



**PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH  
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI PI 4  
SMA SWASTA NURUL ILMI  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**TESIS**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat  
Mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam bidang*

*Pendidikan Agama Islam*

**O**

**L**

**E**

**IAIN**

**PADANGSIDIMPUAN**

**RAJA TAMBUNAN**

**NIM 1723100202**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**

**PERSETUJUAN**

Tesis Berjudul:

**PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH  
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI PI 4  
SMA SWASTA NURUL ILMI  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Oleh:

**RAJA TAMBUNAN  
NIM 1723100202**



*Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar  
Mangister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Pascasarjana Program Magister IAIN Padangsidimpuan*

Padangsidimpuan 22 Agustus 2019  
**IAIN  
PADANGSIDIMPUAN**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.**  
NIP 19641013 199103 1 003

**Dr. Magdalena, M.Ag.**  
NIP 19740319 200003 2 001

PENGESAHAN

Tesis berjudul "Penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi kota Padangsidempuan" atas Nama Raja Tambunan, NIM 1723100202, Program Studi Pendidikan Agama Islam, telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 22 Agustus 2019.

Hasil Tesis ini diterima sebagai syarat dalam penulisan pada Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Padangsidempuan 22 Agustus 2019  
Panitia Sidang Munaqasyah Tesis  
Pascasarjana Program Magister  
IAIN Padangsidempuan

Ketua,

Dr. Erawadi, M.Ag.  
NIP 197203 199803 1 002

Sekretaris,

Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP 19740319 200003 2 001

Anggota

Dr. Erawadi, M.Ag.  
NIP 197203 199803 1002

Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP 19740319 200003 2 001

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd.  
NIP 19800413 200304 1 002

Dr. Lely Hilda, M.Si.  
NIP 19720920 200003 2 002

Mengetahui



Dr. Erawadi, M.Ag.  
NIP 197203 199803 1002



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raja Tambunan  
NIM : 1723100202  
Alamat : Jl. Raja Inal Siregar Kelurahan Batunadua Jae Lk II  
Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota  
Padangsidempuan  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul tesis : Penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah  
dalam Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar  
Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI PI 4 SMA  
Swasta Nurul Ilmi Kota Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan menyusun tesis ini sendiri tanpa minta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

**IAIN  
PADANGSIDEMPUNAN**

Padangsidempuan, 22 Agustus 2019  
Saya yang menyatakan



*Raja Tambunan*  
**Raja Tambunan**  
NIM. 1723100202

**PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raja Tambunan  
NIM : 1723100202  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti** (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Hmi Kota Padangsidempuan**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal 22 Agustus 2019  
Yang menyatakan



Raja Tambunan  
NIM. 1723100202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
www.pascastainpsp.pusku.com  
email:pascasarjana\_stainpsp@yahoo.co.id

**PENGESAHAN**

**Tesis Berjudul : Penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah  
dalam Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar  
Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI PI 4 SMA  
Swasta Nurul Ilmi Kota Padangsidempuan**

**Ditulis Oleh : Raja Tambunan  
NIM : 1723100202**

Telah dapat diterima dan memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd)



Padangsidempuan, 22 Agustus 2019

**Direktor Pascasarjana  
IAIN Padangsidempuan**

**Dr. Erawadi, M.Ag.  
NIP. 19720326 199803 1 002**



## ABSTRAK

**Raja Tambunan**  
NIM. 1723100202

### **Penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi Kota Padangsidempuan.**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif, dimana peneliti sebagai guru Pendidikan Agama Islam, sementara guru Pendidikan Agama Islam sebagai observer. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam, dimana sebelum penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah motivasi belajar dan hasil belajar siswa masih tergolong rendah, disebabkan guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa merasa bosan, jenuh, mengantuk dan ribut.

Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi Kota Padangsidempuan yang berjumlah 31 siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan 3 siklus, setiap siklus dilakukan 1 x pertemuan dari setiap siklus dilakukan empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Pada pra tindakan berdasarkan lembar observasi motivasi belajar siswa yang diamati oleh observer hasilnya adalah dari nilai rata-rata persentase 48.16%, nilai rata-rata persentase pada siklus I 55.90% , sedangkan nilai rata-rata persentase pada siklus II 65.90%, sementara nilai rata-rata persentase pada siklus III 88.71%.

Adapun hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam pada pra tindakan adalah dari 31 jumlah siswa keseluruhan hanya 13 siswa yang belum tuntas atau 42% dan 18 siswa yang memiliki nilai tuntas atau 58% dengan rata-rata kelas 75, pada siklus I dari 31 jumlah siswa keseluruhan hanya 8 siswa yang belum tuntas atau 25.80% dan 23 siswa yang memiliki nilai tuntas atau 74.2% dengan nilai rata-rata kelas 79.03, pada siklus II dari 31 siswa jumlah keseluruhan hanya 3 siswa yang belum tuntas atau 9.68% dan 28 siswa yang memiliki nilai tuntas atau 90.32% dengan nilai rata-rata kelas 82,25, pada siklus III dari 31 siswa jumlah keseluruhan sudah memiliki nilai tuntas atau 100% dengan nilai rata-rata 88.06.

## ABSTRACT

**Raja Tambunan**  
NIM. 1723100202

The Use of Problem-Based Learning Strategies in Increasing Learning Motivation and Learning Outcomes of Students of Islamic Religious Education Class XI PI 4 of Nurul Ilmi High School in Padangsidempuan City.

This research is a class action research conducted collaboratively, where researchers are Islamic Education teachers, while Islamic Religious Education teachers are observers. In its implementation the researchers used problem-based learning strategies in increasing student motivation and learning outcomes on Islamic economic principles and practices, where before the use of problem-based learning strategies students' motivation and learning outcomes were still low, due to teachers still using the lecture and question and answer method, so students feel bored, bored, sleepy and noisy.

The subjects of this study were students of class XI PI 4, Private High School Nurul Ilmi, Padangsidempuan City with a total of 31 students. The implementation of this class action research was carried out in 3 cycles, each cycle carried out 1 x meeting of each cycle carried out four stages: planning, implementing, observing, and reflecting.

The results of this study indicate that the use of problem-based learning strategies can increase learning motivation and learning outcomes of students' Islamic Education. In the pre-action based on the observation sheet the students' learning motivation observed by the observer was the average value of 48.16%, the average value in the first cycle was 55.90%, while the average value of the second cycle was 65.90%, while the average value -ata percentage in cycle III 88.71%.

The learning outcomes of Islamic Education on the material principles and practices of Islamic economics in the pre-action are from 31 total students, only 13 students who have not completed or 42% and 18 students who have complete grades or 58% with a 75 grade average, in the cycle I of 31 total students only 8 students who have not finished or 25.80% and 23 students who have complete grades or 74.2% with an average grade of 79.03, in cycle II of 31 students the total is only 3 students who have not completed or 9.68% and 28 students who had complete grades or 90.32% with 82.25 class average scores, in cycle III of 31 students the total number had completed scores or 100% with an average value of 88.06.



## المخلص

### رجا تمبونن

NIM. 1723100202

استخدام استراتيجيات التعلم القائم على حل المشكلات في زيادة الحافز على التعلم ونتائج التعلم لدى طلاب التربية الدينية الإسلامية، الفصل 4 احدى عشر طالبة من مدرسة نور العلم الثانوية في مدينة فندنجسدمفوان

هذا البحث عبارة عن بحث جماعي تم إجراؤه بشكل تعاوني ، حيث يكون الباحثون من مدرسي التربية الإسلامية ، بينما يكون معلمو التربية الدينية الإسلامية مراقبون. في تنفيذه ، استخدم الباحثون استراتيجيات التعلم القائم على حل المشكلات في زيادة تحفيز الطلاب ونتائج التعلم على المبادئ والممارسات الاقتصادية الإسلامية ، حيث قبل استخدام استراتيجيات التعلم القائم على حل المشكلات ، كانت دوافع تعلم الطلاب ونتائج التعلم منخفضة ، نظرًا لأن المدرسين ما زالوا يستخدمون أسلوب المحاضرة والأسئلة والأجوبة ، بحيث يشعر الطلاب بالملل والملل والنعاس والصاخبية.

كان موضوع هذه الدراسة طلاب الفصل 4 احدى عشر طالبة ، والمدرسة الثانوية الخاصة نورالعلم ، ومدينة فندنجسدمفوان مع ما مجموعه 31 طالبًا. تم تنفيذ هذا البحث التدريبي في ثلاث دورات ، ونفذت كل دورة اجتماعًا واحدًا × لكل دورة على أربع مراحل: التخطيط والتنفيذ والمراقبة والتأمل

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن استخدام استراتيجيات التعلم القائمة على حل المشكلات يمكن أن يزيد من دافع التعلم ونتائج التعلم في التعليم الإسلامي للطلاب. في ما قبل التصرف استنادًا إلى ورقة الملاحظة ، فإن دافع تعلم الطلاب الذي لاحظته نتائج المراقب هو متوسط القيمة 48.16٪ ، ومتوسط قيمة النسبة المئوية في الدورة الأولى هو 55.90٪ ، بينما يبلغ متوسط قيمة الدورة الثانية 65.90٪ ، بينما يبلغ متوسط القيمة النسبة المئوية في الدورة الثالثة 88.71٪.

نتائج التعلم من التربية الإسلامية على المبادئ والممارسات المادية للاقتصاد الإسلامي في مرحلة ما قبل العمل هي من إجمالي 31 طالبًا ، فقط 13 طالبًا لم يكملوا أو 42 ٪ و 18 طالبًا لديهم درجات كاملة أو 58 ٪ مع 75 درجة المتوسط ، في الدورة أنا من إجمالي 31 طالبًا فقط 8 طلاب لم ينتهوا بعد أو 25.80٪ و 23 طالبًا حصلوا على درجات كاملة أو 74.2٪ بمعدل متوسط بلغ 79.03 ، في الدورة الثانية من 31 طالبًا ، يبلغ المجموع 3 طلاب فقط لم يكملوا أو 9.68٪ و 28 طالبًا حصلوا على درجات كاملة أو 90.32٪ ، بمتوسط درجات صف 82.25 ، في الدورة الثالثة من 31 طالبًا ، يكون العدد الإجمالي قد أكمل الدرجات أو 100٪ بمتوسط قيمة 88.06.



Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.

4. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
5. Bapak Drs. H. M. Irsyad Hasibuan sebagai kepala sekolah, Ibu Nuraisyah Nasution, S.Pd.I. sebagai guru Pendidikan Agama Islam dan guru SMA Swasta Nurul Ilmi Kota Padangsidimpuan yang telah memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan untuk penelitian ini.
6. Kepada Ayahanda Ramli Tambunan dan Ibunda Lanti Harahap yang tercinta yang selalu mengasuh, mendidik, mencurahkan kasih sayang serta untaian do'a agar penulis sukses dalam meraih cita-cita, tidak lupa kepada abang, kakak dan adek serta seluruh keluarga yang telah memotivasi penulis dalam menyusun tesis ini.
7. Teristimewa buat Istri tercinta Mariana Siregar, S.Pd, serta anak saya Adzkia Nursyifa Lanti Tambunan yang telah mendo'akan, dan sabar serta memberikan dukungannya terhadap penulis.
8. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa S-2 dan khususnya ruangan B yang telah memberikan dukungannya kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran dari para pembaca untuk kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis mohon ampun dari segala kekhilafan yang dilakukan semoga karya ilmiah ini diridhoi Allah SWT dan bermanfaat bagi semuanya terutama dalam pengembangan pendidikan agama Islam.

Padangsidimpuan, 22 Agustus 2019  
Penulis

**RAJA TAMBUNAN**  
**NIM. 1723100202**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	iv
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>PENGESAHAN DIREKTUR PASCASARJANA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Batasan Istilah .....	10
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Penelitian .....	13
G. Kegunaan Penelitian .....	13
H. Indikator Tindakan .....	14

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

A. Kerangka Teori .....	17
1. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) .....	17
a. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	17
b. Pengertian Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah .....	18
c. Ciri-ciri dan Karakteristik SPBM .....	20
d. Kriteria Pemilihan Masalah dalam SPBM .....	23
e. Langkah-langkah SPBM .....	24
f. Keunggulan dan kelemahan SPBM .....	29
2. Motivasi Belajar .....	31
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	31
b. Macam-macam Motivasi Belajar .....	32
c. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar .....	33
3. Hasil Belajar .....	35
a. Pengertian Hasil Belajar .....	35
b. Macam-macam Hasil Belajar .....	36
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	37
4. Pendidikan Agama Islam .....	40
a. Pengertian Muamalah .....	41
b. Macam-macam Muamalah .....	41
c. Syirkah .....	44
d. Mudarabah .....	45

e. Musaqah, Muzara'ah, dan Mukhabarah .....	45
f. Perbankan .....	45
g. Asuransi Syar'iyah .....	46
B. Kajian Terdahulu .....	47
C. Kerangka Pikir .....	48
D. Hipotesis Tindakan .....	50

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	51
B. Jenis Penelitian .....	51
C. Subjek Penelitian .....	53
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	53
E. Prosedur Penelitian .....	58
F. Uji Instrumen Penelitian .....	68
G. Analisis Data .....	74

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	77
1. Pra Tindakan .....	77
2. Siklus I .....	82
3. Siklus II .....	93
4. Siklus III .....	106
B. Perbandingan Hasil Tindakan .....	116
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	120
D. Keterbatasan Penelitian .....	126

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	128
B. Saran .....	129

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Observasi .....	14
Tabel 2. Kisi-kisi Soal Tes Siswa .....	15
Tabel 3. Sintaks Pembelajaran Berbasis Masalah .....	27
Tabel 4. Ukuran Hasil Belajar Siswa .....	40
Tabel 5. Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa .....	54
Tabel 6. Kisi-kisi Soal Tes Kognitif Siswa .....	55
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda Pra Tindakan .....	69
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda Siklus I .....	70
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda Siklus II .....	71
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda Siklus III .....	72
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda .....	73
Tabel 12. Interpretasi Lembar Observasi .....	76
Tabel 13. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Pra Tindakan .....	78
Tabel 14. Interpretasi Lembar Observasi .....	79
Tabel 15. Tes Hasil Belajar siswa Pra Tindakan .....	80
Tabel 16. Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I .....	86
Tabel 17. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I .....	88
Tabel 18. Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II .....	97
Tabel 19. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....	99
Tabel 20. Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III .....	110
Tabel 21. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus III .....	112
Tabel 22. Peningkatan Nilai dari Tes Pra Tindakan, Siklus I, II, dan III .....	116
Tabel 23. Perbandingan Motivasi Belajar Pra Tindakan, Siklus I, II, dan III.....	119



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Tes Pra Tindakan .....	81
Gambar 2. Diagram Siklus I .....	87
Gambar 3. Diagram Siklus II .....	98
Gambar 4. Diagram Sklus III .....	111
Gambar 5. Diagram Pra Tindakan Sampai Siklus III .....	118
Gambar 6. Diagram Motivasi Belajar Pra Tindakan, Siklus I, II, dan III.....	120



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : RPP
- Lampiran 2 : Lembar Observasi Motivasi Belajar
- Lampiran 3 : Lembar Tes Hasil Belajar Pra Tindakan
- Lampiran 4 : Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I
- Lampiran 5 : Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II
- Lampiran 6 : Lembar Tes Hasil Belajar Siklus III
- Lampiran 7 : Hasil Observasi Motivasi Belajar
- Lampiran 8 : Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar
- Lampiran 9 : Rekapitulasi Hasil Belajar
- Lampiran 10 : Surat Persetujuan Tesis
- Lampiran 11 : Surat Penunjukan Pembimbing Tesis
- Lampiran 12 : Surat Permohonan Izin Riset
- Lampiran 13 : Surat Persetujuan dan Keterangan Selesai Riset dari Kepala Sekolah SMA SWASTA NURUL ILMI Kota Padangsidempuan
- Lampiran 14 : Gambar Kegiatan Tindakan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>1</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Tugas dan peranan guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas, yang lazim disebut proses belajar mengajar. Guru juga bertugas sebagai administrator, evaluator, konselor, dan lain-lain.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Tirtarahardja, Umar dan S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 40.

<sup>2</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal I, Ayat I.

<sup>3</sup>B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 2.



Oleh sebab itu, dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan itu, agar anak didik dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam dirinya baik dalam mengembangkan spiritualnya, membina akhlaknya agar menjadi kepribadian yang baik, mengembangkan kemampuan berpikir anak, mengembangkan bakat yang ada dalam dirinya dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara.

Dengan demikian, pembelajaran merupakan suatu proses yang kondisional, artinya terkait erat dengan kondisi-kondisi tertentu. Sebab itu, pencapaian hasil belajar juga terkait dengan kondisi-kondisi tertentu baik yang ada dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa.<sup>4</sup>

Di samping itu dilihat dari penelitian Lukman Hakim yang berjudul “Implementasi model pembelajaran berbasis masalah (*Problem based learning*) pada lembaga pendidikan Islam Madrasah” mengemukakan bahwa penerapan berbasis masalah signifikan dalam peningkatan hasil belajar siswa, sehingga aktivitas siswa dan interaksi belajar siswa dapat meningkat dan sangat cocok sekali dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam ketika mengajar.<sup>5</sup>

Adapun inti penelitian tersebut yaitu dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa menguasai konsep ajaran Islam dan meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga interaksi siswa dalam mengikuti pelajaran dan hasil belajar siswa disekolah dapat meningkat. Sementara yang akan diteliti oleh peneliti yaitu terfokus kepada penggunaan strategi berbasis

---

<sup>4</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 158.

<sup>5</sup>Lukman Hakim, *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Lembaga Pendidikan Islam Madrasah*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim Vol.13 No. 1 2015.

masalah, sehingga terdapat peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar PAI siswa dapat meningkat.

Berkaitan dengan pencapaian hasil belajar siswa pada materi Prinsip dan praktik ekonomi Islam, perlu diterapkan suatu strategi pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran, sehingga motivasi belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Jika ditinjau dari segi proses, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Asumsi dasar ialah proses pengajaran yang memungkinkan hasil belajar optimal pula. Ada korelasi antara proses pengajaran dengan hasil yang dicapai, makin besar usaha untuk menciptakan kondisi pengajaran itu makin tinggi pula hasil dari pengajaran itu.<sup>6</sup>

Sehubungan dengan itu maka Mulyasa mengatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan *output* yang banyak dan bermutu tinggi serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal melalui diskusi dengan Ibu Nuraisyah Nasution guru Pendidikan Agama Islam di SMA Swasta Nurul Ilmi, hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam pada tahun ajaran 2017/2018 masih belum optimal. Disebabkan karena guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada materi prinsip dan

---

<sup>6</sup>Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar* (Ciputat: Quantum Teaching, 2010), hlm. 42.

<sup>7</sup>Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm. 131.

praktik ekonomi Islam.<sup>8</sup> Hal dapat dilihat dari hasil belajar siswa masih ada nilai 70 sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75, sementara persentase nilai rata-ratanya 78.<sup>9</sup>

Peneliti juga mengadakan penelitian pra tindakan yaitu peneliti berperan sebagai guru dengan menggunakan metode ceramah, ketika peneliti menyampaikan materi pembelajaran tentang Prinsip dan praktik ekonomi Islam masih banyak siswa yang kurang aktif dan kebingungan terhadap materi yang disampaikan, sehingga di akhir pembelajaran peneliti menguji siswa dengan menggunakan tes. Dimana hasil belajar siswa masih ada nilai 70 atau masih dibawah nilai KKM, dari jumlah 31 siswa hanya 18 orang siswa yang memperoleh nilai diatas 75.<sup>10</sup>

Menurut Sanjaya mengenai metode ceramah yaitu dimana ”metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa, guru belum merasa puas manakala dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah”.<sup>11</sup>

Dari penjelasan di atas, bahwa metode ceramah hanya sebuah metode yang cara penyampaian pelajaran dilakukan oleh guru sebagai sumber ilmu, hanya memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa tanpa memperhatikan karakteristik siswa dan respon siswa terhadap pelajaran yang disampaikan,

---

<sup>8</sup>Nuraisyah Nasution, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Tanggal 15 November 2018.

<sup>9</sup>Daftar Nilai, *Kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi*, Tanggal 15 November 2018.

<sup>10</sup>Penelitian Pra Tindakan, Pada Tanggal 15 November 2018.

<sup>11</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2011), hlm. 147.



sehingga siswa merasa bosan atau kurang tertarik terhadap apa yang disampaikan guru dan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kurang berhasil.

Setelah dilakukan wawancara lebih lanjut dengan Ibu Nuraisyah Nasution dan siswa kelas XI PI 4, bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif dan mereka masih malu-malu untuk bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum dimengerti, sehingga dalam proses pembelajaran kurang menarik, membosankan, karena kurang memberikan kesempatan siswa aktif serta kurang mewujudkan interaksi antara siswa sehingga siswa terlihat jenuh ketika pembelajaran berlangsung.<sup>12</sup>

Sementara berhasilnya belajar terletak pada tangan siswa itu sendiri dan faktor motivasi belajar memegang peranan penting di dalam menciptakan efektifitas kegiatan belajar mengajar. Guru harus memotivasi siswa agar mereka aktif belajar, terlibat dan berperan serta setiap pelaksanaan proses belajar di kelas. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan sebaik-baiknya usaha apa yang patut dilakukan untuk mengembangkan motivasi dan hasil belajar siswa yang dikelolanya agar mereka melaksanakan kegiatan secara aktif.<sup>13</sup>

Adapun motivasi yang perlu diperhatikan oleh guru dibagi kepada dua yaitu: *Pertama*, Motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Misalnya: orang yang gemar membaca. *Kedua*, Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang datang karena adanya perangsangan dari luar, seperti: seorang mahasiswa rajin belajar karena akan ujian. Motivasi ekstrinsik ini juga dapat diartikan sebagai

---

<sup>12</sup>Nuraisyah Nasution, Guru Pendidikan Agama Islam, *Wawancara*, Tanggal 15 November 2018.

<sup>13</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* ( Bandung: Pusta Setia, 2011), hlm. 294.

motivasi yang pendorongnya tidak ada hubungannya dengan nilai yang terkandung dalam tujuan pekerjaannya.<sup>14</sup>

Karena motivasi memiliki peran penting terhadap hasil belajar siswa, maka guru harus mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan cara membangun suasana belajar yang kondusif dan interaktif agar siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa baik berasal dalam dirinya maupun dari orang lain, sehingga siswa lebih semangat dalam proses belajar dan hasil belajar siswa akan lebih tinggi.

Untuk mencapai hasil belajar yang tinggi atau sesuai yang diharapkan oleh guru, maka seorang guru harus mengembangkan tiga ranah yaitu kognitif, efektif dan psikomotorik, sementara yang diteliti dalam penelitian ini tentang peningkatan hasil belajar siswa dibidang ranah kognitifnya saja.

Adapun alasan peneliti memilih kelas XI PI 4 sebagai subjek penelitian disebabkan motivasi belajar siswa masih kurang, sehingga dalam proses belajar kurang menarik, membosankan dan siswa mengantuk ketika mendengarkan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa tidak tercapai atau masih ada dibawah KKM. Hasil belajar siswa dapat dilihat langsung oleh peneliti dari nilai harian siswa dan dari tes pra tindakan yang digunakan oleh peneliti.

Terkait indikasi tersebut di atas, penulis berpendapat bahwa strategi memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran Pendidikan

---

<sup>14</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 193-194.

Agama Islam, karena berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dipengaruhi oleh strategi yang efektif pada suatu pembelajaran.

Dengan demikian dalam menyampaikan materi pelajaran guru diharapkan mampu menguasai dan memilih strategi mengajar yang tepat serta disesuaikan dengan kondisi peserta didik, karena inteligensi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda-beda. Oleh karena itu guru harus mampu memilih strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan bidang studi yang diajarkan serta guru harus mampu mempertimbangkan dan melihat kelebihan strategi yang digunakan sehingga dapat membangkitkan motivasi, minat atau gairah siswa dalam belajar.

Sistem atau strategi pembelajaran diperlukan dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya yang cocok menurut peneliti adalah strategi pembelajaran berbasis masalah perlu digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.

Dimana strategi berbasis masalah ini adalah strategi pembelajaran yang pada intinya suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap model ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.<sup>15</sup>

Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi berbasis masalah ada sejumlah

---

<sup>15</sup>Kamdi, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Grafindo, 2007), hlm. 77.

kegiatan yang harus dilakukan siswa. Berbasis masalah tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengar, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui strategi pembelajaran berbasis masalah siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data dan akhirnya menyimpulkan.<sup>16</sup>

Menurut Wina Sanjaya, "Pemecahan berbasis masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Di samping itu, pemecahan masalah itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil belajar maupun proses belajar dan dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa".<sup>17</sup>

Penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah ini menjadi penting digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena strategi ini bertujuan agar siswa dapat belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan konsep yang esensial dari materi pelajaran. Jadi peranan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Prinsip dan praktik ekonomi Islam dapat digunakan agar siswa dapat menguasai dan memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru.

Namun berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti bahwa guru Pendidikan Agama Islam belum menggunakan strategi

---

<sup>16</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 214.

<sup>17</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...* hlm. 220.



pembelajaran berbasis masalah dalam peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar PAI siswa pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.

Peneliti melihat bahwa motivasi belajar dan hasil belajar siswa masih kurang memuaskan atau dikatakan belum berhasil, sesuai dengan nilai harian siswa sebelumnya masih ada nilai yang rendah, sehingga peneliti ingin mengadakan penelitian tentang penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar PAI dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu dengan menggunakan siklus mulai siklus pertama sampai siklus selanjutnya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan menuangkannya pada sebuah Tesis yang berjudul “Penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi kota Padangsidempuan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Guru belum menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi Prinsip dan praktik ekonomi Islam di kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi.
2. Proses belajar yang dilakukan masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga kurang motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

3. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Prinsip dan praktik ekonomi Islam di kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi disebabkan penggunaan metode, sehingga mengakibatkan siswa mengantuk, dan kurang memperhatikan guru ketika menerangkan materi.
4. Rendahnya penguasaan atau pemahaman siswa, sehingga hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi Prinsip dan praktik ekonomi Islam di kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu pembatasan masalah dalam penelitian ini mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Adapun pembatasan masalah yang dibatasi pada aspek strategi pembelajaran yaitu: Penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi Kota Padangsidempuan dengan materi yang dibahas adalah Prinsip dan praktik ekonomi Islam.

### **D. Batasan Istilah**

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami tesis ini, maka perlu adanya penjelasan maksud dan arti serta batasan dari beberapa istilah yang dianggap perlu, yaitu:

1. Penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah adalah menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah maknanya, “proses, cara, atau bisa diartikan

dengan perbuatan menggunakan sesuatu”.<sup>18</sup> Sedangkan Strategi pembelajaran secara bahasa bisa diartikan sebagai “siasat, kiat, trik, atau cara”. Strategi yang dimaksud di sini ialah strategi belajar mengajar yaitu “sebagai pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Atau dengan kata lain strategi belajar mengajar merupakan sejumlah langkah yang di rekayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu”.<sup>19</sup> Adapun maksud penulis tentang strategi dalam penelitian ini adalah strategi berbasis masalah, dimana siswa akan ditugaskan untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh peneliti. Berbasis masalah adalah sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang difokuskan kepada proses penyelesaian masalah atau problema secara ilmiah.<sup>20</sup>

2. Peningkatan motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang dan individu untuk bertindak atau mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.<sup>21</sup> Peningkatan motivasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah tentang motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
3. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki siswa seperti kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif setelah menerima

---

<sup>18</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.168.

<sup>19</sup>Pupuh Fathurrohman dan Sabry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Rafika Aditama, 2010), hlm. 3.

<sup>20</sup>Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 98.

<sup>21</sup>Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 42.

pengalaman belajar. Berdasarkan pengalaman tersebut seorang siswa telah melakukan kegiatan belajar, akan mampu mengalami perubahan.<sup>22</sup> Yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah ada perubahan atau peningkatan hasil belajar dari sebelumnya yaitu kemampuan dalam ranah kognitif.

4. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang membahas tentang keagamaan yang bersumber kepada al-Qur'an dan Hadis. Batasan materi Pendidikan Agama Islam pada penelitian ini adalah materi Prinsip dan praktik ekonomi Islam yang merupakan materi yang dipelajari di kelas XI SMA Swasta Nurul Ilmi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi kota Padangsidempuan?
2. Apakah penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi kota Padangsidempuan?

---

<sup>22</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm. 22.



## F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi kota Padangsidempuan.
2. Untuk menganalisis penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi kota Padangsidempuan.

## G. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk hal-hal berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah, supaya dapat menghasilkan *output* yang berkualitas.
2. Bagi kepala sekolah hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang banyak dalam rangka perbaikan pembelajaran di dalam kelas, peningkatan kualitas sekolah yang diteliti, dan bagi sekolah-sekolah lain.
3. Bagi Yayasan hasil penelitian ini akan menjadi masukan untuk sekolah yang dipimpinnya, sehingga strategi pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan di sekolahnya.
4. Bagi pengawas atau komite hasil penelitian ini akan dapat memberi sumbangan kepada sekolah yang akan diawasinya.

5. Bagi Dinas Pendidikan hasil penelitian ini akan menjadi pertimbangan dan dapat disosialisasikan kepada kepala sekolah dan guru dalam penentuan materi pembelajaran yang cocok dalam penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah, supaya hasil belajar siswa dapat tercapai dengan optimal.

#### H. Indikator Tindakan

Indikator penelitian tindakan kelas ini adalah setelah digunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pokok bahasan prinsip dan praktik ekonomi Islam, maka diharapkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat, penelitian ini dilakukan sampai tiga siklus. Adapun yang diukur dalam peningkatan motivasi belajar siswa yaitu:

Tabel 1. kisi-kisi pedoman observasi siswa.

No.	Aspek	Indikator
1.	Motivasi Intrinsik	1) Siswa gemar membaca 2) Siswa senang menjalankan tugas belajar 3) Siswa menunjukkan minat belajar 4) Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah
2.	Motivasi Ekstrinsik	1. Guru memberikan hadiah 2. Guru memberikan Hukuman

Sementara yang diukur dalam peningkatan hasil belajar siswa yaitu tentang ranah kognitif:

Tabel 2. Kisi-kisi soal tes siswa.

Kompetensi Dasar	Indikator
1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	9.1.1 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam	9.2.1 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam
3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	9.3.1 Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam. 9.3.2 Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam. 9.3.3 Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam, serta dalil-dalil naş tentang prinsip-prinsip dan

	<p>praktik ekonomi Islam.</p> <p>9.3.4 Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>9.3.5 Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>9.3.6 Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p>
4.9 mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	<p>3.4.1 Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>9.4.2 Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p>

Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari nilai hasil belajar persiswa dalam penelitian ini adalah 75. Akan tetapi penelitian tindakan kelas ini dihentikan apabila rata-rata hasil belajar keseluruhan siswa di kelas mencapai nilai 88.



## BAB II

### KAJIANA PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)

###### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata strategi berasal dari bahasa latin, yaitu ‘strategia’ yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.<sup>1</sup>

Abuddin Nata, menjelaskan strategi pembelajaran berbasis masalah adalah “cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawaban siswanya oleh siswa”.<sup>2</sup>

Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa setiap siswa akan benar-benar mencapai tujuan pembelajaran. Dimana strategi pembelajaran harus dapat disesuaikan kepada tujuan-tujuan pembelajaran yang efektif dan

---

<sup>1</sup>Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 3.

<sup>2</sup>Abuddin Nata, *Perspetif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 243.

efisien. Menurut Miarso dalam buku Wahyudin Nur Nasution bahwa strategi pembelajaran adalah “pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu”.<sup>3</sup>

Sedangkan pendapat Moedjiono, strategi pembelajaran adalah “kegiatan guru untuk memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek dari komponen pembentukan sistem pembelajaran, dimana untuk itu guru menggunakan siasat tertentu”.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, Mansur mengemukakan bahwa ada empat konsep dasar strategi pembelajaran, yaitu :

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan tingkah laku dari kepribadian anak sebagaimana yang diharapkan sesuai tuntutan dan perubahan jaman.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang tepat untuk mencapai sasaran yang akurat.
- 3) Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif, sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam menunaikan kegiatan mengajar.
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta setandar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara menyeluruh.<sup>5</sup>

#### **b. Pengertian Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM)**

Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) dapat diartikan sebagai cara penyajian pelajaran dengan memanfaatkan

<sup>3</sup>Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran...* hlm. 3.

<sup>4</sup>Abduh Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 8.

<sup>5</sup>Paturohman, dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 46.

permasalahan yang ditemukan anak yang digunakan sebagai bahan pelajaran yang kemudian permasalahan tersebut dibahas atau didiskusikan bersama untuk mendapatkan penyelesaian atau jalan keluarnya.<sup>6</sup>

Sementara menurut Arends Pembelajaran berbasis masalah merupakan “suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri”.<sup>7</sup>

Rusman mengemukakan bahwa “pembelajaran berbasis masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada”.<sup>8</sup>

Dalam pemecahan masalah prosesnya terutama terletak dalam diri pelajar. Variabel dari luar hanya merupakan instruksi verbal yang membantu atau membimbing pelajar untuk memecahkan masalah itu. Memecahkan masalah dapat dipandang sebagai proses di mana pelajar menemukan kombinasi aturan-aturan yang telah dipelajarinya lebih dahulu yang digunakannya untuk memecahkan masalah yang baru.

---

<sup>6</sup>Roestiah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001). hlm. 93.

<sup>7</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 92.

<sup>8</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 232.

Namun memecahkan masalah tidak sekedar menerapkan aturan-aturan yang diketahui, akan tetapi juga menghasilkan pelajaran baru.<sup>9</sup>

### c. Ciri-ciri dan Karakteristik SPBM

#### 1) Ciri-ciri Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Ada tiga ciri utama dari strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM).

*Pertama*, SPBM merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dari implementasi SPBM ada sejumlah kegiatan yang dilakukan siswa. SPBM tidak mengharapkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui SPBM siswa aktif berfikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.

*Kedua*, aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. SPBM menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Artinya, tanpa masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran.

*Ketiga*, pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir dilakukan secara sistematis dan empiris.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 170.

<sup>10</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 214-215.



## 2) Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Arends, ada 5 karakteristik pembelajaran berbasis masalah, yaitu:

### a) Pengajuan pertanyaan atau masalah

Pembelajaran berbasis masalah mengorganisasikan disekitar prinsip-prinsip atau keterampilan akademik tertentu saja, pembelajaran berbasis masalah harus dapat mengorganisasikan pembelajaran dalam suatu pertanyaan dan masalah, dimana pertanyaan dan masalah secara sosial penting dan secara pribadi bertujuan untuk siswa. Mereka mengajukan situasi kehidupan yang nyata secara autentik, menjauhi jawaban sederhana, dan memberikan berbagai macam solusi untuk jawaban yang ditemukan oleh siswa.

### b) Keterkaitan dengan disiplin ilmu lain

Walaupun pembelajaran berbasis masalah berpusat pada mata pelajaran tertentu seperti IPA, matematika, ilmu-ilmu sosial, maka masalah yang akan diselidiki harus benar-benar nyata agar dalam pemecahan siswa dapat meninjau masalah itu dari beberapa mata pelajaran. Dimana pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.

c) Menyelidiki masalah autentik

Pembelajaran berbasis masalah dianjurkan terhadap siswa untuk melakukan penyelidikan secara autentik untuk mencari penyelesaian yang nyata. Siswa harus menganalisis dan mendefinisikan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan dan menganalisa informasi, melakukan eksperimen (jika diperlukan), membuat inferensi, dan merumuskan kesimpulan.

d) Memamerkan hasil kerja

Pembelajaran berbasis masalah menuntut siswa untuk menghasilkan produk tertentu dalam bentuk karya nyata dan peragaan yang mewakili atau menjelaskan bagaimana bentuk penyelesaian masalah yang mereka temukan. Karya nyata dan peragaan seperti yang akan dijelaskan setiap siswa, kemudian direncanakan untuk mendemonstrasikan terhadap teman-temannya yang lain tentang apa yang mereka pelajari dan menyediakan suatu alternatif terhadap laporan atau makalah.

e) Kolaborasi

Pembelajaran berbasis masalah dicirikan oleh siswa yang bekerja sama satu dengan yang lainnya, paling sering secara berpasangan atau dalam kelompok kecil. Bekerja sama memberikan motivasi untuk secara berkelanjutan terlibat dalam tugas-tugas kompleks dan memperbanyak peluang

untuk berbagi inkuiri dan dialog dan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan berpikir.<sup>11</sup>

Jadi, strategi pembelajaran dengan pemecahan masalah dapat digunakan :

- a) Apabila guru menginginkan supaya siswa tidak hanya sekedar dapat mengingat materi pelajaran tetapi dapat juga menguasai dan memahaminya dengan baik.
- b) Jika guru berkeinginan untuk mengembangkan keterampilan berpikir rasional siswa, yaitu: kemampuan menganalisis situasi, menerapkan pengetahuannya dalam situasi baru, mengetahui adanya perbedaan antara fakta dan pendapat.
- c) Apabila guru ingin kemampuan siswa dapat memecahkan masalah serta membuat tantangan intelektual bagi siswa.
- d) Apabila guru menginginkan supaya siswanya dapat lebih bertanggung jawab dalam belajarnya.
- e) Apabila guru ingin siswa dapat memahami hubungan antara teori dengan kenyataan dalam kehidupan nyata.<sup>12</sup>

#### **d. Kriteria Pemilihan Masalah dalam SPBM**

Hakikat masalah dalam SPMB adalah kesenjangan antara situasi nyata dan kondisi yang diharapkan, atau antara kenyataan yang terjadi

<sup>11</sup>Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 69-70.

<sup>12</sup>Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran...*hlm. 99.

dengan apa yang diharapkan. Kesenjangan tersebut bisa dirasakan dari adanya keresahan, keluhan, kerisauan, atau kecemasan. Oleh karena itu, maka materi pelajaran atau topik tidak terbatas pada materi pelajaran yang bersumber dari buku, akan tetapi dapat bersumber dari peristiwa-peristiwa tertentu sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Dibawah ini diberikan kriteria pemilihan bahan pelajaran dalam SPBM :

- 1) Bahan pelajaran harus mengandung isu-isu dan mengandung konflik yang bersumber dari berita, video, dan yang lainnya.
- 2) Bahan yang dipilih adalah bahan yang bersifat familiar dengan siswa, sehingga setiap siswa dapat mengikutinya dengan baik.
- 3) Bahan yang dipilih merupakan bahan yang berhubungan dengan kepentingan orang banyak, sehingga terasa manfaatnya.
- 4) Bahan yang dipilih merupakan bahan yang mendukung tujuan atau kompetensi yang harus dimiliki setiap siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 5) Bahan yang dipilih harus sesuai dengan minat siswa, supaya siswa merasa tetap semangat untuk mempelajarinya.<sup>13</sup>

#### **e. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah**

Secara umum langkah-langkah strategi pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut :

---

<sup>13</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*hlm. 216-217.



- 1) Menyadari masalah: Implementasi strategi pembelajaran berbasis masalah harus dimulai dengan adanya suatu masalah yang harus dipecehkan oleh setiap siswa. Pada tahapan ini guru membimbing siswa agar dapat menemukan suatu masalah.
- 2) Merumuskan masalah: Guru diharapkan mampu memfasilitasi siswanya untuk dapat menentukan prioritas masalah dan dapat merumuskan masalah dengan jelas, dan spesifik.
- 3) Merumuskan hipotesis: Dimana kemampuan siswa dapat diharapkan dalam tahapan ini sehingga siswa mampu merumuskan jawaban sementara dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan.
- 4) Mengumpulkan data: Dalam tahapan ini siswa dapat didorong untuk mengumpulkan data yang relevan dengan rumusan masalah. Kemampuan yang diharapkan pada tahap ini adalah kecakapan siswa untuk mengumpulkan dan memilih data, kemudian memetakan dan menyajikannya dalam berbagai tampilan.
- 5) Menguji hipotesis: Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, setiap siswa dapat menentukan hipotesis mana yang dapat diterima dan hipotesis mana yang ditolak, sehingga dapat membuat suatu kesimpulan yang benar.
- 6) Menentukan pilihan penyelesaian: Siswa harus memilih alternatif penyelesaian masalah serta dapat mengimplementasikan dan dapat memperhitungkan apa dampak dari alternatif yang dipilihnya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran...* hlm. 100-101.

David Johnson dan Johnson mengemukakan ada 5 langkah SPBM melalui kegiatan kelompok:

- 1) Mendefinisikan masalah, yaitu merumuskan masalah dari peristiwa tertentu yang mengandung isu konflik, hingga siswa menjadi jelas masalah apa yang akan dikaji. Dalam kegiatan ini guru bisa meminta pendapat dan penjelasan siswa tentang isu-isu hangat yang menarik untuk dipecahkan.
- 2) Mendiagnosis masalah, yaitu menentukan sebab-sebab terjadinya masalah, serta menganalisis berbagai faktor baik faktor yang bisa menghambat maupun faktor yang dapat mendukung dalam penyelesaian masalah. Kegiatan ini bisa dilakukan dalam diskusi dalam kelompok kecil.
- 3) Merumuskan alternatif strategi, yaitu menguji setiap tindakan yang telah dirumuskan melalui diskusi kelas.
- 4) Menentukan dan menerapkan strategi pilihan, yaitu pengambilan keputusan tentang strategi mana yang dapat dilakukan.
- 5) Melakukan evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut Yatim Riyanto, langkah-langkah berbasis masalah, yaitu :

- 1) Guru mempersiapkan dan melempar masalah kepada siswa.
- 2) Membentuk kelompok kecil, dalam masing-masing kelompok siswa mendiskusikan masalah tersebut dengan memanfaatkan dan merefleksi pengetahuan atau keterampilan yang mereka miliki. Siswa juga membuat rumusan masalahnya dan membuat hipotesis-hipotesisnya.
- 3) Siswa mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang sudah dirumuskan.
- 4) Siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data apa yang sudah diperoleh dan mendiskusikan dalam kelompoknya berdasarkan data-data yang diperoleh tersebut. Langkah ini diulang-ulang sampai memperoleh solusinya.
- 5) Kegiatan diskusi penutup sebagai kegiatan akhir, apabila proses sudah memperoleh solusi yang tepat.<sup>16</sup>

Berikut adalah sintaks pembelajaran berbasis masalah pada tabel sebagai berikut<sup>17</sup>:

<sup>15</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...* hlm. 217-218.

<sup>16</sup>Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 293.

Tabel 3. Sintaks pembelajaran berbasis masalah.

<b>Langkah-langkah</b>	<b>Tingkah Laku Guru</b>
Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa untuk terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya.
Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
Tahap 3 Mamandu menyelidiki secara mandiri atau kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Tahap 5 Menganalisis dan	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap

<sup>17</sup>Suryanti, et al., *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2008), hlm. 21-22.

mengevaluasi hasil pemecahan masalah	penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.
--------------------------------------	------------------------------------------------------------

Dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis masalah ini diharapkan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang relevan dengan pemecahan masalah. Dalam implementasi pembelajaran berbasis masalah ini bisa menggunakan berbagai pendekatan seperti pendekatan keterampilan proses, atau multimetode seperti metode diskusi atau model lainnya. Model ini cenderung memerlukan waktu lama, misalnya satu bulan atau empat kali pertemuan. Model ini juga merangsang berpikir siswa dan mampu mengembangkan kemandirian belajar sekaligus belajar bersama dengan kelompoknya.<sup>18</sup>

Jadi, dalam pendekatan PBM berkaitan dengan penggunaan kecerdasan dari dalam diri individu yang berada dalam sebuah kelompok/lingkungan untuk memecahkan masalah yang bermakna, relevan, dan kontekstual.

Penerapan proses belajar mengajar dalam pembelajaran menuntut kesiapan baik dari pihak guru yang harus berperan sebagai seorang fasilitator sekaligus sebagai pembimbing. Guru dituntut dapat memahami secara utuh dari setiap bagian dan konsep proses belajar mengajar dan mampu merangsang kemampuan berpikir siswa. Siswa juga harus siap untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Sehingga perlu memudahkan siswa dalam memecahkan masalah yang

<sup>18</sup>Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran...* hlm. 307-308.



telah diberikan guru kepada siswa yaitu dengan menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Yatim Riyanto.

#### **f. Keunggulan dan Kelemahan SPBM**

##### 1) Keunggulan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

- a) Pemecahan masalah merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- b) Pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- c) Pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- d) Pemecahan masalah dapat membantu siswa bagaimana mentransfer ilmu pengetahuan mereka dalam memahami masalah itu dengan kehidupan nyata.
- e) Pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
- f) Melalui pemecahan masalah dapat diperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran dapat digunakan pembelajaran berbasis masalah. Dimana cara berpikir siswa harus lebih mendasar, dan siswa harus mengerti tentang apa yang harus dipecahkannya dalam mencari pemecahan masalahnya, bukan hanya sekedar belajar dari guru, buku dan sumber lainnya.

- g) Pemecahan masalah dianggap lebih disukai dan menyenangkan bagi siswa.
- h) Pemecahan masalah dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan dapat menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- i) Pemecahan masalah dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- j) Pemecahan masalah dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.<sup>19</sup>

## 2) Kelemahan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

- a) Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berpikir siswa, serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh siswa sangat memerlukan ketrampilan dan kemampuan guru.
- b) Proses belajar dengan pembelajaran berbasis masalah membutuhkan waktu yang cukup lama.
- c) Mengubah kebiasaan siswa dari belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan

---

<sup>19</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...hlm.* 220-221.

banyak berpikir memecahkan masalah merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa.<sup>20</sup>

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa latin, yakni “movere” yang berarti menggerakkan (*to move*). Ada beberapa rumusan untuk istilah motivasi, seperti : motivasi mewakili proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan suka rela (*volunteer*) yang diarahkan ke tujuan tertentu.<sup>21</sup> suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang dan individu untuk bertindak atau mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi.<sup>22</sup>

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Maslow, sangat percaya bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-

<sup>20</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *et l. Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 93.

<sup>21</sup>J. Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, cet. 3 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 4.

<sup>22</sup>Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 42.

kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti, dan kebutuhan estetik. Kebutuhan-kebutuhan inilah menurut Maslow yang mampu memotivasi tingkah laku individu.<sup>23</sup>

### **b. Macam-macam Motivasi Belajar**

Adapun jenis-jenis motivasi belajar dibagi kepada dua, yaitu:

- 1) Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut berasal dari segi biologis atau jasmani manusia, dimana perilakunya dipengaruhi oleh insting dan kebutuhan jasmaniahnya.
- 2) Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Karena menurut beberapa para ahli, manusia adalah makhluk sosial yang perilakunya dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial selain faktor biologis. Oleh karena itu, perilaku manusia dipengaruhi oleh tiga komponen penting seperti afektif, kognitif dan konatif.<sup>24</sup>

Menurut Woodworth dan Marquis menggolongkan motivasi menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Kebutuhan-kebutuhan organis, yaitu motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan dengan dalam, seperti: makan, minum, kebutuhan bergerak, istirahat/tidur dan sebagainya.
- 2) Motivasi darurat yang mencakup dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk mengejar dan sebagainya.
- 3) Motivasi objektif, yaitu motivasi yang diarahkan kepada objek atau tujuan tertentu disekitar kita, motif ini mencakup, kebutuhan

<sup>23</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 148-149.

<sup>24</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.



untuk eksplorasi, menipulasi, menurut minat, motivasi ini timbul karena dorongan untuk menghadapi dunia secara efektif.

Selain itu, Abdul Rahman Shaleh mengemukakan dalam bukunya, motivasi dibagi kepada dua, yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik, ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Misalnya: orang yang gemar membaca, tidak usah ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-bukunya untuk dibaca.
- 2) Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang datang karena adanya perangsangan dari luar, seperti: seorang mahasiswa rajin belajar karena akan ujian. Motivasi ekstrinsik ini juga dapat diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya tidak ada hubungannya dengan nilai yang terkandung dalam tujuan pekerjaannya.<sup>25</sup>

### c. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Ada empat fungsi guru sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar siswa yaitu:

#### 1) Menggairahkan Anak Didik

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas guru harus berusaha menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Sehingga siswa ketika pembelajaran tidak merasa jenuh atau membosankan. Guru juga harus memelihara minat siswa dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk berpindah dari suatu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar.

#### 2) Memberikan Harapan Realistis

Guru harus menjaga harapan-harapan siswa yang realistis dan memodifikasi harapan-harapan yang kurang atau tidak realistis.

---

<sup>25</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 193-194.

Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan atau pengalaman yang cukup baik mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis siswa di masa lalu.

### 3) Memberikan Insentif

Apabila siswa mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada siswa (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga siswa terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

### 4) Mengarahkan Perilaku siswa

Mengarahkan perilaku siswa adalah tugas dan tanggungjawab guru. Dimana guru dituntut untuk memperhatikan siswa yang tidak terlibat dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas seperti siswa yang ribut, diam, malas, dan sebagainya harus diberikan teguran secara arif dan bijaksana.<sup>26</sup>

Menurut Sardiman, ada beberapa macam cara untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa yang dilakukan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas, seperti: “memberi angka, hadiah, saingan dan berkompetisi, *ego-involvement*, saingan atau kompetisi, mengetahui hasil, memberikan ulangan pujian, hukuman, minat serta tujuan”<sup>27</sup>.

<sup>26</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*... hlm. 168-170.

<sup>27</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hlm. 90.

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Untuk mengetahui pengertian tentang hasil belajar maka perlu diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata ‘hasil’ dan ‘belajar’. Dalam KBBI hasil belajar memiliki beberapa arti, yaitu : 1) sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan, perolehan dan buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.<sup>28</sup> Sedangkan Nana Sujana menjelaskan bahwa hasil belajar adalah “perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.”<sup>29</sup>

Menurut Willian Burton yang dikutip oleh Oemar Hamalik dalam bukunya, “bahwa tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut”. Adapun aspek-aspek itu meliputi: “pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Kalau seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut”.<sup>30</sup>

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu intraksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari guru, tindak mengajar diakhiri dengan

<sup>28</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*hlm. 408.

<sup>29</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

<sup>30</sup>Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2007), hlm. 27.

pemberian evaluasi hasil belajar terhadap siswa. dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar. Sementara sebagian dari hasil belajar siswa adalah berkat tindak guru atau suatu pencapaian tujuan pembelajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran, dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.<sup>31</sup>

#### **b. Macam-macam Hasil Belajar**

Menurut Bloom yang dikutip oleh Nana Sudjana tentang hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif adalah yang berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif adalah yang berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris adalah yang berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yaitu gerakan refleksi, keterampilan gerak dasar,

---

<sup>31</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran...* hlm. 3-5.



kemampuan perceptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.

Dimana ketiga ranah itu menjadi obyek penilaian hasil belajar siswa yang dinilai oleh setiap guru. Di antara ketiga ranah tersebut. ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai atau memahami materi yang diajarkan.<sup>32</sup>

Untuk mencapai hasil belajar siswa yang ideal seperti diatas, kemampuan para guru dalam membimbing siswanya ketika proses belajar amat dituntut. apabila guru dalam keadaan siap dan memiliki *profisiensi* (berkemampuan tinggi) dalam menunaikan kewajibannya, maka harapan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas sudah tentu akan tercapai.<sup>33</sup>

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa secara global dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa meliputi:
  - a) Aspek psikologis antara lain: tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi.

<sup>32</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar ...* hlm. 22-23.

<sup>33</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 63.

- b) Aspek fisiologis antara lain: kondisii fisik, kesehatan jasmani, dan kondisi panca indera.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu lingkungan di sekitar siswa meliputi:
- a) Lingkungan sosial antara lain: guru, keluarga, staf, administrasi, dan teman sekelas.
  - b) Lingkungan non sosial antara lain: kondisi gedung sekolah, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan.
  - c) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Pertama*: faktor internal yang meliputi: faktor jasmani dan faktor psikologis. *Kedua*: faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Dimana faktor sekolah yang harus menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang merupakan salah satu faktor yang berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>34</sup>

Menurut Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang

---

<sup>34</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* ...hlm. 145- 156.

mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Sugihartono, dkk, menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.<sup>35</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut maka Mulyasa mengatakan bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75% lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi serta sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Keberhasilan belajar dalam rangka pendek dapat diketahui melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Sekurang-kurangnya 75% isi dan prinsip-prinsip pembelajaran dapat dipahami, diterima dan diterapkan oleh siswa dan guru di kelas.
- 2) Sekurang-kurangnya 75% siswa merasa mendapat kemudahan, senang dan memiliki kemampuan belajar yang tinggi.
- 3) Para siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran

Materi yang dikomunikasikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan mereka memandang bahwa hal tersebut akan sangat berguna bagi

---

<sup>35</sup>Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 76-77.

kehidupannya kelak. Pembelajaran yang dikembangkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa untuk belajar lebih lanjut.<sup>36</sup>

Adapun bentuk penilaian yang diterapkan dalam penilaian autentik adalah menggunakan format yang memungkinkan siswa untuk menyelesaikan suatu tugas atau mendemonstrasikan suatu performansi dalam memecahkan masalah. Format penilaian ini dapat berupa: a) tes yang menghadirkan benda atau kejadian asli dihadapan siswa, b) tugas, c) format kegiatan belajar siswa (partofolio, interview, dan presentasi).<sup>37</sup>

Tabel 4. Ukuran hasil belajar siswa.<sup>38</sup>

Angka	Huruf	Predikat
8-10, 80-100, 3,5-4,0	A	Baik Sekali
7-9, 70-79, 2,8-3,4	B	Baik
5-6, 50-60, 1,6-2,5	C	Cukup
3-4, 30-40, 1,0-1,5	D	Kurang
0-20, 00-20, 0,0-0,9	E	Gagal

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah sebuah mata pelajaran yang dipelajari di sekolah-sekolah dibawah naungan Dinas Pendidikan terutama ditingkat SMA. Adapun yang akan jadi fokus peneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam.

<sup>36</sup>Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional...* hlm. 131-132.

<sup>37</sup>Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 148-149.

<sup>38</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 160.



## b. Pengertian Mu'amalah

Mu'amalah dalam kamus Bahasa Indonesia artinya hal-hal yang termasuk urusan kemasyarakatan. Sementara dalam fiqih Islam berarti tukar-menukar barang atau sesuatu yang memberikan manfaat dengan cara yang ditempuhnya, seperti jual beli, sewa-menyewa, upah-mengupah, pinjam-meminjam, urusan bercocok tanam, berserikat, dan usaha lainnya.

## c. Macam-macam Mu'amalah

### 1) Jual Beli

Menurut syariat agama Islam jual beli adalah kesepakatan tukar-menukar benda untuk memiliki benda tersebut selamanya. Adapun dasar hukum jual beli yaitu terdapat pada surah al-Baqarah: 275. Berikut ini:

IAIN  
PADANGSIDIMPUAN

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

*“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan*

*urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.(al-Baqarah: 275).<sup>39</sup>*

## 2) Syarat-syarat jual beli

Syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam Islam tentang jual beli adalah sebagai berikut:

### a) Penjual dan pembelinya haruslah:

- (1) Ballig
- (2) Berakal sehat
- (3) Atas kehendak sendiri.

### b) Uang dan barangnya haruslah:

- (1) Halal dan suci
- (2) Bermanfaat
- (3) Keadaan barang dapat diserahterimakan
- (4) Keadaan barang diketahui oleh penjual dan pembeli
- (5) Milik sendiri
- (6) Ijab qabul

## 3) Khiyar

### a) Pengertian khiyar

Khiyar adalah bebas memutuskan antara meneruskan jual beli atau membatalkannya. Islam memperbolehkan melakukan khiyar karena jual beli haruslah berdasarkan suka sama suka, tanpa ada unsur paksaan sedikitpun.

<sup>39</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: J-Art, 2005), hlm.50.

b) Macam-macam khiyar

- (1) Khiyar majlis yaitu selama penjual dan pembeli masih melakukan transaksi jual beli ditempat.
- (2) Khiyar syarat yaitu yang dijadikan syarat dalam jual beli.
- (3) Khiyar aibi (cacat) yaitu apabila pembeli menerima barang yang di belinya terdapat cacat atau rusak, maka pembeli boleh mengembalikan barang yang dibelinya tanpa mengurangi kualitas atau nilai barang tersebut.

4) Riba

a) Pengertian Riba

Riba adalah bunga uang atau nilai lebih atas penukaran barang. Hal ini sering terjadi dalam pertukaran bahan makanan, perak, emas, dan pinjam-meminjam.

b) Macam-macam Riba

- (1) Riba Fadli ialah pertukaran barang sejenis yang tidak sama timbangannya.
- (2) Riba Qordi ialah pinjam-meminjam dengan syarat harus memberikan kelebihan saat mengembalikannya.
- (3) Riba Yadi ialah akad jual beli barang sejenis dan sama timbangannya, namun penjual dan pembeli berpisah sebelum melaksanakan serah terima.
- (4) Riba Nasi'ah ialah akad jual beli dengan menyerahkan barang di lain waktu.

#### d. Syirkah

Menurut bahasa, kata syirkah (perseroan) berarti mencampurkan dua bagian atau lebih sehingga tidak dapat lagi dibedakan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya. Sedangkan menurut istilah, syirkah adalah suatu akad yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang bersepakat untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan. Sebagai mana Rasulullah saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ، فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا"  
رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ

Artinya:

"Dari Abu Hurairah r.a. beliau berkata: *Rasulullah pernah bersabda Allah telah berfirman: "Aku menemani dua orang yang bermitrausaha selama salah seorang dari keduanya tidak mengkhianati yang lain. Bila salah seorang berkhianat, maka Aku akan keluar dari kemitrausahaan mereka".*(HR. Abu Daud)

- 1) Rukun dan Syarat Syirkah
  - a) Dua belah pihak yang berakad.
  - b) Objek akad yang disebut juga ma'qud 'alaihi mencakup pekerjaan atau modal.
  - c) Akad (sigat).
- 2) Macam-macam Syirkah
  - a) Syirkah 'Inan
  - b) Syirkah 'Abdan
  - c) Syirkah Wujuh
  - d) Syirkah Mufawadah



### e. Mudarabah

Mudarabah adalah akad kerja sama antara dua pihak. Pihak pertama menyediakan semua modal, dan pihak lainnya menjadi pengelola atau pengusaha.

### f. Musaqah, Muzara'ah, dan Mukhabarah

#### 1) Musaqah

Musaqah adalah kerja sama antara pemilik kebun dan petani. Pemilik kebun menyerahkan kepada petani agar dipelihara dan hasil panennya nanti akan dibagi dua menurut persentase yang ditentukan pada waktu akad.

#### 2) Muzara'ah, dan Mukhabarah

Muzara'ah adalah kerja sama dalam bidang pertanian antara pemilik lahan dan petani penggarap. Dalam kerja sama ini benih tanaman berasal dari petani. Sementara mukhabarah adalah kerja sama dalam bidang pertanian antara pemilik lahan dan petani penggarap. Dalam kerja sama ini, benih tanamannya berasal dari pemilik lahan. Muzara'ah, benihnya berasal dari petani penggarap, sedangkan mukhabarah benihnya berasal dari pemilik lahan.

### g. Perbankan

#### 1) Pengertian Perbankan

Bank adalah sebuah lembaga keuangan yang bergerak dalam menghimpun dana masyarakat dan disalurkan kembali dengan

menggunakan sistem bunga. Hakikat dan tujuan bank adalah untuk membantu masyarakat yang memerlukan. Bank membantu masyarakat dalam bentuk pinjaman maupun penyimpanan, baik itu berupa uang atau barang yang berharga dengan imbalan bunga yang wajib dibayarkan oleh masyarakat yang menggunakan jasa bank.

## 2) Bank Konvensional

Bank konvensional ialah bank yang tujuan utamanya menghimpun dana untuk disalurkan kepada pihak yang memerlukan, baik perorangan maupun badan usaha. Penghimpunan dana digunakan untuk mengembangkan usahanya dengan menggunakan sistem bunga.

## 3) Bank Islam atau Bank Syari'ah

Bank Islam atau bank syari'ah ialah bank yang menjalankan operasinya menurut syariat Islam. Istilah bunga yang ada pada bank konvensional tidak ada dalam bank Islam atau bank Islam bersih dari riba.

## **h. Asuransi Syari'ah**

Asuransi syari'ah merupakan salah satu upaya seorang muslim yang didasarkan kepada nilai tauhid. Setiap manusia harus menyadari bahwa sesungguhnya setiap jiwa tidak memiliki daya apa pun ketika menerima musibah dari Allah swt, baik berupa kematian, kecelakaan, bencana alam maupun takdir buruk yang lain. Untuk menghadapi berbagai musibah yang datang dari Allah, ada beberapa cara untuk

menghadapinya. Pertama, menanggungnya sendiri. Kedua, mengalihkan risiko ke pihak lain. Ketiga, mengelolanya bersama-sama.<sup>40</sup>

## B. Kajian Terdahulu

Adapun beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan terhadap penelitian ini adalah :

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Amaliah Ritonga, Pascasarjana IAIN Padangsidempuan pada tahun 2016 yang berjudul: “Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis (*Problem Based Learning*) di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”. Setelah dilakukannya analisa terhadap hasil penelitian dikemukakan kesimpulan bahwa strategi pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi pendidikan Agama Islam.<sup>41</sup>
- 2) Penelitian Juliani, Pascasarjana UIN SU Medan 2016 yang berjudul: Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII SMP Swasta Hasanuddin Medan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah :siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah,

<sup>40</sup>Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam SMA/MA/SMK* (Jakarta: Gramedia, 2017), hlm. 140-152.

<sup>41</sup>Amalia Ritonga, “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Strategi Pembelajaran Berbasis (*Problem Based Learning*) di Kelas XI IPA-1 SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara”, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016).

memiliki motivasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih tinggi dibandingkan jika diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.<sup>42</sup>

- 3) Penelitian Eka Purnamasari, Pascasarjana Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2018 yang berjudul: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah dengan pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>43</sup>

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Amaliah Ritonga, Juliani dan Eka Purnamasari yaitu terletak pada materi, langkah-langkah pembelajaran, masalah timbulnya judul penelitian ini dan lokasi penelitian.

### C. Kerangka Pikir

Guru harus mampu dalam pelaksanaan proses pembelajaran atau mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan memungkinkan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Metode pembelajaran klasikal

<sup>42</sup>Juliani, *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP Swasta Hasanuddin Medan*, (Medan: UIN SU Medan, 2016).

<sup>43</sup>Eka Purnamasari, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta*, (Yogyakarta : Pascasarja Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2018).



yang digunakan guru akan membuat siswa jenuh dan bosan ketika pembelajar.

Ketika pembelajaran guru masih kurang dalam melibatkan siswa untuk ikut serta dalam kegiatan pembelajaran disebabkan pada saat kegiatan pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa dan rendahnya hasil belajar siswa. Maka perlu adanya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam.

Guru seharusnya dapat melakukan berbagai macam strategi atau metode pembelajaran yang dapat menarik minat atau motivasi belajar siswa dalam proses belajar yang sedang berlangsung. Strategi dapat juga disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan individual setiap siswa. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Dalam menggunakan strategi guru adalah sebagai fasilitator dan motivator, sehingga setiap siswa dapat dilibatkan dalam proses pembelajaran. Misalnya diskusi kelompok dan persentasi, dimana siswa akan merasa tertantang dalam pembelajaran dan siswa juga tidak akan merasa jenuh ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Dalam kegiatan pembelajaran diharapkan terjadi interaksi antar siswa yang dapat membuat siswa semakin termotivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar, sehingga berimbas kepada

motivasi dan hasil belajar siswa. Penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada materi Prinsip dan praktik ekonomi Islam.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan gambar kerangka pikir penelitian di atas. Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi kota Padangsidimpuan.
2. Penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi kota Padangsidimpuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan yang berlokasi di jalan BM. Muda. No. 5 Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Jadwal penelitian akan di sesuaikan dengan jadwal masuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam dan penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru dilapangan. Wiriadmadja mengemukakan dalam buku Tukiran Taniredja, dkk, penelitian tindakan kelas adalah “bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka

sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu”.<sup>1</sup>

Menurut Masnur Muslich, PTK adalah “studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan dengan sistematis, terencana, dan sikap mangawas diri.”<sup>2</sup> Sedangkan Arikunto, dkk. penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah kelas secara bersama. PTK pada hakikatnya merupakan rangkaian yang berulang-ulang yang dimulai siklus pertama dan selanjutnya, yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan”.<sup>3</sup>

Sedangkan Suhardjono dalam buku Suharsimi Arikunto adalah “kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaborasi (kerja sama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, dan siswa) dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (action). Dalam pelaksanaan tindakan di dalam kelas, maka kerja sama (kolaborasi) antara guru dengan peneliti menjadi hal yang sangat penting”.<sup>4</sup> Peneliti bekerja sama (kolaborasi) dengan Ibu Nuraisyah Nasution, S.Pd.I.

---

<sup>1</sup>Tukiran Taniredja, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 16.

<sup>2</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 8.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Rineka Cipta, 2002), hlm. 3.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas...* hlm. 63.



### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI PI (putri) 4 SMA Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan yang berjumlah 31 siswi (kelas laki-laki dan perempuan dipisah). Yang menjadi objek penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam, dalam menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Sementara motivasi belajar siswa masih kurang, disebabkan guru masih menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab sehingga mengakibatkan siswa mengantuk, malas belajar dan kurang memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran, dan menyebabkan siswa kurang menguasai atau kurang paham terhadap materi prinsip dan praktik ekonomi Islam sehingga hasil belajar siswa rendah atau masih ada nilai di bawah KKM 70, sementara KKM Pendidikan Agama Islam 75. Sedangkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada kelas XI PI 4 paling rendah dibanding kelas lainnya.

Oleh karena itu, maka peneliti ingin menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah di kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi agar siswa antusias atau lebih bersemangat dalam pembelajaran dan dapat mencapai motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang di inginkan atau lebih meningkat dari sebelumnya.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan maka penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>5</sup>

Dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek dan motivasi belajar siswa dalam menggunakan lembar observasi dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam pada materi Prinsip dan praktik ekonomi Islam di kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti membuat lembar observasi siswa yang memuat indikator motivasi belajar siswa. Adapun kriteria penilaian tiap indikator yaitu sebagai berikut: skor 1 (kurang), skor 2 (cukup), skor 3 (baik), dan skor 4 (sangat baik). Sedangkan lembar observasi dicantumkan pada lampiran.

Tabel 5. kisi-kisi pedoman observasi siswa.

No	Aspek	Indikator	No. Item
1.	Motivasi Intrinsik	1. Siswa gemar membaca	1,2
		2. Siswa senang menjalankan tugas belajar	3,4
		3. Siswa menunjukkan minat belajar	5,6,7
		4. Ulet dan tekun dalam	8,9,10

<sup>5</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 86.

		menghadapi masalah	
2.	Motivasi	1. Guru memberikan hadiah	11
	Ekstrinsik	2. Guru memberikan Hukuman	12

b. Tes

Pengertian tes adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam dalam proses evaluasi, tes harus memiliki dua kriteria, yaitu kriteria validitas dan reliabilitas.<sup>6</sup> Adapun yang diukur dalam hasil belajar dalam penelitian ini yaitu mencakup ranah kognitif.

Dimana peneliti akan sebagai guru Pendidikan Agama Islam di kelas XI Pi 4 SMA Swasta Nurul Ilmi yang akan memberikan pos test disetiap akhir siklus kepada siswa, untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa. Tes yang digunakan adalah bentuk pilihan ganda yaitu sebanyak 20 butir soal. Setiap jawaban yang benar diberikan nilai 5 (lima) dan jawaban yang salah diberikan nilai 0 (nol). Jadi, apabila siswa mampu menjawab 20 soal dengan benar nilainya 100 (seratus).

Tabel 6. Kisi-kisi soal tes kognitif siswa

Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah soal	No. Item
1.9. Menerapkan prinsip ekonomi dan	9.1.1 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan	3 soal	1,2,12

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas ...* hlm. 98.

muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	syariat Islam		
2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip- prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam	9.2.1 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam	3 soal	5,6,13
3.9 Menelaah prinsip- prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	9.3.1 Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam. 9.3.2 Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip- prinsip ajaran Islam. 9.3.3 Menjelaskan prinsip- prinsip dan praktik	8 soal	3,4,7, 8,14, 15,16, 17



	<p>ekonomi Islam, serta dalil-dalil nas tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.</p> <p>9.3.4 Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>9.3.5 Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>9.3.6 Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p>		
<p>4.9</p> <p>Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi</p>	<p>9.3.1 Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>9.4.2 Menyajikan paparan</p>	4 soal	9,10, 18,19, 20

dalam Islam	tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.		
-------------	-----------------------------------------------------------------------------	--	--

### E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari dua siklus, model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Muslich, prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap dalam setiap siklus, setiap siklus tindakan meliputi:

1. Perencanaan tindakan.
2. Tindakan.
3. Pelaksanaan observasi (pengamatan).
4. Refleksi.<sup>7</sup>

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus. Penelitian dilaksanakan selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi prinsip dan praktik ekonomi Islam, berikut ini penjabaran setiap siklusnya:

#### 1. Siklus 1

##### a. Tahap perencanaan (*planning*).

- 1) Guru menyusun RPP tentang Prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- 2) Guru menyiapkan peralatan dan sumber belajar.

<sup>7</sup>Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah...* hlm 10.

- 3) Merancang penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah.
  - 4) Guru menyusun rencana kegiatan pembelajaran.
  - 5) Guru menyiapkan perangkat evaluasi pembelajaran pada siklus I.
- b. Tahap melakukan tindakan (*action*).

1) Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam.
- b) Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa.
- c) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- d) Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi atau kegiatan sebelumnya.
- e) Memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam mempelajari materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- f) Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Guru memberikan lembar kerja kepada siswa yang memuat tentang masalah yang akan dipecahkan berkaitan dengan materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- b) Guru membentuk kelompok kecil dan membagi kelas menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa untuk mendiskusikan masalah tersebut dengan memanfaatkan dan merefleksikan pengetahuan yang mereka miliki.

- c) Guru menyuruh siswa membuka buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang sudah dirumuskan selama 35 menit.
- d) Siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data apa yang diperoleh.
- e) Siswa mendiskusikan dalam kelompoknya berdasarkan data-data yang diperoleh.
- f) Siswa membacakan hasil diskusinya didepan kelas.

### 3) Penutup

- a) Guru menyuruh salah satu kelompok menyimpulkan masalah-masalah yang sudah di temukan.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- c) Guru memberikan tes akhir siklus I selama 20 menit.
- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa.
- e) Guru menyampaikan salam penutup.

### c. Tahap mengamati (*observation*)

Peneliti mengamati prose pelaksanaan tindakan dan mengisi lembar observasi dengan membubuhi tanda ceklis pada poin-poin observasi jika kegiatan tersebut ditampilkan dalam proses pelaksanaan tindakan.

### d. Tahap refleksi (*reflection*)

- 1) Guru menganalisis temuan saat pelaksanaan observasi.



- 2) Guru menganalisis kelemahan dan keberhasilan siswa saat menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah untuk menentukan tindak lanjut rencana kegiatan.
- 3) Guru melakukan refleksi terhadap penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah.
- 4) Guru melakukan refleksi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

## 2. Siklus II

### a. Tahap perencanaan (*planning*)

- 1) Guru menyusun materi pembelajaran tentang prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- 2) Guru menyiapkan peralatan dan sumber belajar yang diperlukan.
- 3) Guru menyusun RPP.
- 4) Guru merancang penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah.
- 5) Guru mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
- 6) Guru merancang perbaikan II berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- 7) Guru menyiapkan evaluasi pembelajaran pada siklus II.

### b. Tahap melakukan tindakan (*action*).

- 1) Pendahuluan
  - a) Guru mengucapkan salam pembuka.
  - b) Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa.
  - c) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.

- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- e) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mempelajari materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.

## 2) Kegiatan inti

- a) Guru menampilkan gambar tentang materi prinsip dan praktik perekonomian Islam. Untuk diamati siswa, dengan menggunakan media infokus.
- b) Guru mempersiapkan dan memberikan masalah yang akan dipecahkan siswa tentang materi prinsip dan praktik perekonomian Islam.
- c) Guru membentuk kelompok kecil dan membagi kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa yang akan mendiskusikan masalah-masalah dengan memanfaatkan dan merefleksi pengetahuan yang mereka miliki.
- d) Sebelum diskusi dilakukan guru meminta kepada siswa untuk membuat yel-yel kelompoknya, supaya motivasi siswa dalam belajar dapat meningkat.
- e) Guru menyuruh siswa membuka buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Tafsir al-Qur'an untuk mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang dirumuskan selama 45 menit.

- f) Guru memberikan motivasi kepada kelompok yang sedang merasakan kesulitan dalam pemecahan masalah.
- g) Siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data yang sudah diperoleh dan mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.
- h) Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan, saran dan pertanyaan kepada kelompok yang sedang membacakan hasil diskusinya.

### 3) Penutup

- a) Guru menyuruh salah satu kelompok menyimpulkan masalah-masalah yang sudah di temukan.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- c) Guru memberikan tes akhir (pos test) siklus II selama 10 menit.
- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa.
- e) Guru menyampaikan salam penutup.

### c. Tahap mengamati (*observation*).

Peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan dan mengisi lembar observasi dengan membubuhi tanda ceklis pada poin-poin observasi jika kegiatan tersebut ditampilkan dalam proses pelaksanaan tindakan.

### d. Refleksi (*reflection*).

- 1) Guru merefleksikan proses pembelajaran strategi berbasis masalah.

- 2) Guru merefleksi motivasi belajar dan hasil belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

### 3. Siklus III

#### a. Tahap perencanaan (*planning*)

- 1) Guru menyusun materi pembelajaran tentang prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- 2) Guru menyiapkan peralatan, media dan sumber belajar yang diperlukan.
- 3) Guru menyusun rencana kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru merancang penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah.
- 5) Guru mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
- 6) Guru merancang perbaikan III berdasarkan hasil refleksi siklus II.
- 7) Guru menyiapkan perangkat evaluasi pembelajaran pada siklus III.

#### b. Tahap melakukan tindakan (*action*).

- 1) Pendahuluan
  - a) Guru mengucapkan salam pembuka.
  - b) Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa.
  - c) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
  - d) Guru mengapersepsi terhadap materi yang akan disampaikan.



e) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mempelajari materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.

2) Kegiatan inti

a) Guru menampilkan video tentang materi prinsip dan praktik perekonomian Islam dengan menggunakan infokus.

b) Guru memberikan tes konsentrasi fisik sebelum diskusi dimulai.

c) Guru mempersiapkan data dan melempar masalah kepada siswa tentang materi prinsip dan praktik perekonomian Islam.

d) Guru membentuk kelompok kecil, dan membagi kelas menjadi 7 masing-masing beranggotakan 4 siswa setiap kelompok, mendiskusikan masalah tersebut dengan memanfaatkan dan merefleksi pengetahuan yang mereka miliki.

e) Guru mengajak siswa ke Perpustakaan untuk mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang dirumuskan selama 50 menit.

f) Guru menyuruh salah satu siswa untuk mengamati kegiatan proses diskusi atau menggantikan posisi guru.

g) Guru membimbing kelompok yang sedang merasa kesulitan dalam memecahkan masalah.

h) Guru memberikan motivasi kepada peserta diskusi.

i) Siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data yang sudah diperoleh.

- j) Guru meminta siswa untuk membacakan atau menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas.
- k) Guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan kepada temannya yang sedang presantase hasil diskusi.
- l) Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang aktif atau kelompok terbaik.

### 3) Penutup

- a) Guru menyuruh salah satu kelompok menyimpulkan masalah-masalah yang sudah di temukan.
  - b) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
  - c) Guru memberikan tes akhir (pos test)siklus III selama 20 menit.
  - d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa.
  - e) Guru menyampaikan salam penutup.
- c. Tahap mengamati (*observation*).

Peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan dan mengisi lembar observasi dengan membubuhi tanda ceklis pada poin-poin observasi jika kegiatan tersebut ditampilkan dalam proses pelaksanaan tindakan.

#### d. Refleksi (*reflection*).

- 1) Guru merefleksi proses pembelajaran strategi berbasis masalah.
- 2) Guru merefleksi motivasi belajar dan hasil belajar siswa dan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Adapun perbedaan antara siklus yaitu:

- a. Pada siklus I guru memberikan lembar kerja yang memuat tentang masalah untuk dipecahkan siswa dalam kelompok kecilnya yang berjumlah 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa dan waktu yang diberikan untuk menyelesaikan selama 35 menit, setiap siswa diharapkan saling memberi saran atau sama-sama mencari pemecahan masalah yang diberikan guru dan setiap kelompok membacakan hasil diskusinya.
- b. Pada siklus II adalah lanjutan dari siklus I setelah guru bidang studi mengadakan refleksi dan evaluasi pada siklus I, maka guru dan peneliti menambahkan penampikan gambar yang berkaitan dengan materi menggunakan infokus untuk diamati siswa dan menyuruh siswa untuk membuat yel-yel kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga memudahkan siswa dalam merumuskan masalah yang diberikan guru dan guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan data atau hasil diskusi siswa untuk dikumpulkan kepada guru. Sementara jumlah kelompok pada siklus II ini dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 siswa dan waktu memecahkan masalah atau diskusi selama 45 menit.
- c. Pada siklus III adalah hasil dari refleksi dan evaluasi guru untuk lanjut kesiklus III, dimana pada siklus III guru dan peneliti akan menambahkan yaitu penampikan video yang berkaitan dengan materi prinsip dan praktik perekonomian Islam, memberikan tes konsentrasi

fisik sebelum diskusi dimulai dan mempresentasikan hasil diskusi siswa didepan kelas, sehingga diharapkan siswa memberikan tanggapan kepada kelompok lain yang sedang presentase dan memberikan hadiah kepada kelompok yang aktif atau kelompok terbaik. Sementara jumlah kelompok pada siklus III ini berjumlah 7 kelompok yang terdiri dari 4 siswa dan waktu yang diberikan untuk memecahkan masalah atau hasil diskusi selama 50 menit.

#### **F. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Untuk mengetahui keabsahan dari setiap soal-soal yang diberikan terhadap siswa kelas XI PI 4 setelah penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas terhadap soal-soal yang akan diberikan kepada siswa. Maka peneliti melakukan uji coba soal kepada kelas yang lain serta jurusan dan tingkatan yang sama. Sementara kelas yang diujikan yaitu kelas XI PI 5 SMA Swasta Nurul Ilmi Kota Padangsidempuan.

##### **1. Validitas**

Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Sedangkan untuk teknik *Korelasi Product Moment* peneliti menggunakan bantuan program *SPSS* versi 17.0 untuk mengetahui keabsahan soal-soal yang diujikan. Soal yang valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, sementara dari hasil perhitungan *SPSS* versi 17.0 menunjukkan  $r$  tabel adalah 0.361.



Adapun hasil dari penghitungan *SPSS* tentang soal yang diujikan mulai dari soal pra tindakan sampai soal siklus III adalah:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda Pra Tindakan.

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0.615	0.361	Valid
2.	0.600	0.361	Valid
3.	0.362	0.361	Valid
4.	0.546	0.361	Valid
5.	0.668	0.361	Valid
6.	0.475	0.361	Valid
7.	0.534	0.361	Valid
8.	0.533	0.361	Valid
9.	0.455	0.361	Valid
10.	0.706	0.361	Valid
11.	0.364	0.361	Valid
12.	0.415	0.361	Valid
13.	0.786	0.361	Valid
14.	0.378	0.361	Valid
15.	0.394	0.361	Valid
16.	0.501	0.361	Valid
17.	0.486	0.361	Valid
18.	0.588	0.361	Valid
19.	0.432	0.361	Valid
20.	0.381	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validasi pada soal-soal yang diujikan peneliti kepada siswa kelas XI PI 5 SMA Swasta Nurul Ilmi Kota Padangsidempuan bahwa dari 20 soal yang diujikan sudah valid.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda Siklus I.

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0.419	0.361	Valid
2.	0.487	0.361	Valid
3.	0.369	0.361	Valid
4.	0.489	0.361	Valid
5.	0.431	0.361	Valid
6.	0.373	0.361	Valid
7.	0.465	0.361	Valid
8.	0.446	0.361	Valid
9.	0.408	0.361	Valid
10.	0.608	0.361	Valid
11.	0.388	0.361	Valid
12.	0.362	0.361	Valid
13.	0.748	0.361	Valid
14.	0.500	0.361	Valid
15.	0.457	0.361	Valid
16.	0.549	0.361	Valid
17.	0.410	0.361	Valid
18.	0.598	0.361	Valid
19.	0.422	0.361	Valid
20.	0.409	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validasi pada soal-soal yang diujikan peneliti kepada siswa kelas XI PI 5 SMA Swasta Nurul Ilmi Kota Padangsidimpuan bahwa dari 20 soal yang diujikan sudah valid dan diujikan terhadap reponden yang diteliti yaitu kelas XI PI 4.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda Siklus II.

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0.364	0.361	Valid
2.	0.364	0.361	Valid
3.	0.364	0.361	Valid
4.	0.395	0.361	Valid
5.	0.436	0.361	Valid
6.	0.596	0.361	Valid
7.	0.370	0.361	Valid
8.	0.364	0.361	Valid
9.	0.364	0.361	Valid
10.	0.467	0.361	Valid
11.	0.396	0.361	Valid
12.	0.379	0.361	Valid
13.	0.642	0.361	Valid
14.	0.362	0.361	Valid
15.	0.737	0.361	Valid
16.	0.533	0.361	Valid
17.	0.717	0.361	Valid
18.	0.821	0.361	Valid
19.	0.635	0.361	Valid
20.	0.666	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validasi pada soal-soal yang diujikan peneliti kepada siswa kelas XI PI 5 SMA Swasta Nurul Ilmi Kota Padangsidimpuan bahwa dari 20 soal yang diujikan sudah valid.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda Siklus III.

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0.368	0.361	Valid
2.	0.362	0.361	Valid
3.	0.448	0.361	Valid
4.	0.366	0.361	Valid
5.	0.402	0.361	Valid
6.	0.518	0.361	Valid
7.	0.362	0.361	Valid
8.	0.448	0.361	Valid
9.	0.537	0.361	Valid
10.	0.402	0.361	Valid
11.	0.365	0.361	Valid
12.	0.427	0.361	Valid
13.	0.518	0.361	Valid
14.	0.362	0.361	Valid
15.	0.658	0.361	Valid
16.	0.398	0.361	Valid
17.	0.490	0.361	Valid
18.	0.557	0.361	Valid
19.	0.368	0.361	Valid
20.	0.366	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validasi pada soal-soal yang diujikan peneliti kepada siswa kelas XI PI 5 SMA Swasta Nurul Ilmi Kota Padangsidimpuan bahwa dari 20 soal yang diujikan sudah valid.



## 2. Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat konsistensi atau mengukur soal supaya dapat dipercaya peneliti menggunakan bantuan program *SPSS* versi 17.0 untuk mengetahui keabsahan soal-soal yang diujikan.

Adapun hasil reliabilitas dari penggunaan program *SPSS* mulai dari pra tindakan sampai siklus III adalah:

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Soal Pilihan Ganda.  
Pra Tindakan

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.839	.849	20

### Siklus I

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.802	.812	20

### Siklus II

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.770	.773	20

## Siklus III

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.636	.643	20

**G. Analisis Data**

Analisa data adalah proses penyusunan data yang dapat ditafsirkan memberi makna pada analisis mencari hubungan berbagai konsep. Analisa data dalam penelitian ini dengan tiga cara yaitu:

Reduksi, data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang sangat lengkap dan banyak. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan berkaitan dengan masalah, sehingga memberi gambaran tentang hasil pengamatan.

Deskripsi data, menggunakan data secara sistematis, secara deduktif dan induktif dengan sistematika pembahasan. Penarikan kesimpulan, yaitu menerangkan uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif, cukup dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan sajian visual. Sajian tersebut untuk menggambarkan bahwa dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan atau perubahan ke arah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setiap siklus digunakan analisis kuantitatif dengan rumus:<sup>8</sup>

$$P = \frac{\text{Post Rate} - \text{Base Rate}}{\text{Base Rate}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase peningkatan

Post Rate = Nilai- rata-rata sesudah tindakan

Base Rate = Nilai rata-rata sebelum tindakan

Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari nilai hasil belajar persiswa dalam penelitian ini adalah 75. Akan tetapi penelitian tindakan kelas ini dihentikan apabila rata-rata hasil belajar keseluruhan siswa di kelas mencapai nilai 88.

Sedangkan untuk mencari persentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui sejauh mana motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) siswa selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti membuat lembar observasi siswa yang memuat indikator motivasi belajar siswa. Adapun kriteria penilaian tiap indikator yaitu sebagai berikut: skor 1 (kurang), skor 2

<sup>8</sup>Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK* (Bandung: Yrama Widya, 2008), hlm. 53.

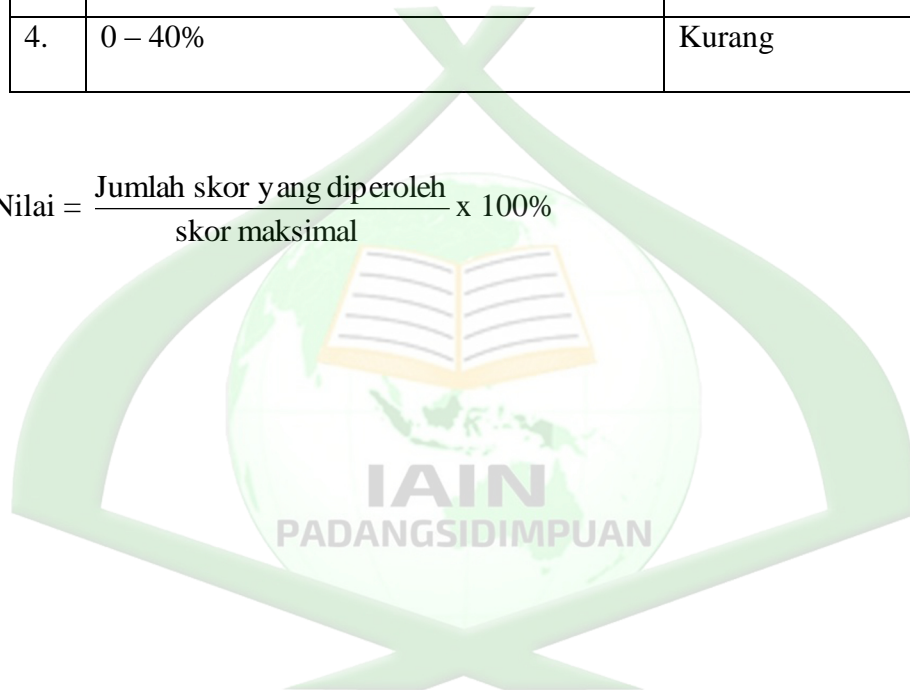
<sup>9</sup>Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK,....*hlm. 205.

(cukup), skor 3 (baik), dan skor 4 (sangat baik). Berikut kategori dalam klasifikasi lembar observasi.<sup>10</sup>

Tabel 12. Interpretasi lembar observasi.

No.	Nilai yang diperoleh	Kriteria
1.	81 – 100%	Sangat Baik
2.	61 – 80%	Baik
3.	41 – 60%	Cukup
4.	0 – 40%	Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$



<sup>10</sup>Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 89.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Pra Tindakan**

Sebelum melakukan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melukan studi pendahuluan di Kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi Kota Padangsidimpuan pada hari Selasa 26 Maret 2019. Peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah (Drs. H. M Irsyad Hasibuan) untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi yang menggunakan strategi berbasis masalah. Kemudian kepala sekolah memberikan persetujuan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

Peneliti bersama guru Pendidikan Agama Islam berdiskusi tentang rencana peneliti yang dilaksanakan, baik penggunaan strategi, materi pembelajaran yang akan dibahas, kelas yang diteliti dan instrumen pengumpulan data, maka diputuskan bahwa penelitian ini diadakan pada jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung dibantu oleh Ibu Nuraisyah Nasution sebagai kolaborasi untuk mengamati motivasi belajar siswa yang sedang berlangsung.

Sebelum melakukan pelaksanaan siklus, terlebih dahulu peneliti melakukan pra tindakan penelitian pada hari Rabu 27 Maret 2019, dimana

peneliti berperan sebagai guru Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam dan dibantu oleh ibu Nuraisyah Nasution untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar dan hasil belajar siswa sebelum digunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Ketika pelaksanaan pembelajaran pra tindakan sedang berlangsung, ibu Nuraisyah Nasution mengamati motivasi belajar siswa dengan menggunakan lembar observasi. Selanjutnya, setelah proses pembelajaran selesai peneliti juga memberikan tes hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam sebelum menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah, peneliti membuat lembar observasi siswa yang memuat indikator motivasi belajar siswa. Adapun kriteria penilaian tiap indikator yaitu sebagai berikut: skor 1 (kurang), skor 2 (cukup), skor 3 (baik), dan skor 4 (sangat baik).

Adapun hasil analisis data pada pra tindakan tentang motivasi belajar siswa dapat dilihat dari tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil observasi motivasi belajar siswa Pra tindakan.

No	Indikator yang diamati	Persentase	Katagori
1.	Siswa gemar membaca	60.48%	Cukup
2.	Siswa senang menjalankan tugas belajar	48.39%	Cukup

3.	Siswa menunjukkan minat belajar	38.98%	Kurang
4.	Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah	40.32%	Kurang
5.	Guru memberikan hadiah	50.81%	Cukup
6.	Guru memberikan Hukuman	50%	Cukup
Rata-rata		48.16%	Cukup

Dari tabel 13 diatas dapat dilihat bahwa dari 6 indikator yang diamati tentang motivasi belajar siswa pada pra tindakan terdapat nilai terendah 38.98%, sedangkan nilai tertinggi 60.48%, maka nilai rata-rata dari seluruh indikator yang diamati adalah 48.16% dan dapat dilihat dari rentang skor maka rata-rata motivasi belajar siswa memiliki cukup pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Hal ini disebabkan strategi yang digunakan kurang cocok dengan materi yang diajarkan. Motivasi dan minat belajar siswa kurang untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga siswa merasa bosan, jenuh, ribut dan mengantuk ketika pembelajaran.

Adapun klasifikasi lembar observasi dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Interpretasi lembar observasi.

No.	Nilai yang diperoleh	Kriteria
1.	81 – 100%	Sangat Baik
2.	61 – 80%	Baik

3.	41 – 60%	Cukup
4.	0 – 40%	Kurang

Selanjutnya, untuk penilaian hasil belajar siswa peneliti melakukan tes akhir pada proses pembelajaran berakhir, dimana peneliti memberikan tes yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Teknik tes yang dilakukan peneliti adalah pilihan ganda sebanyak 20 soal, dan setiap jawaban benar nilainya 5 sedangkan jawaban salah nilainya 0, jadi, nilai maksimal yang dicapai siswa adalah 100 sedangkan nilai terendah adalah 0.

Dalam pelaksanaan tes hasil belajar siswa peneliti menggunakan 2 alternatif sebagai alat ukur yaitu tuntas dan tidak tuntas. Dimana nilai rentang ketuntasan adalah 75 sampai dengan 100, sedangkan nilai yang tidak tuntas adalah 0 sampai dengan 74 atau dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75.

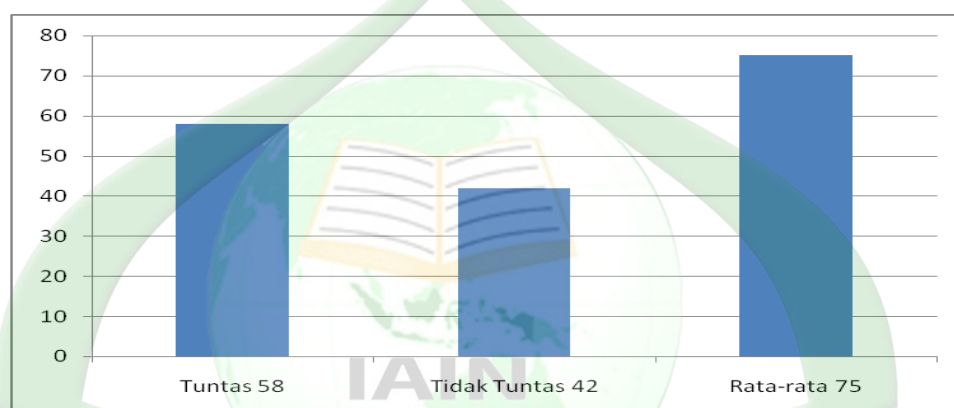
Adapun nilai tes hasil belajar siswa pada pra tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Tes hasil belajar siswa Pra tindakan.

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah seluruh siswa	31
2	Jumlah siswa yang tuntas	18
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	13
4	Nilai rata-rata siswa	75



Tabel 15 di atas menunjukkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal mengenai materi tentang prinsip dan praktik ekonomi Islam. Berdasarkan 31 orang jumlah keseluruhan siswi kelas XI PI 4 diperoleh nilainya setelah dilakukan penghitungan bahwa siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal-soal karena tidak mencapai nilai KKM sebanyak 13 siswa (42%) dan hanya 18 siswa (58%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas 75. Hal ini dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 1. Diagram Tes Pra tindakan.

Adapun masalah yang ditemukan oleh peneliti di lokasi, yaitu:

1. Guru tidak menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi Prinsip dan praktik ekonomi Islam di kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi.
2. Proses belajar yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga kurang motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam pada materi Prinsip dan praktik ekonomi Islam di kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul

Ilmi disebabkan penggunaan metode, sehingga mengakibatkan siswa mengantuk, dan kurang memperhatikan guru ketika menerangkan materi.

4. Rendahnya penguasaan atau pemahaman siswa, sehingga hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi Prinsip dan praktik ekonomi Islam di kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi.

Dari empat permasalahan yang ditemukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa pada materi “prinsip dan praktik ekonomi Islam” masih rendah, maka diperlukan perbaikan metode dan strategi pembelajaran salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah.

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap ini, peneliti membuat alternatif pemecahan masalah. Berdasarkan hasil tes pra tindakan dikembangkan satu strategi pembelajaran yaitu dengan penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah. Strategi pembelajaran berbasis masalah ini dilakukan dalam tiap siklus, setiap siklus berisi tindakan-tindakan berupa pelaksanaan dengan mengembangkan program pembelajaran yang telah dirancang untuk setiap materi. Setelah siklus I selesai, maka diberikan tes hasil belajar I, untuk melihat hasil belajar siswa sehingga dapat ditentukan apakah tindakan perlu dilanjutkan atau tidak.

Pemecahan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah adalah dengan melakukan upaya:

- 1) Guru menyusun RPP tentang Prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- 2) Guru menyiapkan peralatan dan sumber belajar.
- 3) Merancang penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah.
- 4) Guru menyusun rencana kegiatan pembelajaran.
- 5) Guru menyiapkan perangkat evaluasi pembelajaran pada siklus I.

#### **b. Tahap Melakukan Tindakan Siklus I**

Pemberian tindakan siklus I dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru di kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini dilaksanakan Kamis 4 April 2019 pada jam ke 3-5 pukul 08.10 – 11.10 pada siklus pertama diadakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x40 menit. Adapun materinya adalah prinsip dan praktik ekonomi Islam.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

Pertemuan I (Kamis, 4 April 2019)

- 1) Pendahuluan (15 menit)
  - a) Guru mengucapkan salam.
  - b) Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa.
  - c) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.

- d) Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi atau kegiatan sebelumnya.
  - e) Memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam mempelajari materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.
  - f) Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (80 menit)
- a) Guru memberikan lembar kerja kepada siswa yang memuat tentang masalah yang akan dipecahkan berkaitan dengan materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.
  - b) Guru membentuk kelompok kecil dan membagi kelas menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 siswa untuk mendiskusikan masalah tersebut dengan memanfaatkan dan merefleksi pengetahuan yang mereka miliki.
  - c) Guru menyuruh siswa membuka buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang sudah dirumuskan selama 35 menit.
  - d) Siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data apa yang diperoleh.
  - e) Siswa mendiskusikan dalam kelompoknya berdasarkan data-data yang diperoleh.
  - f) Siswa membacakan hasil diskusinya didepan kelas.



### 3) Penutup (25 menit)

- a) Guru menyuruh salah satu kelompok menyimpulkan masalah-masalah yang sudah di temukan.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- c) Guru memberikan tes akhir siklus I selama 20 menit. Hasil perolehan nilai pada siklus I sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan siklus I dilakukan, maka peneliti melakukan tes hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menjawab soal. Teknik tes yang dilakukan peneliti sama seperti tes pra tindakan yaitu pilihan ganda sebanyak 20 soal, dan setiap jawaban benar nilainya 5 sedangkan jawaban salah nilainya 0, jadi, nilai maksimal yang dicapai siswa adalah 100 sedangkan nilai terendah adalah 0.

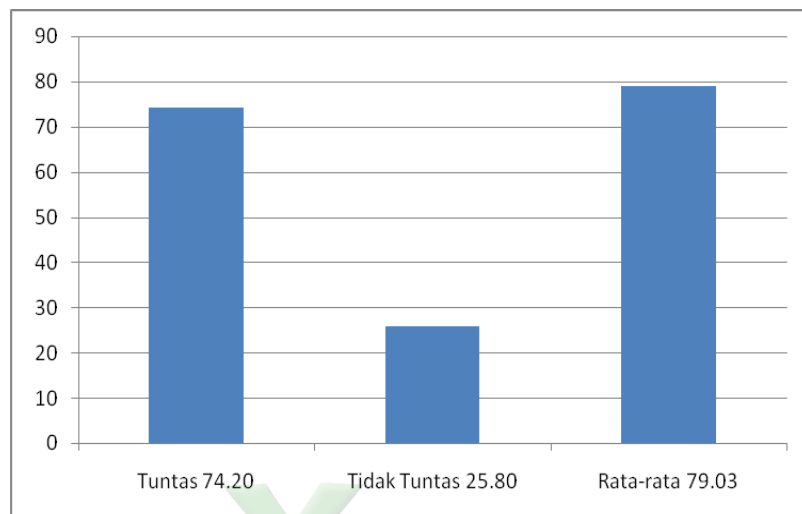
Setelah pelaksanaan tes hasil belajar siswa peneliti menggunakan 2 alternatif sebagai alat ukur yaitu tuntas dan tidak tuntas. Dimana nilai rentang ketuntasan adalah 75 sampai dengan 100, sedangkan nilai yang tidak tuntas adalah 0 sampai dengan 74 atau dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75.

Adapun nilai tes hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Tes hasil belajar siswa pada siklus I.

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah seluruh siswa	31
2	Jumlah siswa yang tuntas	23
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	8
4	Nilai rata-rata siswa	79.03

Tabel 16 di atas menunjukkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal mengenai materi tentang prinsip dan praktik ekonomi Islam. Berdasarkan 31 orang jumlah keseluruhan siswi kelas XI PI 4 diperoleh peneliti nilainya setelah dilakukan penghitungan bahwa siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal-soal karena tidak mencapai nilai KKM sebanyak 8 siswa (25.80%) dan hanya 23 siswa (74.20%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas 79.03. Hal ini dapat dilihat dari gambar diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Siklus I.

Dari tes hasil belajar pra tindakan dan tes hasil belajar siklus I sudah diperoleh peningkatan nilai rata-rata siswa. Tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari nilai hasil belajar siswa pada siklus I. Namun tingkat ketuntasan belajar secara klasikal belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga proses pembelajaran dilanjutkan ke siklus II.

- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa.
- e) Guru menyampaikan salam penutup.

### c. Tahap Pengamatan Tindakan Siklus I

Peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan atau segala jenis dan bentuk aktivitas belajar siswa, lalu menceklis pada poin-poin lembaran observasi yang telah disediakan, kegiatan ini dilakukan setelah peneliti melakukan penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Adapun hasil analisis observasi motivasi belajar siswa dalam penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah pada siklus I dapat dilihat dari tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil observasi motivasi belajar siswa pada Siklus I.

No	Indikator yang diamati	Persentase	Kategori
1.	Siswa gemar membaca	70.16%	Baik
2.	Siswa senang menjalankan tugas belajar	56.45%	Cukup
3.	Siswa menunjukkan minat belajar	47.04%	Cukup
4.	Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah	46.77%	Cukup
5.	Guru memberikan hadiah	59%	Cukup
6.	Guru memberikan Hukuman	56%	Cukup
	Rata-rata	55.90%	Cukup

Dari tabel 17 diatas dapat dilihat bahwa dari 6 indikator yang diamati tentang motivasi belajar siswa pada siklus I setelah digunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pada siklus I terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang cukup baik, dimana 6 indikator motivasi siswa yang diamati memiliki motivasi belajar baik (B) terdapat pada indikator nomor 1 atau nilai tertinggi yaitu pada indikator “siswa gemar membaca” dengan nilai rata-rata 70.16%, sedangkan 5 indikator motivasi siswa yang diamati masih memiliki



motivasi cukup (C) yaitu nilai terendah dengan rata-rata 46.77% terdapat pada indikator “Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah”, maka nilai rata-rata dari seluruh indikator adalah 55.90% dan dapat dilihat dari rentang skor maka rata-rata motivasi belajar siswa memiliki cukup (C) pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.

Adapun penjelasan disetiap indikator motivasi belajar siswa pada siklus I adalah:

1) Siswa gemar membaca

Skor pada siklus I menunjukkan bahwa indikator “siswa gemar membaca” dengan nilai rata-rata 70.16% dengan katagori baik. Hal ini menunjukkan sebagian siswa sudah mulai memperhatikan penjelasan guru dan mencari informasi tentang pemecahan permasalahan yang diberikan kepada siswa, sehingga guru lebih mudah mengarah siswa untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

2) Siswa senang menjalankan tugas belajar

Skor pada indikator “Siswa senang menjalankan tugas belajar” dengan nilai rata-rata 56.45% dengan katagori cukup. Ini menunjukkan bahwa indikator masih rendah. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa ada yang malas mengerjakan tugas yang diberikan guru dan ada sebagian siswa yang kurang paham tentang

tugas-tugas yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa tidak semangat dalam menjalankan diskusi kelompoknya.

3) Siswa menunjukkan minat belajar

Skor pada indikator ini “siswa menunjukkan minat belajar” dengan nilai rata-rata 47.04% dengan katagori cukup. Ini menunjukkan bahwa indikator belum sesuai dengan yang diharapkan atau masih rendah. Hal ini disebabkan karena sebagian kelompok merasa belum cocok dengan anggota kelompoknya dan terlalu banyak anggota kelompoknya, sehingga sebagian siswa yang mencari pemecahan masalah yang diberikan guru dan sebagian lagi hanya duduk, melamun dan bicara. Dengan demikian proses diskusi kurang aktif dan siswa dalam kelompoknya tidak mampu memanfaatkan waktu yang telah diberikan.

4) Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah

Skor pada indikator ini “Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah” dengan nilai rata-rata 46.77% dengan katagori cukup. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah atau belum sesuai yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena siswa belum berani bertanya kepada guru ketika menghadapi kesulitan. Siswa lebih memilih bertanya kepada teman atau kelompok diskusi yang lain, bahkan sebagian siswa kurang mempedulikan teman sekelompoknya.

5) Guru memberikan hadiah

Skor pada indikator ini adalah dengan nilai rata-rata 59% dengan katagori cukup. Rendahnya nilai indikator ini disebabkan karena guru belum paham tentang karakteristik setiap siswa, sehingga guru kurang memberikan pujian atau hadiah kepada kelompok diskusi.

6) Guru memberikan hukuman

Skor pada indikator ini adalah dengan nilai rata-rata 56% dengan katagori cukup. Ini menunjukkan bahwa siswa perlu diberikan hukuman pembelajaran, supaya siswa lebih giat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

**d. Refleksi I**

Dari hasil tindakan pembelajaran pada siklus I dengan penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dilakukan agar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung tidak merasa bosan dan jenuh, sehingga proses pembelajaran dapat menarik atau dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara optimal.

Adapun penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah mampu menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, namun hasil yang dapat diperoleh masih kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata motivasi belajar siswa 55.90% (Cukup), sementara nilai rata-rata hasil belajar siswa 79.03, sehingga

perlu dilakukan perbaikan tindakan untuk siklus II. Adapun perbaikan untuk siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam dilakukan peneliti bekerjasama dengan mitra kolaborasi yaitu Ibu Nuraisyah Nasution setelah digunakan Strategi pembelajaran berbasis masalah pada siklus I menunjukkan hasil yang signifikan, tetapi belum tercapai sesuai yang diharapkan, maka perlu guru memberikan perhatian kepada siswa yang belum paham dan bingung terhadap materi yang diberikan guru.
- 2) Pada siklus I guru memberikan tugas kepada siswa berupa lembar kerja, sementara pada siklus II guru akan menampilkan gambar melalui media *Infocus* untuk mempermudah siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.
- 3) Pada siklus I guru membagi kelompok diskusi yaitu 5 kelompok yang beranggotakan 6 siswa dalam satu kelompok, tetapi pada siklus II guru mengubah kelompok diskusi yaitu 6 kelompok yang terdiri dari 5 siswa dalam satu kelompok dari latar belakang yang berbeda. Dimana masing-masing kelompok akan mempersiapkan yel-yel kelompoknya, hal ini adalah untuk memancing semangat siswa supaya motivasi belajarnya dapat meningkat.
- 4) Guru harus lebih jelas menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi yang ingin disampaikan.



- 5) Guru menyuruh siswa untuk mencari sumber lain selain dari buku paket Pendidikan Agama Islam yang berkenaan dengan materi untuk memudahkan siswa mencari dan memecahkan masalah yang telah diberikan oleh guru.

Penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan dan hasil belajar siswa tergolong cukup baik sehingga perlu dilakukan pembelajaran kembali dengan penggunaan strategi berbasis masalah yang disusun berdasarkan hasil refleksi I, sehingga memungkinkan peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada siklus II.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Pada tahap ini, peneliti membuat alternatif pemecahan masalah. Berdasarkan hasil tes siklus I peneliti kembali menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi prinsip dan praktik ekonomi Islam, dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, menindaklanjuti hasil analisis dan refleksi pada siklus I, maka peneliti berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran.

Sebelum siklus II dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain:

- 1) Guru menyusun materi pembelajaran tentang prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- 2) Guru menyiapkan peralatan dan sumber belajar yang diperlukan.
- 3) Guru menyusun RPP.
- 4) Guru merancang penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah.
- 5) Guru mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
- 6) Guru merancang perbaikan II berdasarkan hasil refleksi siklus I.
- 7) Guru menyiapkan evaluasi atau tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus II.
- 8) Mengelola hasil tes untuk mengetahui ketuntasan belajar.

#### **b. Tahap Melakukan Tindakan Siklus II**

Pemberian tindakan II dengan melaksanakan pembelajaran, dimana peneliti bertindak sebagai guru di kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis 11 April 2019 pada jam ke 3-5 pukul 08.10 – 11.10 pada siklus pertama diadakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x40 menit. Adapun materinya adalah prinsip dan praktik ekonomi Islam.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

Pertemuan II (Kamis 11 April 2019)

1) Pendahuluan (15 menit)

- a) Guru mengucapkan salam pembuka.
- b) Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa.
- c) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung.
- e) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mempelajari materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- f) Membentuk kelompok siswa

2) Kegiatan Inti (80 menit)

- a) Guru menampilkan gambar tentang materi prinsip dan praktik perekonomian Islam. Untuk diamati siswa, dengan menggunakan media infokus.
- b) Guru mempersiapkan dan memberikan masalah yang akan dipecahkan siswa tentang materi prinsip dan praktik perekonomian Islam.
- c) Guru membentuk kelompok kecil dan membagi kelas menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa yang akan mendiskusikan masalah-masalah dengan memanfaatkan dan merefleksi pengetahuan yang mereka miliki.

- d) Sebelum diskusi dilakukan guru meminta kepada siswa untuk membuat yel-yel kelompoknya, supaya motivasi siswa dalam belajar dapat meningkat.
- e) Guru menyuruh siswa membuka buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Tafsir al-Qur'an untuk mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang dirumuskan selama 45 menit.
- f) Guru memberikan motivasi kepada kelompok yang sedang merasakan kesulitan dalam pemecahan masalah.
- g) Siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data yang sudah diperoleh dan mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.
- h) Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan, saran dan pertanyaan kepada kelompok yang sedang membacakan hasil diskusinya.

### 3) Penutup (25 menit)

- a) Guru menyuruh salah satu kelompok menyimpulkan masalah-masalah yang sudah di temukan.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- c) Guru memberikan tes akhir pada siklus II selama 20 menit.

Hasil perolehan nilai pada siklus II sebagai berikut:

Setelah pelaksanaan siklus II dilakukan, maka peneliti melakukan tes hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran



untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menjawab soal. Teknik tes yang dilakukan peneliti sama seperti tes pada siklus I yaitu pilihan ganda sebanyak 20 soal, dan setiap jawaban benar nilainya 5 sedangkan jawaban salah nilainya 0, jadi, nilai maksimal yang dicapai siswa adalah 100 sedangkan nilai terendah adalah 0.

Dalam pelaksanaan tes hasil belajar siswa peneliti menggunakan 2 alternatif sebagai alat ukur yaitu tuntas dan tidak tuntas. Dimana nilai rentang ketuntasan adalah 75 sampai dengan 100, sedangkan nilai yang tidak tuntas adalah 0 sampai dengan 74 atau dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75.

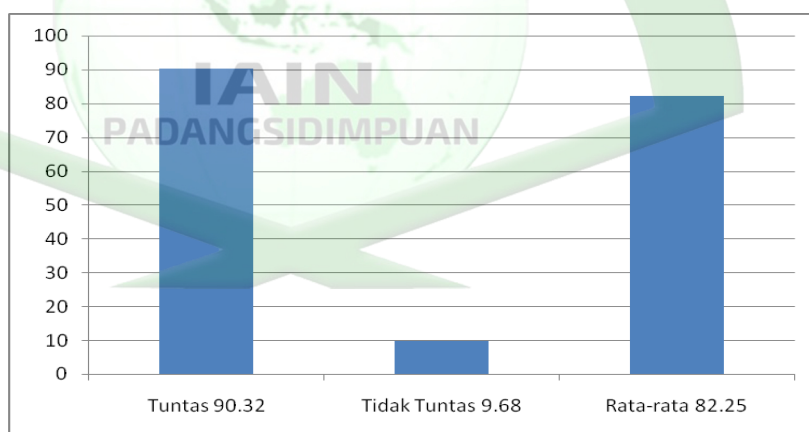
Adapun nilai tes hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Tes hasil belajar siswa pada siklus II.

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah seluruh siswa	31
2	Jumlah siswa yang tuntas	28
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	3
4	Nilai rata-rata siswa	82.25

Tabel 18 di atas menunjukkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal mengenai materi tentang prinsip dan praktik ekonomi Islam. Berdasarkan 31 orang jumlah

keseluruhan siswi kelas XI PI 4 diperoleh peneliti nilainya setelah dilakukan penghitungan bahwa siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal-soal karena tidak mencapai nilai KKM sebanyak 3 siswa (9.68%) dan hanya 28 siswa (90.32%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan memiliki nilai rata-rata kelas 82.25. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ketuntasan yang dimiliki siswa jauh lebih baik dibanding dengan ketuntasan pada siklus I, namun dilihat dari nilai rata-rata kelas pada siklus II 82.25 belum sesuai yang diharapkan oleh peneliti, maka peneliti akan melanjutkan ke siklus III untuk mencapai hasil belajara yang lebih baik dari siklus II. Hal ini dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 3. Diagram Siklus II.

Dari tes hasil belajar pra tindakan dan tes hasil belajar siklus I sudah diperoleh peningkatan dari nilai rata-rata siswa. Tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari nilai hasil belajar siswa pada siklus II. Namun tingkat ketuntasan belajar secara klasikal belum sesuai

dengan yang diharapkan, sehingga proses pembelajaran dilanjutkan ke siklus III.

- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa.
- e) Guru menyampaikan salam penutup.

### c. Tahap Pengamatan Tindakan Siklus II

Pada siklus II ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar yang cukup menyenangkan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa mulai kondusif dalam diskusi kelompok.

Peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan atau segala jenis dan bentuk aktivitas belajar siswa, lalu menceklis pada poin-poin lembar observasi yang telah disediakan, kegiatan ini dilakukan setelah peneliti melakukan penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Adapun hasil analisis observasi motivasi belajar siswa pada 6 indikator dalam penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah pada siklus II dapat dilihat dari tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil observasi motivasi belajar siswa Siklus II.

No	Indikator yang diamati	Persentase	Kategori
1.	Siswa gemar membaca	81.85%	Sangat Baik
2.	Siswa senang menjalankan tugas belajar	68.15%	Baik
3.	Siswa menunjukkan minat	56.99%	Cukup

	belajar		
4.	Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah	58.60%	Cukup
5.	Guru memberikan hadiah	66.90%	Baik
6.	Guru memberikan Hukuman	62.90%	Baik
Rata-rata		65.90%	Baik

Dari tabel 19 diatas dapat dilihat bahwa dari 6 indikator motivasi belajar siswa pada penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah pada siklus II terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang cukup baik, dimana 6 indikator motivasi belajar siswa yang diamati memiliki motivasi belajar sangat baik (SB) terdapat pada indikator nomor 1 atau nilai tertinggi yaitu pada indikator “siswa gemar membaca” dengan nilai persentase 81.85%, indikator motivasi belajar siswa yang diamati masih memiliki motivasi baik (B) yaitu terdapat pada nomor 2,5, dan 6, sedangkan indikator motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi cukup (C) terdapat pada nomor 3 dan 4, sementara nilai terendah pada 6 indikator terdapat pada nomor 3 dengan nilai persentase 56.99 terdapat pada indicator yang diamati “Siswa menunjukkan minat belajar”, maka nilai rata-rata dari seluruh indikator adalah 65.90% dapat dilihat dari rentang skor maka rata-rata motivasi belajar siswa memiliki baik (B) pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.



Dari peningkatan hasil motivasi belajar siswa pada siklus II sudah ada peningkatan dari siklus I atau motivasi belajar siswa sudah digolongkan kepada katagori baik, tetapi peneliti merasa bahwa apa yang diperoleh masih dapat dimaksimalkan, sehingga peneliti perlu melanjutkan lagi kepada tahap yang lebih baik lagi yaitu ketahap tindakan siklus III.

Adapun penjelasan disetiap indikator motivasi belajar siswa pada siklus II adalah:

1) Siswa gemar membaca

Skor pada siklus I menunjukkan bahwa indikator “siswa gemar membaca” dengan nilai rata-rata 81.85% dengan katagori sangat baik. Hal ini menunjukkan setiap siswa sudah mulai memperhatikan penjelasan guru dan mencari informasi tentang pemecahan permasalahan yang diberikan kepada siswa. Hal ini dikarenakan ketika guru menyampaikan materi guru menggunakan media *infokus* yang menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, sehingga memudahkan bagi siswa untuk lebih paham tentang materi yang diajarkan dan semangat membaca buku yang berkaitan dengan materi, sehingga guru lebih mudah mengarah siswa untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

2) Siswa senang menjalankan tugas belajar

Skor pada indikator “Siswa senang menjalankan tugas belajar” dengan nilai rata-rata 68.15% dengan katagori baik. Ini

menunjukkan bahwa indikator perlu ditingkatkan lagi, walaupun sudah ada peningkatan dari indikator siklus I. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa ada yang yang kurang paham tentang tugas-tugas yang diberikan kepada siswa, sehingga siswa kurang semangat dalam menjalankan diskusi kelompoknya.

### 3) Siswa menunjukkan minat belajar

Skor pada indikator ini “siswa menunjukkan minat belajar” dengan nilai rata-rata 58.99% dengan katagori cukup. Ini menunjukkan bahwa indikator belum sesuai dengan yang diharapkan atau masih rendah, walaupun ada peningkatan dari siklus I. Hal ini disebabkan karena sebagian kelompok merasa belum cocok dengan anggota kelompoknya atau terlalu banyak anggota kelompoknya, sehingga sebagian siswa yang mencari informasi pemecahan masalah yang diberikan guru dan sebagian lagi hanya melamun dan bicara. Dengan demikian proses diskusi kurang aktif dan siswa dalam kelompoknya tidak mampu memanfaatkan waktu yang telah diberikan.

### 4) Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah

Skor pada indikator ini “Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah” dengan nilai rata-rata 58.60% dengan katagori cukup. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa masih rendah atau belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena siswa belum berani bertanya kepada guru ketika menghadapi kesulitan.

Siswa lebih memilih bertanya kepada teman atau kelompok diskusi yang lain, bahkan sebagian siswa kurang mempedulikan teman sekelompoknya.

5) Guru memberikan hadiah

Skor pada indikator ini adalah dengan nilai rata-rata 66.90% dengan katagori baik. Meningkatnya indikator ini disebabkan karena guru sudah mulai paham tentang karakteristik setiap siswa, sehingga guru lebih mudah memberikan pujian atau hadiah kepada kelompok diskusi.

6) Guru memberikan hukuman

Skor pada indikator ini adalah dengan nilai rata-rata 62.90% dengan katagori baik. Ini menunjukkan bahwa siswa perlu diberikan hukuman pembelajaran, supaya siswa lebih giat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

**d. Refleksi II**

Dari hasil tindakan pembelajaran pada siklus II dengan penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dilakukan agar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung tidak merasa mengantuk, bosan dan jenuh, sehingga proses pembelajaran dapat menarik atau dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara optimal.

Adapun penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah mampu menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar

siswa, namun hasil yang dapat diperoleh sudah lumayan baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata motivasi belajar siswa 65.90% (Baik), sementara nilai rata-rata hasil belajar siswa 82.25%, walaupun nilai rata-rata kelas siswa sudah membaik, peneliti merasa perlu lagi untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa secara maksimal lagi, sehingga perlu dilakukan perbaikan untuk tindakan siklus III.

Adapun perbaikan untuk siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam dilakukan peneliti bekerjasama dengan mitra kolaborasi yaitu Ibu Nuraisyah Nasution setelah digunakan Strategi pembelajaran berbasis masalah pada siklus II menunjukkan hasil yang signifikan, walaupun motivasi belajar siswa sudah digolongkan kepada katagori baik, peneliti masih perlu lagi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi. Maka perlu guru memberikan perhatian kepada siswa yang belum paham dan bingung terhadap materi yang diberikan guru.
- 2) Pada siklus II guru menampilkan gambar melalui *infocus* untuk diamati oleh siswa dan mempermudah siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, sementara pada siklus III guru akan menampilkan video yang berkaitan dengan materi prinsip dan



praktik ekonomi Islam melalui media *Infocus* untuk mempermudah siswa dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

- 3) Pada siklus II guru membagi kelompok diskusi yaitu 6 kelompok yang beranggotakan 5 siswa dalam satu kelompok, tetapi pada siklus III guru mengubah kelompok diskusi yaitu 7 kelompok yang terdiri dari 4 siswa dalam satu kelompok dari latar belakang yang berbeda. Dimana masing-masing kelompok akan mempersiapkan yel-yel kelompoknya, hal ini adalah untuk memancing semangat siswa supaya motivasi belajarnya dapat meningkat.
- 4) Guru harus lebih jelas menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi yang ingin disampaikan.
- 5) Guru menyuruh siswa untuk mencari sumber lain selain dari buku paket Pendidikan Agama Islam yang berkenaan dengan materi dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa untuk lebih memudahkan siswa mencari dan memecahkan masalah yang telah diberikan oleh guru.

Penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah pada siklus II sudah membaik atau sudah ada peningkatan yang lebih baik dari siklus II walaupun masih digolongkan dalam katagori baik, sehingga peneliti merasa perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik dari siklus II, maka peneliti kembali menggunakan strategi berbasis masalah yang disusun berdasarkan hasil refleksi II, sehingga memungkinkan peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada siklus III.

#### 4. Siklus III

##### a. Perencanaan Tindakan Siklus III

Pada tahap ini, peneliti membuat alternatif pemecahan masalah. Berdasarkan hasil motivasi belajar dan tes siklus II peneliti kembali menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi prinsip dan praktik ekonomi Islam, dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, menindak lanjuti hasil analisis dan refleksi pada siklus II, maka peneliti berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran.

Sebelum siklus III dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain:

- 1) Guru menyusun materi pembelajaran tentang prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- 2) Guru menyiapkan peralatan, media dan sumber belajar yang diperlukan.
- 3) Guru menyusun rencana kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru merancang penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah.
- 5) Guru mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
- 6) Guru merancang perbaikan III berdasarkan hasil refleksi siklus II.

7) Guru menyiapkan perangkat evaluasi pembelajaran pada siklus III.

#### **b. Tahap Melakukan Tindakan Siklus III**

Pemberian tindakan III dengan melaksanakan pembelajaran, dimana peneliti bertindak sebagai guru di kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis 25 April 2019 pada jam ke 3-5 pukul 08.10 – 11.10 pada siklus pertama diadakan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x40 menit. Adapun materinya adalah prinsip dan praktik ekonomi Islam.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:  
Pertemuan II (Kamis 25 April 2019)

- 1) Pendahuluan (15 menit)
  - a) Guru mengucapkan salam pembuka.
  - b) Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa.
  - c) Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
  - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau mengapersepsi terhadap materi yang akan disampaikan.
  - e) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mempelajari materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.
- 2) Kegiatan Inti (80 menit)
  - a) Guru menampilkan video tentang materi prinsip dan praktik perekonomian Islam dengan menggunakan infokus.

- b) Guru memberikan tes konsentrasi fisik sebelum diskusi dimulai.
- c) Guru mempersiapkan data dan melempar masalah kepada siswa tentang materi prinsip dan praktik perekonomian Islam.
- d) Guru membentuk kelompok kecil, dan membagi kelas menjadi 7 masing-masing beranggotakan 4 siswa setiap kelompok, mendiskusikan masalah tersebut dengan memanfaatkan dan merefleksi pengetahuan yang mereka miliki.
- e) Guru mengajak siswa ke Perpustakaan untuk mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang dirumuskan selama 50 menit.
- f) Guru menyuruh salah satu siswa untuk mengamati kegiatan proses diskusi atau menggantikan posisi guru.
- g) Guru membimbing kelompok yang sedang merasa kesulitan dalam memecahkan masalah.
- h) Guru memberikan motivasi kepada peserta diskusi.
- i) Siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data yang sudah diperoleh.
- j) Guru meminta siswa untuk membacakan atau menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas.
- k) Guru meminta siswa untuk memberikan tanggapan kepada temannya yang sedang presantase hasil diskusi.



- 1) Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang aktif atau kelompok terbaik.
- 3) Penutup (25 menit)
- a) Guru menyuruh salah satu kelompok menyimpulkan masalah-masalah yang sudah di temukan.
  - b) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
  - c) Guru memberikan tes akhir (pos test) siklus III selama 20 menit. Hasil perolehan nilai hasil belajar siswa pada siklus III sebagai berikut:

Setelah pelaksanaan siklus III dilakukan, maka peneliti melakukan tes hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menjawab soal. Teknik tes yang dilakukan peneliti sama seperti tes pada siklus II yaitu pilihan ganda sebanyak 20 soal, dan setiap jawaban benar nilainya 5 sedangkan jawaban salah nilainya 0, jadi, nilai maksimal yang dicapai siswa adalah 100 sedangkan nilai terendah adalah 0.

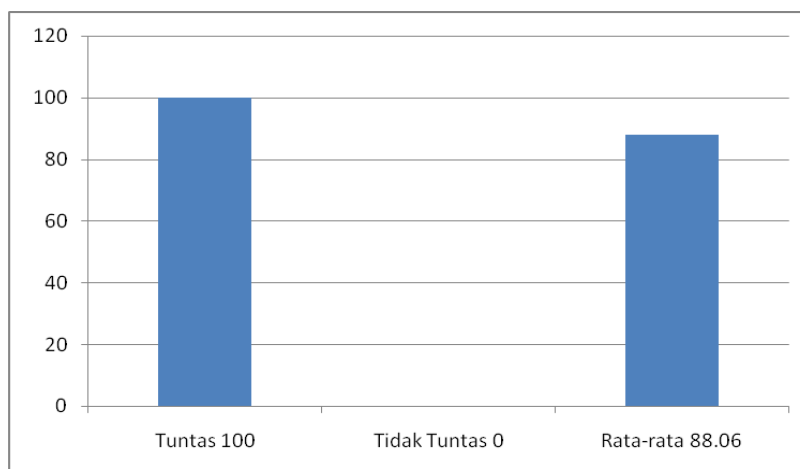
Dalam pelaksanaan tes hasil belajar siswa peneliti menggunakan 2 alternatif sebagai alat ukur yaitu tuntas dan tidak tuntas. Dimana nilai rentang ketuntasan adalah 75 sampai dengan 100, sedangkan nilai yang tidak tuntas adalah 0 sampai dengan 74 atau dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75.

Adapun nilai tes hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Tes hasil belajar siswa pada siklus III.

No	Uraian	Keterangan
1	Jumlah seluruh siswa	31
2	Jumlah siswa yang tuntas	100
3	Jumlah siswa yang tidak tuntas	0
4	Nilai rata-rata siswa	88.06

Tabel 20 di atas menunjukkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal mengenai materi tentang prinsip dan praktik ekonomi Islam. Berdasarkan 31 orang jumlah keseluruhan siswi kelas XI PI 4 diperoleh peneliti nilainya setelah dilakukan penghitungan bahwa seluruh siswa sudah memiliki nilai tuntas 100%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ketuntasan yang dimiliki siswa jauh lebih baik dibanding dengan ketuntasan pada siklus II, dilihat dari nilai rata-rata kelas pada siklus III 88.06, sudah sesuai yang diharapkan oleh peneliti, maka penelitian ini dihentikan pada siklus III. Hal ini dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 4. Diagram Siklus III.

- d) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa.
- e) Guru menyampaikan salam penutup.

### c. Tahap Pengamatan Tindakan Siklus III

Pada siklus II ini, hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar yang cukup menyenangkan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa mulai kondusif dalam diskusi kelompok.

Peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan atau segala jenis dan bentuk aktivitas belajar siswa, lalu menceklis pada poin-poin lembaran observasi yang telah disediakan, kegiatan ini dilakukan setelah peneliti melakukan penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah.

Adapun hasil analisis observasi motivasi belajar siswa dalam penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah pada siklus III dapat dilihat dari tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil observasi motivasi belajar siswa Siklus III.

No	Indikator yang diamati	Persentase	Katagori
1.	Siswa gemar membaca	93.95%	Sangat Baik
2.	Siswa senang menjalankan tugas belajar	86.69%	Sangat Baik
3.	Siswa menunjukkan minat belajar	84.41%	Sangat Baik
4.	Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah	84.95%	Sangat Baik
5.	Guru memberikan hadiah	91.13%	Sangat Baik
6.	Guru memberikan Hukuman	91,13%	Sangat Baik
Rata-rata		88.71%	Sangat Baik

Dari tabel 21 diatas dapat dilihat bahwa dari 6 indikator motivasi belajar siswa yang diamati pada penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah pada siklus III terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang cukup baik, dimana 6 indikator motivasi belajar siswa yang diamati sudah memiliki motivasi belajar sangat baik (SB), dari 6 indikator yang diamati oleh kolaborasi terdapat nilai tertinggi yaitu pada indikator nomor 1 “siswa gemar membaca” dengan nilai peresentase 93.95%, sementara nilai terendah pada 6 indikator terdapat pada nomor 3 dengan nilai peresentase 84.41% terdapat pada indikator yang diamati “Siswa menunjukkan minat belajar”, maka nilai rata-rata dari seluruh indikator adalah 88.71%

dapat dilihat dari rentang skor maka rata-rata motivasi belajar siswa memiliki motivasi belajar sangat baik (SB) pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.

Adapun penjelasan disetiap indikator motivasi belajar siswa pada siklus III adalah:

1) Siswa gemar membaca

Skor pada siklus I menunjukkan bahwa indikator “siswa gemar membaca” dengan nilai rata-rata 93.95% dengan katagori sangat baik. Hal ini menunjukkan setiap siswa sudah memperhatikan penjelasan guru dan mencari informasi tentang pemecahan permasalahan yang diberikan kepada siswa. Hal ini dikarenakan ketika guru menyampaikan materi guru menggunakan media *infokus* yang memutar video yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, sehingga memudahkan bagi siswa untuk lebih paham tentang materi yang diajarkan dan semangat membaca buku yang berkaitan dengan materi, sehingga guru lebih mudah mengarah siswa untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

2) Siswa senang menjalankan tugas belajar

Skor pada indikator “Siswa senang menjalankan tugas belajar” dengan nilai rata-rata 86.69% dengan katagori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa indikator sudah ada peeningkatan yang lebih baik dari siklus II. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa sudah paham tentang tugas-tugas yang diberikan kepada



kelompoknya, sehingga siswa sudah semangat dalam menjalankan diskusi kelompoknya.

3) Siswa menunjukkan minat belajar

Skor pada indikator ini “siswa menunjukkan minat belajar” dengan nilai rata-rata 84.41% dengan katagori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa pada indikator ini sudah ada peningkatan yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena setiap kelompok sudah merasa cocok dengan anggota kelompoknya dan setiap anggota kelompoknya sudah mempunyai peran dalam mencari tugas-tugas yang diberikan guru, sehingga setiap siswa mencari informasi pemecahan masalah yang diberikan guru. Dengan demikian proses diskusi sudah aktif dan siswa dalam kelompoknya sudah mampu memanfaatkan waktu yang telah diberikan.

4) Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah

Skor pada indikator ini “Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah” dengan nilai rata-rata 84.95% dengan katagori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata indikator motivasi belajar siswa sudah membaik. Hal ini disebabkan karena siswa sudah berani bertanya kepada guru ketika menghadapi kesulitan dan siswa sudah mepedulikan teman sekelompoknya.

5) Guru memberikan hadiah

Skor pada indikator ini adalah dengan nilai rata-rata 91.13% dengan katagori sangat baik. Meningkatnya indikator ini

disebabkan karena guru sudah paham tentang karakteristik setiap siswa, sehingga guru lebih mudah memberikan pujian atau hadiah kepada kelompok diskusi.

6) Guru memberikan hukuman

Skor pada indikator ini adalah dengan nilai rata-rata 91.13% dengan katagori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa siswa perlu diberikan hukuman pembelajaran, supaya siswa lebih giat mengerjakan tugas yang diberikan guru.

**d. Refleksi III**

Dari analisis tes hasil belajar yang dilakukan disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, peningkatan ini terjadi setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah yang direncanakan pada siklus III yang beracuan pada pengamatan dari siklus II. Maka siswa lebih termotivasi untuk aktif dalam proses belajar mengajar khususnya setelah diberikan bimbingan pada tiap siswa yang kurang pandai.

Adapun penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah mampu menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, dimana hasil yang diperoleh sudah sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata motivasi belajar siswa 88.71% (Sangat Baik), sementara nilai rata-rata hasil belajar siswa 88.06 atau seluruh siswa sudah mencapai nilai ketuntasan, maka penelitian ini dihentikan pada

siklus III, disebabkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa sudah maksimal atau sudah sesuai yang diharapkan oleh peneliti.

## B. Perbandingan Hasil Tindakan

Berdasarkan hasil dan tindakan peneliti, maka dalam penelitian ini ditemukan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Perbandingan hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar siswa yang dilakukan peneliti mulai dari pra tindakan sampai siklus III terdapat perubahan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

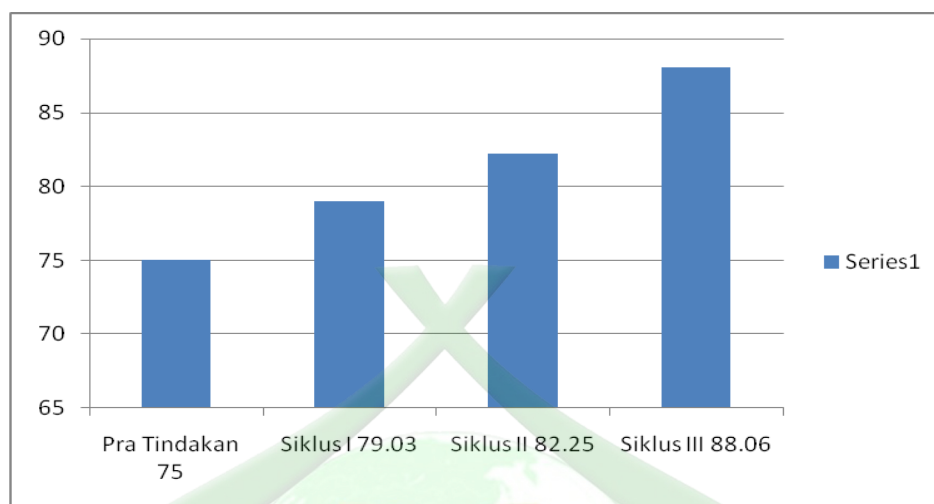
Tabel 22. Peningkatan nilai dari tes pra tindakan, siklus I, II dan III.

No	Nama	Nilai			
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Afieva Fawnia Srg	70	70	70	80
2	Aflah Olfa Syifany	75	75	85	90
3	Aisyah Nasria Putri	70	80	85	85
4	Alya Hendrahmi	70	85	85	90
5	Amelia Zahra Yusnar	70	80	80	85
6	Anisa	85	90	90	95
7	Fani Pratiwi	75	80	80	85
8	Farah Dea Annisa	70	75	80	85
9	Fildzah Nandika	70	85	90	95
10	Fina Mulyana	70	70	75	80
11	Khoirunnisa Harahap	70	70	75	75
12	Lily Apriliani Putri	85	90	90	95
13	Maulina Sarah harahap	75	75	80	90
14	Melia Rahma As	80	85	90	90

15	Misbah Munirah	70	70	75	80
16	Muthiah Hutasuhut	70	70	80	90
17	Nadiyah Salsabila	80	85	90	90
18	Nadiyah Mumtazah	70	70	80	85
19	Nahdiyah Husna	75	85	85	90
20	Nikita Sukmadewi Sak	80	80	85	90
21	Nurkhalidaziah Haris	85	85	90	95
22	Pratiwi Nur Annisa An	70	70	70	85
23	Putri Karini Azzahra	75	75	80	85
24	Risda Aulia	75	85	85	90
25	Riska Yana Rapiola	80	85	85	95
26	Sakinah Hasibuan	75	80	85	90
27	Sarah Rizky Amalia	70	70	70	85
28	Shofiyah Simbolon	80	85	85	90
29	Silvena Juadinta	75	75	80	85
30	Siti Jahrona DLT	80	85	85	90
31	Widya Ningsih Siregar	80	85	85	90
Jumlah		2325	2450	2550	2730
Rata-rata		75	79.03	82.25	88.06
Jumlah siswa yang tuntas		18	23	28	31
Jumlah siswa yang belum tuntas		13	8	3	0
Persentase siswa yang tuntas		58%	74.2%	90.32%	100%
Persentase siswa yang belum tuntas		42%	25.80%	9.68%	0%

Dari tabel 22 perbandingan antara pra tindakan sampai siklus III terdapat peningkatan hasil belajar yang sangat baik, sehingga dari perubahan tindakan yang dilakukan peneliti sangat cukup baik untuk

mekukan sebuah perubahan pembelajaran yang lebih baik, dimana nilai rata-rata pada pra tindakan 75, siklus I 79.03, siklus II 82.25, dan siklus III 88.06. Hal ini dapat dilihat dari gambar diagram berikut:



Gambar 5. Diagram Pra Tindakan sampai Siklus III.

Adapun hasil belajar siswa pada setiap tindakan terjadi peningkatan yang signifikan, dimana dari pra tindakan ke siklus I peningkatannya adalah 5.37%, siklus I ke siklus II 4.07%, sedangkan siklus II ke siklus III 7,06%.

## 2. Perbandingan peningkatan hasil observasi motivasi belajar siswa

Pada pra tindakan peneliti menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dimana ketika proses pembelajaran peneliti berkolaborasi dengan ibu Nuraisyah Nasution untuk mengamati motivasi belajar siswa melalui lembar observasi, setelah dijumlah seluruhnya pada setiap indikator maka nilai rata-rata peresentase motivasi belajar siswa 48.16%.

Pada siklus I, II, dan III, setelah pemberian tindakan yaitu pengajaran melalui penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah, dimana ketika proses pembelajaran peneliti berkolaborasi dengan ibu

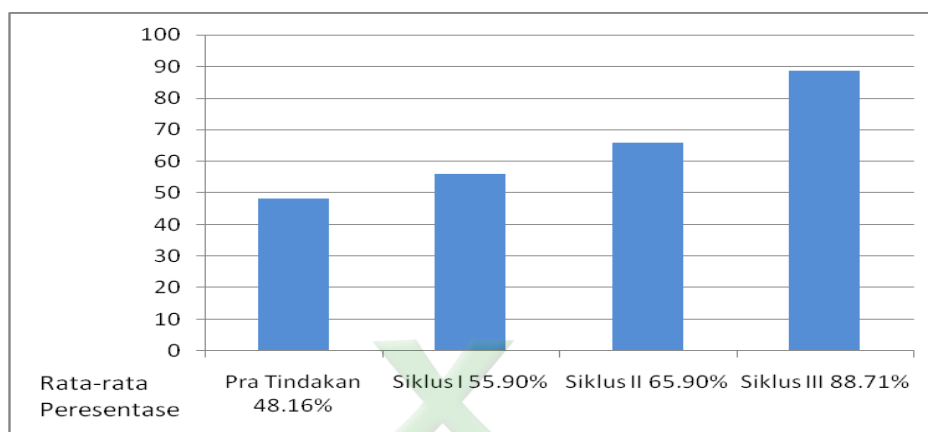


Nuraisyah Nasution untuk mengamati motivasi belajar siswa melalui lembar observasi. setelah dijumlah seluruhnya pada setiap indikator maka nilai rata-rata peresentase motivasi belajar siswa pada siklus I 55.90%, siklus II 65.90%, dan siklus III 88.71%. Dari nilai motivasi belajar pada pra tindakan, siklus I, II, dan III ada peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23. Perbandingan motivasi belajar siswa pada pra tindakan, siklus I, II, dan III.

No	Indikator	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Siswa gemar membaca	60.48%	70.16%	81.85%	93.95%
2	Siswa senang menjalankan tugas belajar	48.39%	56.45%	68.15%	86.69%
3	Siswa menunjukkan minat belajar	38.98%	47.04%	56.99%	84.41%
4	Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah	40.32%	46.77%	58.60%	84.95%
5	Guru memberikan hadiah	50.81%	59%	66.90%	91.13%
6	Guru memberikan Hukuman	50%	56%	62.90%	91,13%
Rata-rata peresentase		48.16%	55.90%	65.90%	88.71%

Hal ini juga dapat dilihat pada diagram perbandingan motivasi belajar siswa mulai dari pra tindakan, siklus I, II, dan III.



Gambar 6. diagram perbandingan motivasi belajar siswa mulai pra tindakan, siklus I, II, dan III.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Strategi pembelajaran berbasis masalah adalah strategi pembelajaran yang pada intinya suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap model ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.<sup>1</sup>

Sementara motivasi belajar siswa yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu: *Pertama*, Motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Misalnya: orang yang gemar membaca. *Kedua*, Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang datang karena adanya perangsangan dari luar, seperti: seorang mahasiswa rajin belajar karena akan ujian. Motivasi ekstrinsik ini juga dapat diartikan sebagai

<sup>1</sup>Kamdi, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Grafindo, 2007), hlm. 77.

motivasi yang pendorongnya tidak ada hubungannya dengan nilai yang terkandung dalam tujuan pekerjaannya.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dalam penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam di kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi kota Padangsidempuan.

Dari hasil observasi motivasi belajar siswa sudah ada peningkatan dari pra tindakan sampai siklus III. Hal ini dapat dilihat dari hasil pra tindakan dari 6 indikator motivasi belajar siswa keseluruhan, dengan nilai rata-rata peresentase 48.16% dengan katagori cukup (C).

Dalam hal ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi ada peningkatan, dari tindakan penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah memberikan sebuah perubahan yang cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pra tindakan sampai tindakan siklus III, dimana hasil belajar siswa pada pra tindakan sebelum penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah digunakan. Berdasarkan 31 orang jumlah keseluruhan siswi kelas XI PI 4 diperoleh peneliti nilainya setelah dilakukan penghitungan bahwa siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal-soal karena tidak mencapai nilai KKM sebanyak 13 siswa (42%) dan hanya 18 siswa (58%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas 75.

---

<sup>2</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 193-194.

Motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pra tindakan ini digolongkan rendah disebabkan siswa kurang aktif dan kebingungan terhadap materi yang disampaikan, sehingga sebagian siswa ada yang mengantuk, ribut, dan kurangnya perhatian terhadap siswa. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah atau masih ada siswa yang tidak tuntas.

Pada siklus I terjadi peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang cukup baik, setelah digunakan strategi pembelajaran berbasis masalah, dimana hasil motivasi belajar siswa pada siklus I ini dapat dilihat bahwa dari 6 indikator motivasi belajar siswa keseluruhan, dengan nilai rata-rata persentase 55.90% dengan katagori cukup (C). dan dapat dilihat dari rentang skor maka rata-rata motivasi belajar siswa memiliki cukup pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.

Adapun hasil belajar siswa pada siklus I terjadi peningkatan yang cukup baik, sebagian siswa sudah mencapai ketutasan, 31 orang jumlah keseluruhan siswi kelas XI PI 4 diperoleh peneliti nilainya setelah dilakukan penghitungan bahwa siswa yang tidak mampu menyelesaikan soal-soal karena tidak mencapai nilai KKM sebanyak 8 siswa (25.80%) dan hanya 23 siswa (74.2%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata kelas 79.03. Pengetahuan siswa pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam pada siklus I ini sudah semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes akhir belajar yang diperoleh siswa. Pada siklus I ini pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah, sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar.



Berdasarkan refleksi pada siklus I diketahui bahwa masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penggunaan strategi pembelajar berbasis masalah dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. kekurangannya antara lain terlalu banyak siswa dalam satu kelompok, kurang memperhatikan siswa yang dalam kesusahan memahami pelajaran dan terlalu sedikit waktu yang diberikan ketika siswa memecahkan masalah dalam kelompoknya, sehingga pada siklus II dilakukan perubahan perencanaan atau perubahan tindakan.

Pada tindakan siklus II juga terjadi peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang cukup baik setelah dilakukan perubahan perencanaan atau perubahan tindakan, dimana hasil peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat dari 6 indikator motivasi belajar siswa keseluruhan dengan nilai rata-rata peresentase 65.90% dengan katagori baik (B). Dapat dilihat dari rentang skor maka rata-rata motivasi belajar siswa memiliki motivasi belajar yang baik pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.

Adapun hasil belajar siswa pada siklus II terjadi juga peningkatan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari 31 orang jumlah keseluruhan siswi kelas XI PI 4 diperoleh peneliti nilainya setelah dilakukan penghitungan bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (9.68%) dan hanya 28 siswa (90.32%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan memiliki nilai rata-rata kelas 82.25. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ketuntasan yang dimiliki siswa jauh lebih baik dibanding dengan ketuntasan pada siklus I, namun dilihat dari nilai rata-rata kelas pada siklus II 82.25, maka peneliti akan melanjutkan ke siklus III untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik dari siklus II.



Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, dimana untuk mencapai hasil yang lebih maksimal peneliti kembali mengubah tindakan atau perencanaan pada siklus III, dimana pada siklus III pembagian kelompok belajar lebih sedikit dibanding kelompok siklus II, memberikan waktu yang lebih banyak dibanding siklus II dan memberikan hadiah kepada kelompok yang aktif.

Tindakan siklus III ini setelah dilakukan perubahan pada tindakan atau perubahan pada perencanaan terdapat peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa yang sangat baik, dimana peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari 6 indikator motivasi belajar siswa keseluruhan dengan nilai rata-rata persentase 88.71% dengan kategori sangat baik (SB). dan dapat dilihat dari rentang skor maka rata-rata motivasi belajar siswa memiliki sangat baik pada materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.

Hasil belajar siswa pada siklus III ini sudah terjadi peningkatan yang sangat baik, dimana hasil belajar siswa keseluruhan sudah mencapai nilai ketuntasan. Berdasarkan 31 orang jumlah keseluruhan siswi kelas XI PI 4 diperoleh peneliti nilainya setelah dilakukan penghitungan bahwa seluruh siswa sudah memiliki nilai tuntas 100%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ketuntasan yang dimiliki siswa jauh lebih baik dibanding dengan ketuntasan pada siklus II, dilihat dari nilai rata-rata kelas pada siklus III 88.06 sudah sesuai yang diharapkan peneliti, maka penelitian ini dihentikan pada siklus III.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah telah memberikan peningkatan yang sangat baik terhadap motivasi belajar dan hasil belajar

siswa, walaupun masih terdapat kekurangan atau kelemahan dalam setiap tindakan masih bisa diperbaiki, sehingga pembelajar dapat berjalan dengan baik atau sesuai yang diharapkan.

Sehubungan dengan itu, maka sesuaiilah dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Herzberg yaitu: ada dua faktor yang mendorong seseorang itu untuk berusaha untuk mencapai suatu kepuasan dan menjauhi ketidakpuasan, yang pertama faktor intrinsik (motivasi yang berasal dari diri seseorang itu tanpa dirangsang dari luar), yang kedua faktor ekstrinsik (motivasi yang datang karena adanya perangsangan dari luar).<sup>3</sup>

Sementara itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa peneliti menggunakan teori Bloom yaitu: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dimana diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.<sup>4</sup>

Hal ini merupakan bahwa penggunaan metode ceramah dan tanya jawab juga sangat bagus digunakan dalam pembelajaran, akan tetapi untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih bagus bila digabungkan dengan strategi pembelajaran berbasis masalah. Dimana pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan

---

<sup>3</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 193.

<sup>4</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3.

mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri.<sup>5</sup>

Dimana salah satu keunggulan strategi pembelajaran berbasis masalah adalah : “pemecahan masalah dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa”. Sehingga siswa akan tertantang untuk mencari ilmu pengetahuan dengan berbagai sumber dan siswa akan saling membantu sesama siswa dalam mencari informasi tentang permasalahan yang diberikan, sehingga diharapkan aktivitas pembelajaran siswa dan berpikir kritis terwujud dengan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>6</sup>

Dari penjelasan diatas bahwasanya penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi Kota Padangsidempuan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Selama Penelitian Tindakan Kelas ((PTK) ini, peneliti menemukan sejumlah kendala dan keterbatasan, yang menyebabkan peneliti tidak dapat bejalan secara maksimal, walaupun secara umum sudah ada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa, keterbatasan tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 92.

<sup>6</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 220

## 1. Faktor waktu

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada jadwal pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung yang telah disusun oleh pihak sekolah dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan. Walaupun peneliti sudah menyusun perencanaan penelitian yang sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan, namun ketika pelaksanaan penelitian ini masih kekurangan waktu saat melaksanakan penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah atau diskusi kelompok ketika mencari pemecahan masalah yang diberikan. Kekurang ini mulai terasa pada saat peneliti pertama kali dilakukan, yaitu pada siklus I. Akan tetapi pada siklus II dan siklus III peneliti mulai bisa memanfaatkan waktu yang telah ditentukan. Berarti keterbatasan waktu akan teratasi apabila peneliti sudah terbiasa melakukannya atau penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah apabila sudah terbiasa dilakukan dan sudah menjadi bagian dari pembelajaran, maka waktu yang sudah ditentukan akan bisa dimanfaatkan secara maksimal.

## 2. Faktor pengamatan penelitian

Faktor pengamatan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mitra kolaborasi yang melakukan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa yang berlangsung dalam proses pembelajaran yang hanya diamati oleh satu guru saja, sehingga menyulitkan bagi observer mengamati 31 orang siswa selama pembelajaran berlangsung mulai siklus I sampai siklus III.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil motivasi belajar siswa dari lembar observasi yang diisi oleh mitra kolaborasi ibu Nuraisyah Nasution pada pra tindakan sampai siklus III terjadi peningkatan, dimana motivasi belajar siswa pada pra tindakan dari 6 indikator motivasi belajar siswa yang diamati keseluruhan, nilai rata-rata adalah 46.16%, termasuk katagori motivasi belajar cukup. Pada siklus I, II, dan III setelah digunakan strategi pembelajaran berbasis masalah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa, dimana pada siklus I nilai rata-ratanya 55.90%, memilik motivasi belajar cukup, siklus II 65.90%, memilik motivasi belajar baik, sementara pada siklus III 88.71%, memilik motivasi belajar sangat baik atau 6 indikator motivasi belajar siswa yang diamati sudah berada pada katagori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi atau hipotesis dapat diterima.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa setelah digunakan tes hasil belajar pada siswa kelas XI PI 4 dari 31 orang, dimana pada pra tindakan yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa (42%) dan yang tuntas 18 siswa



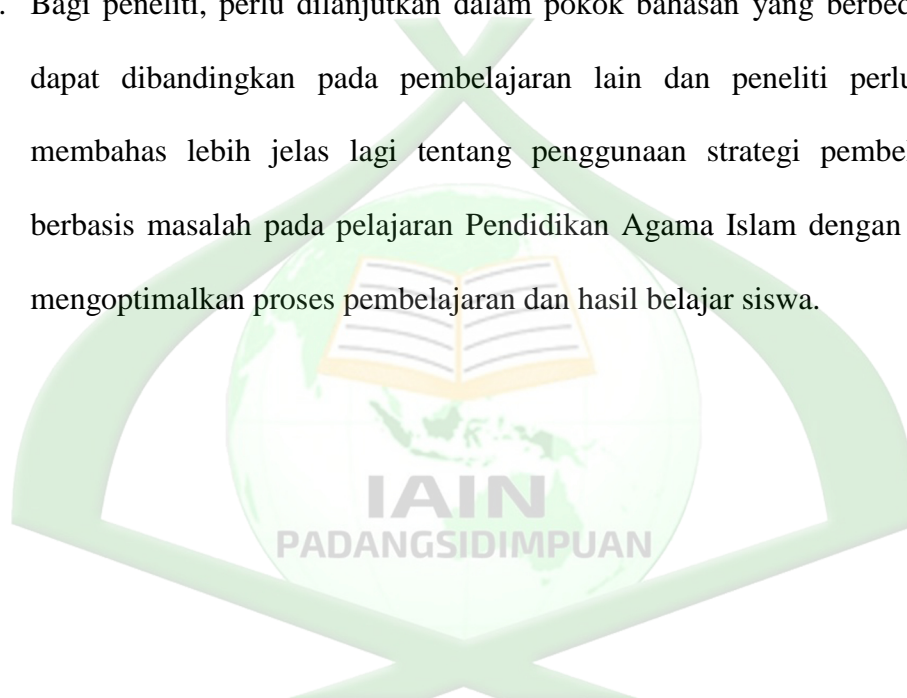
(58%), nilai rata-rata kelas 75. Pada siklus I, II dan III setelah digunakan strategi pembelajaran berbasis masalah terdapat peningkatan hasil belajar yang cukup baik. Sedangkan pada siklus I yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (25.80%) dan yang tuntas 23 siswa (74.2%) dengan nilai rata-rata kelas 79.03. Pada siklus II yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa (9.68%) dan yang tuntas 28 siswa (90.32%) dengan nilai rata-rata kelas 82.25. Sementara pada siklus III seluruh siswa sudah mencapai nilai tuntas 100% dengan nilai rata-rata kelas 88.06. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI PI 4 SMA Swasta Nurul Ilmi atau hipotesis dapat diterima.

## **B. Saran**

1. Bagi guru sebaiknya dapat menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu strategi pada proses pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama materi prinsip dan praktik ekonomi Islam dan guru juga harus benar-benar mampu kreatif dalam mengembangkan strategi maupun metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan, sehingga motivasi belajar dan hasil belajar siswa terdapat peningkatan yang lebih baik.
2. Bagi sekolah, perlu memilih strategi pembelajaran yang cocok dalam suatu materi guna mendukung hal-hal yang dapat memberikan siswa agar lebih paham dan menguasai materi pembelajaran, selain itu sebaiknya kepala

sekolah menyarankan kepada guru-guru untuk memilih strategi pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar sebaiknya siswa mengikuti pembelajaran dalam penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah agar siswa lebih aktif, tidak bosan terhadap materi, dan lebih berani mengungkapkan pendapatnya.
4. Bagi peneliti, perlu dilanjutkan dalam pokok bahasan yang berbeda atau dapat dibandingkan pada pembelajaran lain dan peneliti perlu juga membahas lebih jelas lagi tentang penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tujuan mengoptimalkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Tirtarahardja, Umar dan S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Undang-Undang No. 20 Tahun. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I, Pasal I, Ayat I
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar Bandung*: Pusta Setia, 2011.
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, Ciputat : Quantum Teaching, 2010.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya, 2005.
- Kamdi, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Grafindo, 2007.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sabry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Rafika Aditama, 2010.
- Nasution, Wahyudin Nur, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Roestiah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Abuddin Nata, *Perspetif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Abduh Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

- Paturrohan, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Suryanti, et al., *Model-model Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, et l., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 2006.
- J. Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*, cet. 3, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta :Rineka Cipta, 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009 .
- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sardiman, *Interaksidan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003 .
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2007.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2007.



- Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: J-Art, 2005.
- Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam SMA/MA/SMK*, Jakarta: PT. Gramedia, 2017.
- Taniredja Tukiran, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Muslich Masnur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Rineka Cipta, 2002.
- Wina Sanjaya, *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK*, Bandung: Yrama Widya, 2008.



Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I**

Sekolah : SMA Swasta Nurul Ilmi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Materi Pokok : Prinsip dan praktik ekonomi Islam  
Alokasi Waktu : 3x40 menit (1 x Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	9.1.1 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam	9.2.1 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam
3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	9.3.1 Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam. 9.3.2 Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.

	<p>9.3.3 Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam, serta dalil-dalil naş tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.</p> <p>9.3.4 Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>9.3.5 Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>9.3.6 Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p>
4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	<p>9.4.1 Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>9.4.2 Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
2. Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam
3. Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam.
4. Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.
5. Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.
6. Menjelaskan dalil-dalil naş tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.
7. Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
8. Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
9. Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
10. Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
11. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

### D. Materi Pembelajaran

1. Prinsip dan praktik ekonomi Islam
  - a. Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang ekonomi Islam.

- b. Pruduk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah.

**E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis masalah (*Problem Based Learning*)
3. Metode : Tanya jawab, dan diskusi

**F. Media Pembelajaran**

**Media :**

1. Worksheet atau lembar kerja (siswa).
2. Lembar penilaian.
3. Al-Qur'an

**Alat/Bahan :**

1. Spidol, papan tulis.
2. Laptop & infocus.

**G. Sumber Belajar**

1. Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2017.
2. Buku refensi yang relevan,
3. Lingkungan setempat.

**H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>1 . Pertemuan Pertama(3 x 40 Menit)</b>	
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam.</li> <li>2. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa.</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li> <li>4. Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi atau kegiatan sebelumnya.</li> <li>5. Memberikan motivasi agar siswa bersemangat dalam mempelajari materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.</li> <li>6. Guru menyampaikan judul dan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	
<b>Kegiatan Inti ( 80 Menit )</b>	
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>Melihat lembar kerja</u>            Guru memberikan masalah terhadap siswa melalui lembar kerja yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Melihat lembar kerja</b> tentang materi :</li> </ol>

1 . Pertemuan Pertama(3 x 40 Menit)	
<p>Guru mempersiapkan dan memberikan masalah yang akan dipecahkan siswa</p>	<p>➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang Ekonomi Islam</i></p> <p>a. yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Membentuk kelompok kecil, dalam masing-masing kelompok siswa mendiskusikan masalah tersebut dengan memanfaatkan dan merefleksi pengetahuan/keterampilan yang mereka miliki. Siswa juga membuat rumusan masalahnya dan membuat hipotesis-hipotesisnya.</p>	<p><b><u>Mengamati lembar kerja</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6 siswa dalam satu kelompok yaitu untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati permasalahan dari lembar kerja yang diamati dan memecahkan masalah yang telah diberikan guru</li> <li>2. Mendiskusikan masalah yang diberikan guru melalui pengamatan lembar kerja siswa.</li> <li>3. Aktivitas Merumuskan masalah atas hal-hal yang sedang diamati dan membaca yang akan didiskusikan berkaitan dengan materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> yang sedang di pelajari.</li> </ol>
<p>Siswa mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang sudah dirumuskan.</p>	<p><b><u>Menanya</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui dan memecahkan masalah yang telah diberikan guru.</p> <p>kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Menanya obyek/kejadian</b> Menanya permasalahan dan mencari informasi tentang masalah yang diberikan guru yang sedang dipelajari dalam bentuk lembar kerja.</li> <li>2. <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>3. Mengumpulkan informasi</li> </ol>



1 . Pertemuan Pertama(3 x 40 Menit)	
	<p>Guru menyuruh siswa membuka buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang sudah dirumuskan selama 35 menit Mencatat semua informasi tentang materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Saling tukar pikiran dalam kelompoknya tentang materi prinsip dan praktik ekonomi Islam</li> <li>5. Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan tentang masalah yang diberikan guru yang belum dipahami siswa berkaitan dengan materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i>.</li> </ol>
<p>Verification (pembuktian) Siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data apa yang sudah diperoleh dan mendiskusikan dalam kelompoknya berdasarkan data-data yang diperoleh tersebut. Langkah ini diulang-ulang sampai memperoleh solusinya.</p>	<p><b><u>Mengasosiasikan/Mengolah</u></b> Peserta didik membuktikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku melalui kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil yang sudah diamati, terkait <i>Prinsip dan Praktik ekonomi Islam</i>.</li> <li>2. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i></li> </ol> </li> <li>3. Mempresentasikan ulang <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data apa yang diperoleh.</li> <li>b. Siswa mendiskusikan dalam kelompoknya berdasarkan data-data yang diperoleh.</li> <li>c. Siswa membacakan hasil diskusinya didepan kelas dengan rasa percaya diri tentang <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> </ol> </li> </ol>
<p>Generalization (menarik</p>	<p><b><u>Mengkomunikasikan</u></b> Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya</p>



### 1 . Pertemuan Pertama(3 x 40 Menit)

kesimpulan)  
Kegiatan diskusi penutup sebagai kegiatan akhir, apabila proses sudah memperoleh solusi yang tepat.

berdasarkan data-data yang diperoleh kemudian menyimpulkan hasil diskusinya

1. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi *Prinsip dan praktik ekonomi Islam* berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan *sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan*.
2. Mempresentasikan didepan kelas hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :  
*a. Prinsip dan praktik ekonomi Islam*.
3. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi *Prinsip dan praktik ekonomi Islam* dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
4. Bertanya atas presentasi tentang materi *Prinsip dan praktik ekonomi Islam* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
5. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa:  
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :  
*a. Prinsip dan praktik ekonomi Islam*
6. Menjawab pertanyaan tentang materi *Prinsip dan praktik ekonomi Islam* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
7. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Prinsip dan praktik ekonomi Islam* yang akan selesai dipelajari.

**Catatan :** Selama pembelajaran *Prinsip dan praktik ekonomi Islam* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

#### Kegiatan Penutup (25 Menit)

1. Guru menyuruh salah satu kelompok menyimpulkan masalah-masalah yang sudah di temukan.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
3. Guru memberikan tes akhir siklus I selama 20 menit.
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa.
5. Guru menyampaikan salam penutup.

2019

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Drs.H.M IRSYAD HASIBUAN

Padangsidempuan,

Guru Mata Pelajaran

RAJA TAMBUNAN



Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS II**

Sekolah : SMA Swasta Nurul Ilmi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Materi Pokok : Prinsip dan praktik ekonomi Islam  
Alokasi Waktu : 3x40 menit (1 x Pertemuan)

**I. Kompetensi Inti**

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	9.1.2 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam	9.2.1 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam
3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	9.3.3 Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam. 9.3.4 Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam. 9.3.3 Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam, serta dalil-

	<p>dalil naş tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.</p> <p>9.3.7 Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>9.3.8 Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>9.3.9 Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p>
4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	<p>9.4.3 Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>9.4.4 Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p>

#### K. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

12. Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
13. Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam
14. Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam.
15. Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.
16. Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.
17. Menjelaskan dalil-dalil naş tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.
18. Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
19. Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
20. Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
21. Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
22. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

#### L. Materi Pembelajaran

1. Prinsip dan praktik perekonomian Islam
  - a. Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang ekonomi Islam.
  - b. Pruduk-produk perekonomian syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah.



### M. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis masalah (*Problem Based Learning*)
3. Metode : Tanya jawab, dan diskusi

### N. Media Pembelajaran

#### Media :

4. Worksheet atau lembar kerja (siswa)
5. Lembar penilaian
6. Al-Qur'an

#### Alat/Bahan :

1. Spidol, papan tulis
2. Laptop & infocus

### O. Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2017.
2. Buku referensi yang relevan,
3. Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
4. Lingkungan setempat

### P. Langkah-Langkah Pembelajaran

2. Pertemuan Kedua(3 x 40 Menit) siklus II	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam pembuka.</li><li>2. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa.</li><li>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li><li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung.</li><li>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mempelajari materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.</li></ol>	
Kegiatan Inti ( 80 Menit )	
Sintak Pembelajaran	Model Kegiatan Pembelajaran
Problem statemen (identifikasi masalah) masalah) Guru mempersiapkan dan memberikan masalah yang akan dipecahkan siswa	<b>Melihat</b> Guru mempersiapkan dan memberikan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan didiskusikan melalui kegiatan belajar, contohnya : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melihat gambar tentang prinsip dan praktik ekonomi Islam</li><li>2. <b>Identifikasi masalah</b> tentang materi :<ol style="list-style-type: none"><li>a. <i>Prinsip dan Praktik ekonomi Islam</i></li></ol>Siswa mengamati gambar yang ditampilkan kemudian merumuskan masalah-masalah yang</li></ol>

2. Pertemuan Kedua(3 x 40 Menit) siklus II	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Membentuk kelompok kecil, dalam masing-masing kelompok siswa mendiskusikan masalah tersebut dengan memanfaatkan dan merefleksi pengetahuan/keterampilan yang mereka miliki. Siswa juga membuat rumusan masalahnya dan membuat hipotesis-hipotesisnya.</p>	<p>terdapat pada gambar yang diamati.</p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>Peserta didik dibentuk menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 siswa dalam satu kelompok yaitu untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengamati permasalahan dari gambar yang diamati dan memecahkan masalah yang telah diberikan guru</li> <li>5. Sebelum diskusi dilakukan guru meminta kepada siswa untuk membuat yel-yel kelompoknya, supaya motivasi siswa dalam belajar dapat meningkat.</li> <li>6. Mendiskusikan masalah yang diberikan guru melalui pengamatan lembar kerja siswa.</li> <li>7. Aktivitas Merumuskan masalah atas hal-hal yang sedang diamati dan membaca yang akan didiskusikan berkaitan dengan materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> yang sedang di pelajari.</li> </ol>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p> <p>Verification (pembuktian)</p> <p>Siswa mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang sudah dirumuskan.</p>	<p><b>Menanya</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui dan memecahkan masalah yang telah diberikan guru.</p> <p>kegiatan:</p> <p><b>6. Menanya obyek/kejadian</b></p> <p>Menanya permasalahan dan mencari informasi tentang masalah yang diberikan guru yang sedang dipelajari dalam bentuk lembar kerja.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Mengumpulkan informasi Guru menyuruh siswa membuka buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Tafsir Al-Qur'an untuk mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang sudah dirumuskan selama 45 menit Mencatat semua informasi tentang materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>8. Memberikan motivasi kepada kelompok yang sedang merasakan kesulitan dalam pemecahan masalah.</li> <li>9. Saling tukar pikiran dalam kelompoknya</li> </ol>

2. Pertemuan Kedua(3 x 40 Menit) siklus II	
	<p>tentang materi prinsip dan praktik ekonomi Islam</p> <p>10. Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan tentang masalah yang diberikan guru yang belum dipahami siswa berkaitan dengan materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i>.</p>
<p>Verification (pembuktian)</p> <p>Siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data apa yang sudah diperoleh dan mendiskusikan dalam kelompoknya berdasarkan data-data yang diperoleh tersebut. Langkah ini diulang-ulang sampai memperoleh solusinya.</p>	<p><b><u>Mengasosiasikan/Mengolah</u></b></p> <p>Peserta didik membuktikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku melalui kegiatan :</p> <p>4. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil yang sudah diamati, terkait <i>Prinsip dan Praktik ekonomi Islam</i>.</p> <p>5. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>a. <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i></p> <p>6. Mempresentasikan ulang</p> <p>e. Siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data apa yang diperoleh.</p> <p>f. Siswa mendiskusikan dalam kelompoknya berdasarkan data-data yang diperoleh.</p> <p>Siswa membacakan hasil diskusinya didepan kelas dengan rasa percaya diri tentang <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> sesuai dengan pemahamannya.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p> <p>Kegiatan diskusi penutup sebagai kegiatan akhir, apabila proses sudah memperoleh solusi yang tepat.</p>	<p><b><u>Mengkomunikasikan</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya berdasarkan data-data yang diperoleh kemudian menyimpulkan hasil diskusinya</p> <p>8. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>.</p> <p>9. Mempresentasikan didepan kelas hasil diskusi</p>

## 2. Pertemuan Kedua(3 x 40 Menit) siklus II

	<p>kelompok secara klasikal tentang materi :</p> <p>a. <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam.</i></p> <p>10. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <p>11. Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>12. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :</p> <p>a. <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i></p> <p>13. Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>14. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> yang akan selesai dipelajari.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Catatan :** Selama pembelajaran *Pruduk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

### Kegiatan Penutup (25 Menit)

1. Guru menyuruh salah satu kelompok menyimpulkan masalah-masalah yang sudah di temukan.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa
3. Memberikan tes akhir (posttest) siklus II kepada siswa selama 20 menit.
4. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa.
5. Menyampaikan salam penutup.

Padangsidimpuan,

2019

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

Drs.H.M IRSYAD HASIBUAN

RAJA TAMBUNAN



Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS III**

Sekolah : SMA Swasta Nurul Ilmi  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Materi Pokok : Prinsip dan Praktik Ekonomi Islam  
Alokasi Waktu : 3x40 menit (1 x Pertemuan)

**Q. Kompetensi Inti**

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:**Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:**Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

**R. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	9.1.1 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam	9.2.1 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam
3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	9.3.5 Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam. 9.3.6 Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam. 9.3.3 Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam, serta dalil-

	<p>dalil naş tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.</p> <p>9.3.10 Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>9.3.11 Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>9.3.12 Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p>
4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	<p>9.4.5 Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <p>9.4.6 Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p>

#### S. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

23. Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
24. Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam
25. Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam.
26. Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.
27. Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.
28. Menjelaskan dalil-dalil naş tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.
29. Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
30. Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
31. Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
32. Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.
33. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

#### T. Materi Pembelajaran

1. Prinsip dan praktik ekonomi Islam
  - c. Dalil-dalil al-Qur'ān dan hadis tentang Ekonomi Islam.
  - d. Pruduk-produk ekonomi syari'ah yang ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah.

## E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis masalah (*Problem Based Learning*)
3. Metode : Tanya jawab, dan diskusi

## U. Media Pembelajaran

### Media :

7. Worksheet atau lembar kerja (siswa)
8. Lembar penilaian
9. Al-Qur'an

### Alat/Bahan :

1. Spidol, papan tulis
2. Laptop & infocus

## V. Sumber Belajar

1. Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2017
  3. Buku referensi yang relevan,
  4. Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
  5. Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
  6. Lingkungan setempat
  7. Perpustakaan
2. Langkah-Langkah Pembelajaran

2. Pertemuan Ketiga (3 x 40 Menit) siklus III	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam pembuka</li><li>2. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa</li><li>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.</li><li>4. Guru mengapersepsi terhadap materi yang akan disampaikan</li><li>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mempelajari materi prinsip dan praktik ekonomi Islam.</li></ol>	
Kegiatan Inti ( 80 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah) Guru mempersiapkan dan memberikan masalah yang akan dipecahkan	<u>Melihat</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar dan memberikan masalah yang akan dipecahkan siswa, contohnya : 2. <b>Melihat video</b> tentang materi : ➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang</i>

2. Pertemuan Ketiga (3 x 40 Menit) siklus III	
siswa	<p style="text-align: center;"><i>Ekonomi Islam</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p> <p>Membentuk kelompok kecil, dalam masing-masing kelompok siswa mendiskusikan masalah tersebut dengan memanfaatkan dan merefleksi pengetahuan/keterampilan yang mereka miliki. Siswa juga membuat rumusan masalahnya dan membuat hipotesis-hipotesisnya.</p>	<p><u>Mengamati video</u></p> <p>Peserta didik dibentuk menjadi 7 kelompok yang terdiri dari 4 siswa dalam satu kelompok yaitu untuk:</p> <p>8. Mengamati permasalahan dari video yang diamati dan memecahkan masalah yang telah diberikan guru</p> <p>9. Mendiskusikan masalah yang diberikan guru melalui pengamatan lembar kerja siswa.</p> <p>10. Aktivitas</p> <p>-Merumuskan masalah atas hal-hal yang sedang diamati dan membaca yang akan didiskusikan berkaitan dengan materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> yang sedang di pelajari.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p> <p>Siswa mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang sudah dirumuskan.</p>	<p><u>Menanya</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui dan memecahkan masalah yang telah diberikan guru.</p> <p>kegiatan:</p> <p><b>11. Menanya obyek/kejadian</b></p> <p>Menanya permasalahan dan mencari informasi tentang masalah yang diberikan guru yang sedang dipelajari dalam bentuk lembar kerja.</p> <p><b>12. Membaca sumber lain selain buku teks</b></p> <p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>13. Mengumpulkan informasi</p> <p>Guru menyuruh siswa membuka buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</p>



2. Pertemuan Ketiga (3 x 40 Menit) siklus III	
	<p>untuk mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang sudah dirumuskan selama 50 menit Mencatat semua informasi tentang materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>14. Saling tukar pikiran dalam kelompoknya tentang materi prinsip dan praktik ekonomi Islam</p> <p>15. Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</p> <p>16. Mengajukan pertanyaan tentang masalah yang diberikan guru yang belum dipahami siswa berkaitan dengan materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i>.</p> <p>17. Guru membimbing kelompok yang sedang merasa kesulitan dalam memecahkan masalah.</p>
<p>Verification (pembuktian)</p> <p>Siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data apa yang sudah diperoleh dan mendiskusikan dalam kelompoknya berdasarkan data-data yang diperoleh tersebut. Langkah ini diulang-ulang sampai memperoleh solusinya.</p>	<p><b><u>Mengasosiasikan/Mengolah</u></b></p> <p>Peserta didik membuktikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku melalui kegiatan :</p> <p>7. Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil yang sudah diamati, terkait <i>Prinsip dan Praktik ekonomi Islam</i>.</p> <p>8. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>a. <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i></p> <p>9. Mempresentasikan ulang</p> <p>g. Siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data apa yang diperoleh.</p> <p>h. Siswa mendiskusikan dalam kelompoknya berdasarkan data-data yang diperoleh.</p> <p>i. Siswa membacakan hasil diskusinya didepan kelas dengan rasa percaya diri tentang <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> sesuai dengan pemahamannya.</p>

## 2. Pertemuan Ketiga (3 x 40 Menit) siklus III

<p>Generalization (menarik kesimpulan) Kegiatan diskusi penutup sebagai kegiatan akhir, apabila proses sudah memperoleh solusi yang tepat.</p>	<p><b>Mengkomunikasikan</b> Peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya berdasarkan data-data yang diperoleh kemudian menyimpulkan hasil diskusinya</p> <ol style="list-style-type: none"><li>15. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>.</li><li>16. Mempresentasikan didepan kelas hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :<ol style="list-style-type: none"><li>a. <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i>.</li></ol></li><li>17. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li><li>18. Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li><li>19. Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :<ol style="list-style-type: none"><li>a. <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i></li></ol></li><li>20. Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li><li>21. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Prinsip dan praktik ekonomi Islam</i> yang akan selesai dipelajari.</li></ol>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Catatan :** Selama pembelajaran *Prinsip dan praktik ekonomi Islam* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

### Kegiatan Penutup (25 Menit)

1. Guru menyuruh salah satu kelompok menyimpulkan masalah-masalah yang sudah di temukan
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
3. Guru memberikan tes akhir (pos test) siklus II selama 20 menit.

**2. Pertemuan Ketiga (3 x 40 Menit) siklus III**

4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa.
5. Guru menyampaikan salam penutup.

2019

Padangsidempuan,

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

Drs.H.M IRSYAD HASIBUAN

RAJA TAMBUNAN

Catatan Kepala Sekolah

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

LAMPIRAN 1

**LEMBARAN OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Nama :  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas : XI PI 4  
Semester : II (dua)  
Petunjuk pengisian

Isilah lembar observasi ini dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom nilai sesuai dengan keadaan yang berlangsung selama proses pembelajaran!

Keterangan :

- Skor 1 = Kurang (K)
- Skor 2 = Cukup (C)
- Skor 3 = Baik (B)
- Skor 4 = Sangat Baik (SB)

No	Aspek yang diamati	SB	B	C	K
1.	Siswa aktif membaca buku-buku yang berkaitan dengan materi				
2.	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran				
3.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat				
4.	Siswa bersemangat ketika guru memberikan masalah untuk didiskusikan				
5.	Siswa memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi dengan teman dan guru				
6.	Siswa aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya				
7.	Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
8.	Siswa menunjukkan kepedulian terhadap temannya yang belum berhasil				
9.	Siswa berani bertanya ketika ada permasalahan dalam pemecahan tugas yang diberikan				
10.	Siswa mampu memecahkan masalah				
11.	Siswa belomba-lomba mengerjakan tugasnya ketika guru memberikan hadiah				
12.	Siswa bersemangat mengerjakan tugasnya ketika guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak tepat waktu menyelesaikan tugasnya				

Padangsidimpuan, April 2019  
Observer,

**NURAI SYAH NASUTION, S.Pd.I**





## LAMPIRAN 2

### LEMBAR TES PRA TINDAKAN (Post test) HASIL BELAJAR SISWA

Nama :  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas : XI Pi 4  
Semester : II (dua)

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c,d dan e dengan tepat dan benar!

1. Arti ba'a adalah...
  - a. Penjual
  - b. benda
  - c. pembeli
  - d. menawar
  - e. barang
2. Dasar hukum jual beli di jelaskan dalam surah...
  - a. Al-baqarah : 234
  - c. Al-anfal : 257
  - e. An-nisa : 47
  - b. Al-anfal : 275
  - d. Al-baqarah : 275
3. Pak faisal menjual baju koko kepada pak Aziz, ternyata baju koko tersebut ada yang rusak, ini disebut....
  - a. Khiyar majlis
  - c. syirkah
  - e. Mutsaqoh
  - b. Khiyar syarat
  - d. Khiyar 'Aib
4. Batas waktu khiyar syarat adalah.....
  - a. Tiga hari tiga malam
  - d. Lima hari lima malam
  - b. Empat malam empat malam
  - e. Tidak ada batasnya
  - c. Tiga minggu tiga hari
5. Pak feri memiliki kebun sawit 2 hektar dan menyerahkannya kepada pak basyri untuk dipelihara dan hasil panennya nanti di bagi dua, ini disebut....
  - a. Muzara'ah
  - b. Mukharabah
  - c. Musaqoh
  - d. Mudharabah
  - e. Khiyar
6. Arti muzara'ah secara bahasa adalah....
  - a. Tinggi
  - b. Mengurus
  - c. Menata
  - d. Membina
  - e. Menumbuhkan
7. Kerjasama dalam bidang pertanian antara pemilik lahan dan petani, dimana benih tanamannya berasal dari pemilik lahan disebut...
  - a. Musaqah
  - c. muzara'ah
  - e. muqarabah
  - b. Mukhabarah
  - d. mudharabah
8. Kerjasama antara dua orang atau lebih dalam berusaha, yang keuntungan dan kerugiannya ditanggung bersama. Pernyataan ini adalah pengertian dari....
  - a. Mukhabarah
  - b. Khiyar
  - c. Syirkah
  - d. Mudharabah
  - e. Muzara'ah
9. Pengertian mudarabah dari segi bahasa adalah...
  - a. Lunak
  - b. Modal
  - c. Tempat
  - d. Bepergian
  - e. Tanah
10. Jual beli dengan cara memesan terlebih dahulu, di sebut jual beli...
  - a. Syirkah
  - b. Salam
  - c. Murabahah
  - d. Musaqah
  - e. Muzara'ah

11. Muzara'ah adalah .....
- a. Pembagian    b. pinjaman    c. piutang    d. penjualan    e. perubahan
12. Bank dengan prinsip bagi hasil disebut bank.....
- a. Syari'ah    b. konvensional    c. umum    d. BRI    e. asuransi
13. Berikut ini yang bukan termasuk salah satu jenis bank konvensional adalah.....
- a. Bank Rakyat
- b. Bank Negara
- c. Bank Sumut
- d. Bank BRI
- e. Bank Syariah Mandiri
14. Kesepakatan atau ikatan yang terjadi antara nasabah dengan bank merupakan pertalian ijab dan kabul sesuai dengan kehendak syari'at yang berpengaruh pada obyek perikatan dinamakan.....
- a. Musyawarah    b. akad    c. kredit    d. muakad    e. sepakat
15. Bagian dari organisasi bank yang bertanggungjawab untuk menjawab pertanyaan dan keluhan para nasabah dinamakan.....
- a. Customer relation
- b. Call centre
- c. Teller
- d. Customer hall
- e. Satpam
16. Menyimpan uang merupakan tindakan untuk .....
- a. Ria    b. bersembunyi    c. foya-foya    d. berhemat    e. dermawan
17. Hukum asuransi adalah syubhat merupakan pendapat tokoh yang bernama....
- a. Abu Zahra
- b. Wahab khalab
- c. Syaltut
- d. Azar basyir
- e. Hasbi As-siddieqy
18. Asuransi disebut juga dengan.....
- a. kafaalah
- b. damam
- c. ji'alah
- d. wakalah
- e. takaful
19. Perbedaan mendasar asuransi syari'ah dengan asuransi konvensional antara lain, kecuali....
- a. Konsep    c. kabul    e. visi dan misi
- b. Ijab    d. undang-undang yang mengatur
20. Di asuransi syari'ah, penyaluran dan simpanan dari masyarakat dibatasi oleh prinsip dasar, yaitu.....
- a. Prinsip tolong menolong
- b. Prinsip syari'ah
- c. Prinsip Islam
- d. Prinsip Arab
- e. Prinsip adat

### LAMPIRAN 3

#### LEMBAR TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I (post test)

Nama :  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas : XI Pi 4  
Semester : II (dua)

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c,d dan e dengan tepat dan benar!

1. Perhatikan ungkapan-ungkapan berikut:  
1) Berakal            3) Ballig  
2) Berilmu            4) Dapat melihat  
Dengan melihat ungkapan tersebut yang termasuk syarat-syarat bagi penjual dan pembeli adalah.....  
a. 1, 2, dan 3            c. 1, 3, 4, dan 5            e. 2, 4, dan 5  
b. 1, 3, dan 4            d. 2, 3, dan 4
2. Jual beli yang menurut Islam dilakukan dengan cara yang sesuai dengan.....  
a. Adat    b. 'urf    c. hukum    d. garar    e. pembeli
3. Hukum asal jual beli adalah.....  
a. Wajib    b. makruh    c. sunah    d. mubah    e. haram
4. Rukun jual beli adalah.....  
a. Pembeli    b. penjual    c. uang atau barang    d. akad    e. semua benar
5. Contoh jual beli yang batil ialah.....  
a. Penjual dan pembeli tidak berada dalam satu tempat  
b. Penjual dan pembeli tidak mengucapkan ijab kabul  
c. Nilai tukar barang yang dijual menggunakan kartu kredit  
d. Nilai tukar bukan berupa uang, tetapi berupa barang  
e. Jual beli minuman keras
6. Contoh dari jual beli terlarang atau jual beli samar-samar adalah.....  
a. Menjual buah yang masih ada di batangnya  
b. Menjual baju di toko  
c. Menjual buah di toko  
d. Menjual kambing untuk kebutuhan hidup  
e. Menjual sawah untuk keperluan sekolah
7. Hukum menjual anak kambing yang masih dalam kandungan induknya adalah.....  
a. Makruh    b. haram    c. mubah    d. syubahat    e. halal
8. Pak budi meminjam uang kepada pak andi sebanyak Rp2.000.000, dan akan dikembalikan sesuai dengan batas ketentuan yang sudah disepakati. Maka yang harus dibayar pak budi adalah...  
a. Rp 2.100.000            d. Rp 2.500.000            e. Rp 1.900.000  
b. Rp 2.000.000            c. Rp 2.600.000

9. Saya terima barang ini dengan “harga sekian” ungkapan ini adalah contoh dari lafal...
  - a. Ijab
  - b. baiat
  - c. Kabul
  - d. sumpah
  - e. janji
10. Jika si A meminjamkan uang kepada si B Rp. 100.000,00 dan si B diharuskan membayarnya Rp. 125.000,00 yang demikian itu termasuk riba.....
  - a. Fadl
  - b. qard
  - c. yad
  - d. nasi'ah
  - e. fadl dan qard
11. Sewa-menyewa dalam Islam disebut.....
  - a. Riba
  - b. ijarah
  - c. rahn
  - d. jual beli
  - e. adat
12. Dasar hukum sewa-menyewa dijelaskan dalam surah.....
  - a. Al-baqarah : 233
  - b. Al-isra' : 233
  - c. Al-maidah : 2
  - d. Al-imran : 34
  - e. Al-baqarah : 33
13. Yang termasuk hikmah utang-piutang adalah.....
  - a. Membuat keributan
  - b. Saling membantu antara sesama
  - c. Mengambil keuntungan yang banyak
  - d. supaya bisa cepat kaya
  - e. merugikan pihak lain
14. Penambahan pendapatan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan disebut:
  - a. Riba nasi'ah'
  - b. Riba
  - c. Riba Fadhl.
  - d. Semua benar.
  - e. semua salah
15. Rasulullah saw melaknat orang-orang yang berhubungan dengan riba, kecuali.....
  - a. Memakan riba
  - b. Yang mewakilinya
  - c. Yang menjadi penulisnya
  - d. Yang menolak riba
  - e. Kedua saksi
16. Jual beli hasil tanaman yang belum layak dipanen termasuk jual beli yang dilarang karena...
  - a. Merugikan pembeli
  - b. Merugikan penjual
  - c. Merugikan kedua belah pihak
  - d. Menipu pembeli
  - e. Mengandung unsur ketidakpastian
17. Alat tukar menukar yang sah biasa digunakan dalam proses jual beli disebut.....
  - a. Deposit
  - b. Giro
  - c. ATM
  - d. Uang
  - e. Wasel
18. Tukar menukar dengan barang lain dengan cara atau akad tertentu atas dasar suka sama suka disebut.....
  - a. Gadai
  - b. Sewa menyewa
  - c. Pinjam meminjam
  - d. Jual beli
  - e. Tukar menukar
19. Jual beli yang terlarang adalah.....
  - a. Menjual sapi untuk modal usaha
  - b. Menjual rumah untuk modal usaha
  - c. Membeli barang untuk kebutuhan
  - d. Membeli barang di supermarket
  - e. Membeli barang untuk ditimbun
20. Berikut ini yang termasuk jenis riba adalah.....
  - a. Fadl
  - b. 'am
  - c. khas
  - d. kharaj
  - e. jizyah



## LAMPIRAN 5

### LEMBAR TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II (post test)

Nama :  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas : XI Pi 4  
Semester : II (dua)

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c,d dan e dengan tepat dan benar!

- Hak khiyar dalam jual beli adalah.....
  - Hak untuk memilih barang-barang yang akan dibeli e.
  - Hak untuk memilih pembeli
  - Hak untuk menentukan harga barang yang dijual
  - Hak untuk menentukan atau membatalkan jual beli
  - Hak menentukan harga bagi pembeli
- Khiyar yang baik penjual dan pembeli boleh (memilih) meneruskan atau membatalkan jual belinya selama keduanya masih tetap berada ditempat jual beli disebut khiyar.....
  - Majelis
  - 'aibi
  - syarat
  - wujud
  - akad
- Doni memiliki bisnis telur ayam. Ibu Eka sering berbelanja ke toko telur Doni. Suatu waktu Ibu Eka mendapati beberapa butir telur telah busuk. Ia complain agar diganti dengan telur yang bagus. Doni tidak mau mengganti telur tersebut karena Ibu Eka complain setelah satu hari ia beli telur tersebut. Bagaimana menurut pendapat Anda terhadap sikap Doni?
  - Sikap Doni benar karena Ibu complain setelah satu hari ia beli telur. Bisa saja telur yang ia beli telah tertukar dengan telur yang lain.
  - Doni telah melanggar salah satu etika bisnis syari'ah yaitu responsibility
  - Doni telah melanggar salah satu etika bisnis syari'ah yaitu kejujuran
  - Doni tidak memiliki iktikad baik dalam berbisnis sehingga mengecewakan pelanggan
  - Karena tidak ada kesepakatan antara Doni dan Ibu Eka
- Pak Ahmad adalah tukang batu dan pak Budi adalah tukang kayu. Mereka berencana untuk membangun sebuah rumah, maka akad yang akan digunakan adalah syirkah...
  - Wujuh
  - Mudharabah
  - Mufawadah
  - Abdan
  - Rahn
- Jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang berdasarkan persyaratan serta kriteria tertentu, sedangkan pola pembayaran dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan (dapat dilakukan di depan atau pada saat pengiriman barang ), disebut :
  - Salam
  - syirkah
  - musaqah
  - khiyar
  - Murabahah

6. Rukun syirkah adalah....
  - a. Dua belah pihak yang berakad
  - b. Objek akad
  - c. Akad
  - d. semua salah
  - e. semua benar
7. Syirkah adnan disebut juga.....
  - a. Serikat harta
  - b. Serikat kerja
  - c. polis
  - d. Syirkah
  - e. Kerja sama
8. Kontrak kerja sama dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu, merupakan pengertian....
  - a. Syirkah 'inan
  - b. Syirkah mufawadah
  - c. Syirkah a'mal
  - d. Syirkah wujud
  - e. Syirkah abdan
9. Nabi Muhammad saw sebelum diangkat menjadi rasul pernah menjual barang dagangan milik Siti Khadijah dan keuntungan dibagi sesuai perjanjian.....
  - a. Syirkah abdan
  - b. Syirkah mal
  - c. Syirkah 'inan
  - d. Syirkah harta
  - e. Musaqah
10. Akad kerjasama permodalan usaha antara bank syariah dengan satu pihak atau beberapa pihak sebagai pemilik modal pada usaha tertentu, untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai kesepakatan para pihak, sedang kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal merupakan pengertian dari....
  - a. Pembiayaan mudharabah
  - b. Pembiayaan mukhabarah
  - c. Pembiayaan syirkah
  - d. Ijarah
  - e. Pembiayaan salam
11. Dalam mukharabah, penggarap menyediakan...
  - a. Pohon
  - b. benih
  - c. tanah
  - d. Lahan
  - e. semuanya benar
12. Musaqah adalah bentuk kerja sama bagi hasil....
  - a. Usaha
  - b. Perniagaan
  - c. Jual beli
  - d. Kebun
  - e. Ladang
13. Perbedaan antara mukharabah dan muzara'ah terletak pada.....
  - a. Benih yang akan ditanam
  - b. Bagi hasil tanaman
  - c. Upah tenaga penggarap
  - d. waktu penggarapan
  - e. biaya produksi yang diperlukan penggarap
14. Kerjasama dalam bidang pertanian antara pemilik lahan dan petani, dimana benih tanamannya berasal dari pemilik lahan disebut...
  - a. Musaqah
  - b. muzara'ah
  - c. muqarabah
  - d. mukhabarah
  - e. mudharabah
15. Jual beli hasil tanaman yang belum layak dipanen termasuk jual beli yang dilarang karena....
  - a. Menipu pembeli
  - b. Merugikan penjual
  - c. merugikan pembeli
  - d. mengandung unsure ketidak pastian
  - e. boros
16. Upaya atau usaha untuk mengatur dan menjalankan roda perekonomian yang berdasarkan pada nilai-nilai syariat Islam sering disebut....
  - a. Prinsip ekonomi
  - b. Ekonomi islam
  - c. praktik ekonomi islam
  - d. usaha ekonomi islam
  - e. prilaku ekonomi islam
17. Dibawah ini yang bukan ketentuan prinsip dan prektik dalam ekonomi islam adalah...
  - a. Dilakukan dengan cara yang baik
  - b. Teradministrasi secara tertib
  - c. Dilakukan dengan harapan mendapatkan riba
  - d. dilakukan dengan cara profesional
  - e. dilakukan dengan tanggung jawab

18. Allah swt akan menolong dua orang yang berserikat dalam hal kebaikan selama salah satu pihak tidak berkhianat pada yang lain, hal ini merupakan penjelasan hadis tentang...
- a. Musaqah                      b. khiyar    c. syirkah    d. salam                      e. jual beli
19. Hukum mudharabah adalah.....
- a. Sunnah                      b. wajib                      c. makruh    d. mubah                      e. haram
20. Berikut ini yang tidak termasuk hikmah khiyar adalah.....
- a. Menjamin tegaknya prinsip-prinsip dalam bertransaksi
- b. Mendorong agar selalu meningkatkan kualitas usaha
- c. Dapat menghindari kecurangan dan penipuan
- d. Menjalin hubungan silaturahmi
- e. Terhindarnya penumpukan kekayaan



## LAMPIRAN 6

### LEMBAR TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS III (post test)

Nama :  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas : XI Pi 4  
Semester : II (dua)

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a,b,c,d dan e dengan tepat dan benar!

1. Bank syariah adalah bank yang operasionalnya berbasis pada...
  - a. Ganti rugi
  - b. Profit sharing
  - c. bunga
  - d. profil
  - e. nasabah
2. Arti rahn adalah ....
  - a. Gadai syariah
  - b. titipan syariah
  - c. pinjaman
  - d. barter
  - e. riba
3. Akad Asuransi syari'ah dengan niat semata mata karena untuk kebaikan, tolong menolong disebut juga.....
  - a. Tabarru'
  - b. Tasyakur
  - c. Ta'awun
  - d. Takaful
  - e. afdahl
4. Transaksi bagi hasil pada bank syariah dalam bentuk:
  - a. Mudharabah
  - b. murabahah
  - c. salam
  - d. syirkah
  - e. musaqah
5. Bank yang berfungsi sebagai pengaman keuangan Negara dan pengawas serta penyehatan tata perbankan nasional adalah bank....
  - a. Sentral
  - b. Umum
  - c. Khusus
  - d. Pembangunan
  - e. Rakyat
6. Bank yang bebas dari sistem bunga adalah.....
  - a. Bank sentral
  - b. Bank muamalat
  - c. BNI
  - d. BRI
  - e. Bank Umum
7. Salah satu ciri khas bank Islam adalah....
  - a. Tempat tukar-menukar uang
  - b. Pengendalian pagadaian
  - c. Menghilangkan system riba
  - d. Tempat aman untuk menyimpan uang
  - e. Memberikan kredit kepada masyarakat
8. Sebagian ulama berpendapat bahwa bunga bank itu riba, namun banyak bank yang memberlakukan bunga. Jadi bunga bank hukumnya.....
  - a. Makruh
  - b. Najis
  - c. Haram
  - d. Mubah
  - e. Batal
9. Bank Islam dalam memutar uang kepada pihak lain dengan penghitungan laba atas dasar....
  - a. Sistem bunga
  - b. Suka sama suka
  - c. Tolong-menolong
  - d. Modal peserta
  - e. Bagi hasil
10. Bank syariah, yaitu bank yang menjalankan operasinya menurut syariat Islam. Bank syariah menggunakan beberapa cara yang bersih dari riba, kecuali .....
  - a. Mudarabah
  - b. musyarakah
  - c. syirkah
  - d. wadi'ah
  - e. murabahah



11. Bank yang dalam operasionalnya memakai prinsip-prinsip syariah dan dapat terbebas dari...
- a. Riba dan unsur ribawi
  - b. Kerja sama
  - c. wakalah
  - d. rahn
  - e. wadi'ah
12. Asuransi dalam perspektif Islam adalah ....
- a. Muhabarah
  - b. takaful
  - c. wadi'ah
  - d. mudharabah
  - e. wakalah
13. Program asuransi takaful bertumpu pada beberapa konsep, kecuali.....
- a. At-ta'awun
  - b. Al-maisir
  - c. At-ta'min
  - d. kerjasama
  - e. Badan syariah
14. Dalil yang menjelaskan tentang asuransi dalam Islam terdapat pada surah.....
- a. Al-maidah: 5
  - b. Al-maidah: 2
  - c. An-nisa: 4
  - d. An-nisa: 9
  - e. an-nahl: 5
15. Berikut ini adalah manfaat menabung, kecuali .....
- a. Melatih diri untuk mengelola hidup dan merencana masa depan
  - b. Melatih diri terbiasa hidup hemat
  - c. Bisa mendapatkan bunga
  - d. Dapat memenuhi kebutuhan tak terduga
  - e. Agar tidak boros
16. Prinsip asuransi syariah adalah:
- a. Saling bekerjasama dan membantu
  - b. Saling melindungi dari kesusahan
  - c. Menghindari unsur gharar, maysir, dan riba
  - d. Semua pilihan salah
  - e. Semua pilihan benar
17. perbedaan asuransi syariah dengan asuransi konvensional adalah.....
- a. Asuransi syariah bertujuan untuk saling tolong menolong (taawun) sedangkan asuransi konvensional bertujuan untuk bisnis
  - b. Asuransi syariah bertujuan mencari keuntungan sementara asuransi konvensional bertujuan saling membantu
  - c. Asuransi syariah dan asuransi konvensional sama-sama mengambil keuntungan
  - d. Asuransi syariah bertujuan untuk saling tolong menolong sedangkan asuransi konvensional bertujuan membantu
  - e. Semua jawaban benar
18. Asuransi menurut istilah dalam bahasa belanda *assurantie* yang artinya:
- a. Kerugian
  - b. Persatuan
  - c. Pertanggungan
  - d. Persantunan
  - e. Keuntungan
19. Asuransi dalam ajaran Islam harus berdasarkan nilai....
- a. Akhlak
  - b. tauhid
  - c. aqidah
  - d. Islam
  - e. kerja sama
20. Hukum asuransi menurut Abu Zahra ulama mesir adalah....
- a. Haram
  - b. halal
  - c. mubah
  - d. makruh
  - e. syubhat

Lampiran 7

Hasil observasi motivasi belajar siswa Pra Tindakan

No	Nama	Nilai	Rata-rata	Ket.
1	Afieva Fawnia Srg	17	35.41%	K
2	Aflah Olfa Syifany	20	41.66%	C
3	Aisyah Nasria Putri	17	35.41%	K
4	Alya Hendrahmi	17	35.41%	K
5	Amelia Zahra Yusnar	18	37.50%	K
6	Anisa	30	62.50%	B
7	Fani Pratiwi	20	41.66%	C
8	Farah Dea Annisa	20	41.66%	C
9	Fildzah Nandika	17	35.41%	K
10	Fina Mulyana	18	37.50%	K
11	Khoirunnisa Harahap	17	35.41%	K
12	Lily Apriliani Putri	30	62.50%	B
13	Maulina Sarah harahap	17	35.41%	K
14	Melia Rahma As	30	62.50%	B
15	Misbah Munirah	18	37.50%	K
16	Muthiah Hutasuhut	21	43.75%	C
17	Nadiyah Salsabila	30	62.50%	B
18	Nadiyyah Mumtazah	20	41.66%	C
19	Nahdiyah Husna	21	43.75%	C
20	Nikita Sukmadewi Sak	21	43.75%	C
21	Nurkhalidaziah Haris	30	62.50%	B
22	Pratiwi Nur Annisa An	21	43.75%	C
23	Putri Karini Azzahra	17	35.41%	K
24	Risda Aulia	21	43.75%	C

No	Nama	Nilai	Rata-rata	Ket.
25	Riska Yana Rapiola	30	62.50%	B
26	Sakinah Hasibuan	22	45.83%	C
27	Sarah Rizky Amalia	18	37.50%	K
28	Shofiyah Simbolon	30	62.50%	B
29	Silvena Juadinta	21	43.75%	C
30	Siti Jahrona DLT	30	62.50%	B
31	Widya Ningsih Siregar	30	62.50%	B
Jumlah		689	14353	
Rata-rata		22.22%	46.30%	Cukup

Rumus untuk mencari rata-rata pada setiap indicator motivasi belajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{30}{48} \times 100\% = 62.50\%$$

Untuk mencari rata-rata nilai adalah

$$\text{Nilai} = \frac{689}{31} \times 100\% = 22.22\%$$

Untuk mencari rata-rata keseluruhan adalah

$$\text{Nilai} = \frac{14353}{31} \times 100\% = 46.30\%$$

Adapun nilai tertinggi pada motivasi belajar siswa adalah 48 sedangkan nilai terendah adalah 12, angka ini diambil dari 12 item deskripsi jumlah dari lembar observasi yang di isi oleh mitra kolaborasi dikalikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 4.

Lampiran 7

Hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus I

No	Nama	Nilai	Rata-rata	Ket.
1	Afieva Fawnia Srg	18	37.50%	K
2	Aflah Olfa Syifany	23	47.91%	C
3	Aisyah Nasria Putri	18	37.50%	K
4	Alya Hendrahmi	19	39.58%	K
5	Amelia Zahra Yusnar	24	50%	C
6	Anisa	37	77.08%	B
7	Fani Pratiwi	24	50%	C
8	Farah Dea Annisa	24	50%	C
9	Fildzah Nandika	21	43.75%	C
10	Fina Mulyana	19	39.58%	K
11	Khoirunnisa Harahap	19	39.58%	K
12	Lily Apriliani Putri	37	77.08%	B
13	Maulina Sarah harahap	19	39.58%	K
14	Melia Rahma As	36	75%	B
15	Misbah Munirah	19	39.58%	K
16	Muthiah Hutasuhut	24	50%	C
17	Nadiyah Salsabila	35	72.91%	B
18	Nadiyyah Mumtazah	24	59%	C
19	Nahdiyah Husna	25	52.08%	C
20	Nikita Sukmadewi Sak	25	52.08%	C
21	Nurkhalidaziah Haris	36	75%	B
22	Pratiwi Nur Annisa An	25	52.08%	C
23	Putri Karini Azzahra	19	39.58%	K
24	Risda Aulia	24	50%	C



No	Nama	Nilai	Rata-rata	Ket.
25	Riska Yana Rapiola	35	72.91%	B
26	Sakinah Hasibuan	26	54.16%	C
27	Sarah Rizky Amalia	19	39.58%	K
28	Shofiyah Simbolon	35	72.91%	B
29	Silvena Juadinta	25	52.08%	C
30	Siti Jahrona DLT	36	75%	B
31	Widya Ningsih Siregar	36	75%	B
Jumlah		806	16881	
Rata-rata		26%	54.45%	Cukup

Rumus untuk mencari rata-rata pada setiap indikator motivasi belajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{36}{48} \times 100\% = 75\%$$

Untuk mencari rata-rata nilai adalah

$$\text{Nilai} = \frac{806}{31} \times 100\% = 26\%$$

Untuk mencari rata-rata keseluruhan adalah

$$\text{Nilai} = \frac{16881}{31} \times 100\% = 54.45\%$$

Adapun nilai tertinggi pada motivasi belajar siswa adalah 48 sedangkan nilai terendah adalah 12, angka ini diambil dari 12 item deskripsi jumlah dari lembar observasi yang di isi oleh mitra kolaborasi dikalikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 4.

Lampiran 7

Hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus II

No	Nama	Nilai	Rata-rata	Ket.
1	Afieva Fawnia Srg	19	39.58%	K
2	Aflah Olfa Syifany	28	58.33%	C
3	Aisyah Nasria Putri	31	64.58%	B
4	Alya Hendrahmi	30	62.50%	B
5	Amelia Zahra Yusnar	30	62.50%	B
6	Anisa	44	91.66%	SB
7	Fani Pratiwi	28	58.33%	C
8	Farah Dea Annisa	29	60.42%	C
9	Fildzah Nandika	40	83.33%	SB
10	Fina Mulyana	19	39.58%	K
11	Khoirunnisa Harahap	19	39.58%	K
12	Lily Apriliani Putri	41	85.41%	SB
13	Maulina Sarah harahap	22	45.83%	C
14	Melia Rahma As	40	83.33%	SB
15	Misbah Munirah	19	39.58%	K
16	Muthiah Hutasuhut	27	56.25%	C
17	Nadiyah Salsabila	40	83.33%	SB
18	Nadiyyah Mumtazah	28	58.33%	C
19	Nahdiyah Husna	30	62.50%	B
20	Nikita Sukmadewi Sak	30	62.50%	B
21	Nurkhalidaziah Haris	41	85.41%	SB
22	Pratiwi Nur Annisa An	30	62.50%	B
23	Putri Karini Azzahra	28	58.33%	B

No	Nama	Nilai	Rata-rata	Ket.
24	Risda Aulia	27	56.25%	B
25	Riska Yana Rapiola	40	83.33%	SB
26	Sakinah Hasibuan	30	62.50%	B
27	Sarah Rizky Amalia	25	52.08%	C
28	Shofiyah Simbolon	40	83.33%	SB
29	Silvena Juadinta	28	58.33%	C
30	Siti Jahrona DLT	38	79.16%	B
31	Widya Ningsih Siregar	38	79.16%	B
Jumlah		959	19978	
Rata-rata		31%	64.44%	Baik

Rumus untuk mencari rata-rata pada setiap indicator motivasi belajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{38}{48} \times 100\% = 79.16\%$$

Untuk mencari rata-rata nilai adalah

$$\text{Nilai} = \frac{959}{31} \times 100\% = 31\%$$

Untuk mencari rata-rata keseluruhan adalah

$$\text{Nilai} = \frac{19978}{31} \times 100\% = 64.44\%$$

Adapun nilai tertinggi pada motivasi belajar siswa adalah 48 sedangkan nilai terendah adalah 12, angka ini diambil dari 12 item deskripsi jumlah dari lembar observasi yang di isi oleh mitra kolaborasi dikalikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 4.

Lampiran 7

Hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus III

No	Nama	Nilai	Rata-rata	Ket.
1	Afieva Fawnia Srg	28	58.33%	C
2	Aflah Olfa Syifany	45	93.75%	SB
3	Aisyah Nasria Putri	46	95.83%	SB
4	Alya Hendrahmi	45	93.75%	SB
5	Amelia Zahra Yusnar	46	95.83%	SB
6	Anisa	47	97.91%	SB
7	Fani Pratiwi	37	77.08%	B
8	Farah Dea Annisa	37	77.08%	B
9	Fildzah Nandika	47	97.91%	SB
10	Fina Mulyana	28	58.33%	C
11	Khoirunnisa Harahap	36	75%	B
12	Lily Apriliani Putri	47	97.91%	SB
13	Maulina Sarah harahap	46	95.83%	SB
14	Melia Rahma As	46	95.83%	SB
15	Misbah Munirah	28	58.33%	C
16	Muthiah Hutasuhut	37	77.08%	B
17	Nadiyah Salsabila	46	95.83%	SB
18	Nadiyyah Mumtazah	37	77.08%	B
19	Nahdiyah Husna	38	79.16%	B
20	Nikita Sukmadewi Sak	46	95.83%	SB
21	Nurkhalidaziah Haris	47	97.91%	SB
22	Pratiwi Nur Annisa An	37	77.08%	B
23	Putri Karini Azzahra	37	77.08%	B



No	Nama	Nilai	Rata-rata	Ket.
24	Risda Aulia	46	95.83%	SB
25	Riska Yana Rapiola	47	97.91%	SB
26	Sakinah Hasibuan	46	95.83%	SB
27	Sarah Rizky Amalia	45	93.75%	SB
28	Shofiyah Simbolon	46	95.83%	SB
29	Silvena Juadinta	46	95.83%	SB
30	Siti Jahrona DLT	46	95.83%	SB
31	Widya Ningsih Siregar	46	95.83%	SB
Jumlah		1271	27124	
Rata-rata		41%	87.50%	Sangat Baik

Rumus untuk mencari rata-rata pada setiap indicator motivasi belajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{46}{48} \times 100\% = 95.83\%$$

Untuk mencari rata-rata nilai adalah

$$\text{Nilai} = \frac{1271}{31} \times 100\% = 41\%$$

Untuk mencari rata-rata keseluruhan adalah

$$\text{Nilai} = \frac{27124}{31} \times 100\% = 87.50\%$$

Adapun nilai tertinggi pada motivasi belajar siswa adalah 48 sedangkan nilai terendah adalah 12, angka ini diambil dari 12 item deskripsi jumlah dari lembar observasi yang di isi oleh mitra kolaborasi dikalikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 4.

## Lampiran 8

## REKAPITULASI HASIL OBSEVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PRA TINDAKAN

No.	Nama	Aspek yang diamati												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Afieva Fawnia Srg	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	17
2	Aflah Olfa Syifany	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	20
3	Aisyah Nasria Putri	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	17
4	Alya Hendrahmi	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	17
5	Amelia Zahra Yusnar	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	18
6	Anisa	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	30
7	Fani Pratiwi	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	20
8	Farah DeaAnnisa	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	20
9	Fildzah Nandika	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	2	17
10	Fina Mulyana	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	18
11	Khoirunnisa Harahap	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	17
12	Lily AprilianiPutri	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	30
13	Maulina Sarah harahap	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	17
14	Melia Rahma As	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	30
15	Misbah Munirah	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	18
16	Muthiah Hutasuhut	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	21
17	Nadiyah Salsabila	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	30
18	Nadiyyah Mumtazah	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	20
19	Nahdiyah Husna	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	21
20	Nikita Sukmadewi Sak	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	21
21	Nurkhalidaziah Haris	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	30
22	Pratiwi Nur Annisa An	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	21
23	Putri Karini Azzahra	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	17
24	Risda Aulia	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	21

25	Riska Yana Rapiola	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	30
26	Sakinah Hasibuan	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	3	22
27	Sarah Rizky Amalia	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	18
28	Shofiyah Simbolon	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	30
29	Silvena Juadinta	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	21
30	Siti Jahrona DLT	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	30
31	Widya Ningsih Siregar	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	30
Jumlah		75	71	63	57	46	52	47	56	50	44	63	62	
Rata-rata		146		120		145			150			63	62	
Rata-rata		36.50%		30%		36.25%			40.32%			50.81	50%	
												%		

Rumus untuk mencari rata-rata pada setiap indicator motivasi belajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah siswa/skor maksimal/ jumlah indikator}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{146}{31/4/2} \times 100\% = 36.50\%$$

REKAPITULASI HASIL OBSEVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I

No.	Nama	Aspek yang diamati												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Afieva Fawnia Srg	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	18
2	Aflah Olfa Syifany	3	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2	23
3	Aisyah Nasria Putri	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	18
4	Alya Hendrahmi	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	19
5	Amelia Zahra Yusnar	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	24
6	Anisa	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
7	Fani Pratiwi	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	24
8	Farah DeaAnnisa	3	3	3	3	2	1	1	1	2	1	3	1	24
9	Fildzah Nandika	3	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	3	21
10	Fina Mulyana	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	19
11	Khoirunnisa Harahap	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	19
12	Lily AprilianiPutri	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	37
13	Maulina Sarah harahap	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	19
14	Melia Rahma As	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	36
15	Misbah Munirah	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	19
16	Muthiah Hutasuhut	2	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	3	24
17	Nadiyah Salsabila	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	35
18	Nadiyyah Mumtazah	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	24
19	Nahdiyah Husna	2	3	3	2	1	3	1	2	1	2	2	3	25
20	Nikita Sukmadewi Sak	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	25
21	Nurkhalidaziah Haris	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
22	Pratiwi Nur Annisa An	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	25
23	Putri Karini Azzahra	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	19
24	Risda Aulia	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	24
25	Riska Yana Rapiola	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	35

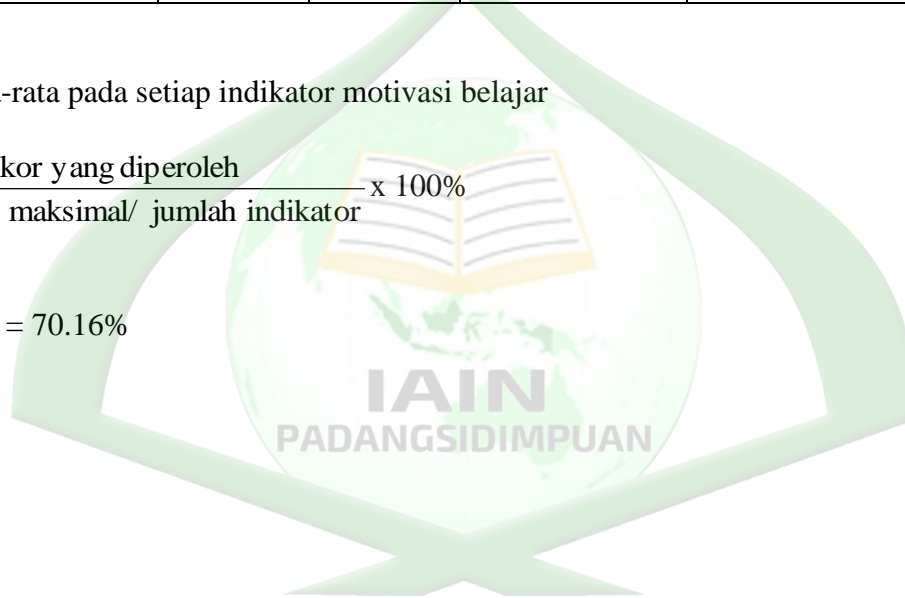


26	Sakinah Hasibuan	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	26
27	Sarah Rizky Amalia	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	19
28	Shofiyah Simbolon	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	35
29	Silvena Juadinta	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	25
30	Siti Jahrona DLT	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	36
31	Widya Ningsih Siregar	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	36
Jumlah		86	88	74	66	58	63	54	61	54	59	73	70	
		174		140		175			174			73	70	
Rata-rata		70.16%		56.45%		47.04%			46.77%			59%	56%	

Rumus untuk mencari rata-rata pada setiap indikator motivasi belajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah siswa/skor maksimal/ jumlah indikator}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{174}{31/4/2} \times 100\% = 70.16\%$$



## Lampiran 8

## REKAPITULASI HASIL OBSEVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II

No	Nama	Aspek yang diamati												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Afieva Fawnia Srg	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	19
2	Aflah Olfa Syifany	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	28
3	Aisyah Nasria Putri	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	31
4	Alya Hendrahmi	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	30
5	Amelia Zahra Yusnar	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	30
6	Anisa	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	44
7	Fani Pratiwi	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	28
8	Farah DeaAnnisa	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	29
9	Fildzah Nandika	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
10	Fina Mulyana	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	19
11	Khoirunnisa Harahap	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	19
12	Lily AprilianiPutri	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	41
13	Maulina Sarah harahap	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	22
14	Melia Rahma As	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
15	Misbah Munirah	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	19
16	Muthiah Hutasuhut	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	27
17	Nadiyah Salsabila	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	40
18	Nadiyyah Mumtazah	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	28
19	Nahdiyah Husna	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	30
20	Nikita Sukmadewi Sak	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	30
21	Nurkhalidaziah Haris	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	41
22	Pratiwi Nur Annisa An	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	30

23	Putri Karini Azzahra	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	28
24	Risda Aulia	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
25	Riska Yana Rapiola	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
26	Sakinah Hasibuan	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	30
27	Sarah Rizky Amalia	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	25
28	Shofiyah Simbolon	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
29	Silvena Juadinta	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	28
30	Siti Jahrona DLT	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	38
31	Widya Ningsih Siregar	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	38
Jumlah		98	105	90	79	71	72	69	77	72	69	83	78	
		203		169		212		218				83	78	
Rata-rata		81.85%		68.15%		56.99%		58.60%				66.90	62.90	

Rumus untuk mencari rata-rata pada setiap indikator motivasi belajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah siswa/skor maksimal/ jumlah indikator}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{203}{31/4/2} \times 100\% = 81.85\%$$

REKAPITULASI HASIL OBSEVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA SIKLUS III

No	Nama	Aspek yang diamati												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Afieva Fawnia Srg	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20
2	Aflah Olfa Syifany	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	45
3	Aisyah Nasria Putri	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46
4	Alya Hendrahmi	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	45
5	Amelia Zahra Yusnar	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
6	Anisa	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
7	Fani Pratiwi	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
8	Farah DeaAnnisa	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
9	Fildzah Nandika	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
10	Fina Mulyana	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	28
11	Khoirunnisa Harahap	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
12	Lily AprilianiPutri	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
13	Maulina Sarah harahap	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
14	Melia Rahma As	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46
15	Misbah Munirah	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	28
16	Muthiah Hutasuhut	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
17	Nadiyah Salsabila	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46
18	Nadiyyah Mumtazah	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
19	Nahdiyah Husna	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
20	Nikita Sukmadewi Sak	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46
21	Nurkhalidaziah Haris	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
22	Pratiwi Nur Annisa An	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
23	Putri Karini Azzahra	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
24	Risda Aulia	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	46

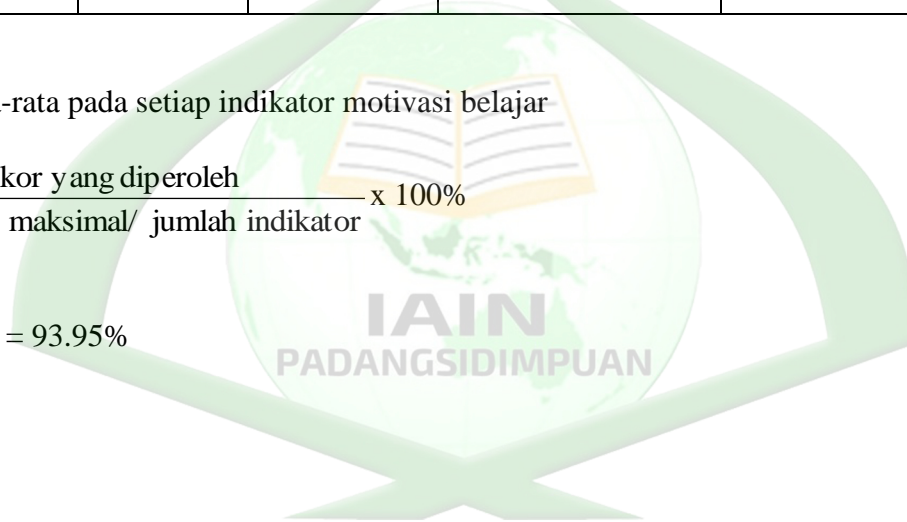


25	Riska Yana Rapiola	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
26	Sakinah Hasibuan	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46
27	Sarah Rizky Amalia	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	45
28	Shofiyah Simbolon	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	46
29	Silvena Juadinta	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
30	Siti Jahrona DLT	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	46
31	Widya Ningsih Siregar	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	46
Jumlah		114	119	107	108	100	109	105	104	108	104	113	113	
		233		215		314			316			113	113	
Rata-rata		93.95%		86.69%		84.41%			84.95%			91.13	91.13	
												%	%	

Rumus untuk mencari rata-rata pada setiap indikator motivasi belajar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah siswa/skor maksimal/ jumlah indikator}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{233}{31/4/2} \times 100\% = 93.95\%$$



Lampiran 9

REKAPITULASI TES HASIL BELAJAR SISWA PADA PRA TINDAKAN

No	Nama	Hasil Tes			Nilai	Keterangan
		Benar	Salah	Skor		
1	Afieva Fawnia Srg	14	6	14	70	Tidak Tuntas
2	Aflah Olfa Syifany	15	5	15	75	Tuntas
3	Aisyah Nasria Putri	14	6	14	70	Tidak Tuntas
4	Alya Hendrahmi	14	6	14	70	Tidak Tuntas
5	Amelia Zahra Yusnar	14	6	14	70	Tidak Tuntas
6	Anisa	17	3	17	85	Tuntas
7	Fani Pratiwi	15	5	15	75	Tuntas
8	Farah DeaAnnisa	14	6	14	70	Tidak Tuntas
9	Fildzah Nandika	14	6	14	70	Tidak Tuntas
10	Fina Mulyana	14	6	14	70	Tidak Tuntas
11	Khoirunnisa Harahap	14	6	14	70	Tidak Tuntas
12	Lily AprilianiPutri	16	4	16	85	Tuntas
13	Maulina Sarah harahap	15	5	15	75	Tuntas
14	Melia Rahma As	16	4	16	80	Tuntas
15	Misbah Munirah	14	6	14	70	Tidak Tuntas
16	Muthiah Hutasuhut	14	6	14	70	Tidak Tuntas
17	Nadiyah Salsabila	16	4	16	80	Tuntas
18	Nadiyyah Mumtazah	14	6	14	70	Tidak Tuntas
19	Nahdiyah Husna	15	5	15	75	Tuntas
20	Nikita Sukmadewi Sak	16	4	16	80	Tuntas
21	Nurkhalidaziah Haris	17	3	17	85	Tuntas
22	Pratiwi Nur Annisa An	14	6	14	70	Tidak Tuntas
23	Putri Karini Azzahra	15	5	15	75	Tuntas
24	Risda Aulia	15	5	15	75	Tuntas
25	Riska Yana Rapiola	16	4	16	80	Tuntas
26	Sakinah Hasibuan	15	5	15	75	Tuntas
27	Sarah Rizky Amalia	14	6	14	70	Tidak Tuntas

28	Shofiyah Simbolon	16	4	16	80	Tuntas
29	Silvena Juadinta	15	5	15	75	Tuntas
30	Siti Jahrona DLT	16	4	16	80	Tuntas
31	Widya Ningsih Siregar	16	4	16	80	Tuntas
Jumlah					2325	
Rata-rata					75	
Jumlah siswa yang tuntas					18	
Jumlah siswa yang belum tuntas					13	
Persentase siswa yang tuntas					58%	
Persentase siswa yang belum tuntas					42%	

Untuk mencari persentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Untuk mencari persentase ketuntasan:

$$P = \frac{18}{31} \times 100\% = 58\%$$

Untuk mencari persentase belum tuntas:

$$P = \frac{13}{31} \times 100\% = 42\%$$

Untuk mencari nilai rata-rata kelas:

$$P = \frac{2325}{31} \times 100 = 75$$

Statistik hasil belajar siswa aspek kognitif:

Nilai (XI)	Frekuensi (fi)	Fi.XI
70	13	910
75	8	600
80	7	560
85	3	255
Jumlah	31	2325
Rata-rata		75
Median		75
Modus		70

Lampiran 9

REKAPITULASI TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I

No	Nama	Hasil Tes			Nilai	Keterangan
		Benar	Salah	Skor		
1	Afieva Fawnia Srg	14	6	14	70	Tidak Tuntas
2	Aflah Olfa Syifany	15	5	15	75	Tuntas
3	Aisyah Nasria Putri	16	4	16	80	Tuntas
4	Alya Hendrahmi	17	3	17	85	Tuntas
5	Amelia Zahra Yusnar	16	4	16	80	Tuntas
6	Anisa	18	2	18	90	Tuntas
7	Fani Pratiwi	16	4	16	80	Tuntas
8	Farah DeaAnnisa	15	5	15	75	Tuntas
9	Fildzah Nandika	17	3	17	85	Tuntas
10	Fina Mulyana	14	6	14	70	Tidak Tuntas
11	Khoirunnisa Harahap	14	6	14	70	Tidak Tuntas
12	Lily AprilianiPutri	18	2	18	90	Tuntas
13	Maulina Sarah harahap	15	5	15	75	Tuntas
14	Melia Rahma As	17	3	17	85	Tuntas
15	Misbah Munirah	14	6	14	70	Tidak Tuntas
16	Muthiah Hutasuhut	14	6	14	70	Tidak Tuntas
17	Nadiyah Salsabila	17	3	17	85	Tuntas
18	Nadiyyah Mumtazah	14	6	14	70	Tidak Tuntas
19	Nahdiyah Husna	17	3	17	85	Tuntas
20	Nikita Sukmadewi Sak	16	4	16	80	Tuntas
21	Nurkhalidaziah Haris	17	3	17	85	Tuntas
22	Pratiwi Nur Annisa An	14	6	14	70	Tidak Tuntas
23	Putri Karini Azzahra	15	5	15	75	Tuntas
24	Risda Aulia	17	3	17	85	Tuntas
25	Riska Yana Rapiola	17	3	17	85	Tuntas
26	Sakinah Hasibuan	16	4	16	80	Tuntas
27	Sarah Rizky Amalia	14	6	14	70	Tidak Tuntas



28	Shofiyah Simbolon	17	3	17	85	Tuntas
29	Silvena Juadinta	15	5	15	75	Tuntas
30	Siti Jahrona DLT	17	3	17	85	Tuntas
31	Widya Ningsih Siregar	17	3	17	85	Tuntas
Jumlah					2450	
Rata-rata					79.03	
Jumlah siswa yang tuntas					23	
Jumlah siswa yang belum tuntas					8	
Persentase siswa yang tuntas					74.2%	
Persentase siswa yang belum tuntas					25.80%	

Untuk mencari persentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Untuk mencari persentase ketuntasan

$$P = \frac{23}{31} \times 100\% = 74.2\%$$

Untuk mencari persentase belum tuntas

$$P = \frac{8}{31} \times 100\% = 25.80\%$$

Untuk mencari nilai rata-rata kelas:

$$P = \frac{2450}{31} \times 100 = 79.03$$

Statistik hasil belajar siswa aspek kognitif:

Nilai (XI)	Frekuensi (fi)	Fi.XI
70	8	580
75	5	375
80	5	400
85	11	935
90	2	180
Jumlah	31	2450
Rata-rata		79.03
Median		80
Modus		85

## Lampiran 9

## REKAPITULASI TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II

No	Nama	Hasil Tes			Nilai	Keterangan
		Benar	Salah	Skor		
1	Afieva Fawnia Srg	14	6	14	70	Tidak Tuntas
2	Aflah Olfa Syifany	17	3	17	85	Tuntas
3	Aisyah Nasria Putri	17	3	17	85	Tuntas
4	Alya Hendrahmi	17	3	17	85	Tuntas
5	Amelia Zahra Yusnar	16	4	16	80	Tuntas
6	Anisa	18	2	18	90	Tuntas
7	Fani Pratiwi	16	4	16	80	Tuntas
8	Farah DeaAnnisa	16	4	15	80	Tuntas
9	Fildzah Nandika	18	2	18	90	Tuntas
10	Fina Mulyana	15	5	15	75	Tuntas
11	Khoirunnisa Harahap	15	5	15	75	Tuntas
12	Lily AprilianiPutri	18	2	18	90	Tuntas
13	Maulina Sarah harahap	16	4	16	80	Tuntas
14	Melia Rahma As	18	2	18	90	Tuntas
15	Misbah Munirah	15	5	15	75	Tuntas
16	Muthiah Hutasuhut	16	4	16	80	Tuntas
17	Nadiyah Salsabila	18	2	18	90	Tuntas
18	Nadiyyah Mumtazah	16	4	16	80	Tuntas
19	Nahdiyah Husna	17	3	17	85	Tuntas
20	Nikita Sukmadewi Sak	17	3	17	85	Tuntas
21	Nurkhalidaziah Haris	18	2	18	90	Tuntas
22	Pratiwi Nur Annisa An	14	6	14	70	Tidak Tuntas
23	Putri Karini Azzahra	16	4	16	80	Tuntas
24	Risda Aulia	17	3	17	85	Tuntas
25	Riska Yana Rapiola	17	3	17	85	Tuntas
26	Sakinah Hasibuan	17	3	17	85	Tuntas
27	Sarah Rizky Amalia	14	6	14	70	Tidak Tuntas

28	Shofiyah Simbolon	17	3	17	85	Tuntas
29	Silvena Juadinta	16	4	16	80	Tuntas
30	Siti Jahrona DLT	17	3	17	85	Tuntas
31	Widya Ningsih Siregar	17	3	17	85	Tuntas
Jumlah					2550	
Rata-rata					82.25	
Jumlah siswa yang tuntas					28	
Jumlah siswa yang belum tuntas					3	
Persentase siswa yang tuntas					90.32%	
Persentase siswa yang belum tuntas					9.68%	

Untuk mencari persentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Untuk mencari persentase ketuntasan:

$$P = \frac{28}{31} \times 100\% = 90.32\%$$

Untuk mencari persentase belum tuntas:

$$P = \frac{3}{31} \times 100\% = 9.68\%$$

Untuk mencari nilai rata-rata kelas:

$$P = \frac{2550}{31} \times 100 = 82.25$$

Statistik hasil belajar siswa aspek kognitif:

Nilai (XI)	Frekuensi (fi)	Fi.XI
70	3	210
75	3	225
80	8	640
85	11	935
90	6	540
Jumlah	31	2250
Rata-rata		82.25
Median		80
Modus		85

## Lampiran 9

## REKAPITULASI TES HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS III

No	Nama	Hasil Tes			Nilai	Keterangan
		Benar	Salah	Skor		
1	Afieva Fawnia Srg	16	4	16	80	Tuntas
2	Aflah Olfa Syifany	18	2	18	90	Tuntas
3	Aisyah Nasria Putri	17	3	17	85	Tuntas
4	Alya Hendrahmi	18	2	18	90	Tuntas
5	Amelia Zahra Yusnar	17	3	17	85	Tuntas
6	Anisa	19	1	19	95	Tuntas
7	Fani Pratiwi	17	3	17	85	Tuntas
8	Farah DeaAnnisa	17	3	17	85	Tuntas
9	Fildzah Nandika	19	1	19	95	Tuntas
10	Fina Mulyana	16	4	16	80	Tuntas
11	Khoirunnisa Harahap	16	4	15	80	Tuntas
12	Lily AprilianiPutri	19	1	19	95	Tuntas
13	Maulina Sarah harahap	18	3	18	90	Tuntas
14	Melia Rahma As	18	2	18	90	Tuntas
15	Misbah Munirah	16	4	16	80	Tuntas
16	Muthiah Hutasuhut	18	2	18	90	Tuntas
17	Nadiyah Salsabila	18	2	18	90	Tuntas
18	Nadiyyah Mumtazah	17	3	17	85	Tuntas
19	Nahdiyah Husna	18	2	18	90	Tuntas
20	Nikita Sukmadewi Sak	18	2	18	90	Tuntas
21	Nurkhalidaziah Haris	19	1	19	95	Tuntas
22	Pratiwi Nur Annisa An	17	3	17	85	Tuntas
23	Putri Karini Azzahra	17	3	17	85	Tuntas
24	Risda Aulia	18	2	18	90	Tuntas
25	Riska Yana Rapiola	19	1	19	95	Tuntas
26	Sakinah Hasibuan	18	2	18	90	Tuntas
27	Sarah Rizky Amalia	17	3	17	85	Tuntas



28	Shofiyah Simbolon	18	2	18	90	Tuntas
29	Silvena Juadinta	17	3	17	85	Tuntas
30	Siti Jahrona DLT	18	2	18	90	Tuntas
31	Widya Ningsih Siregar	18	2	18	90	Tuntas
Jumlah					2730	
Rata-rata					88.06	
Jumlah siswa yang tuntas					31	
Jumlah siswa yang belum tuntas					0	
Persentase siswa yang tuntas					100%	
Persentase siswa yang belum tuntas					0%	

Untuk mencari persentase ketuntasan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Untuk mencari persentase ketuntasan:

$$P = \frac{31}{31} \times 100\% = 100\%$$

Untuk mencari persentase belum tuntas:

$$P = \frac{0}{31} \times 100\% = 0\%$$

Untuk mencari nilai rata-rata kelas:

$$P = \frac{2730}{31} \times 100 = 88.06$$

Statistik hasil belajar siswa aspek kognitif:

Nilai (XI)	Frekuensi (fi)	Fi.XI
80	4	320
85	9	765
90	13	1170
95	5	475
Jumlah	31	2730
Rata-rata		88.06
Median		85
Modus		90

GAMBAR KEGIATAN PRA TINDAKAN









GAMBAR PEMBELAJARAN SIKLUS I

**IAIN**  
PADANGSIDIMPUAN







GAMBAR PEMBELAJARAN SIKLUS II







GAMBAR PEMBELAJARAN SIKLUS III







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : RAJA TAMBUNAN
2. NIM : 1723100202
3. Tempat Tanggal Lahir : Tor Manyomba, 26 Juli 1989
4. Alamat : Jln. Raja Inal Siregar Lingkungan II  
Batunadua Jae

Padangsidempuan

### B. KELUARGA

1. Ayah : RAMLI TAMBUNAN
2. Ibu : LANTI HARAHAP
3. Istri : MARIANA SIREGAR, S.Pd
4. Anak : ADZKIA NURSYIFA LANTI  
TAMBUNAN

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Bargottopong Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan  
Tahun 2002
2. Madrasah Tsanawiyah Swasta Basilam Baru Kec. Batang Angkola Kab.  
Tapanuli Selatan Tahun 2005
3. Madrasah Aliyah Swasta Basilam Baru Tahun 2008
4. STAIN Padangsidempuan Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama  
Islam Tahun 2013
5. IAIN Padangsidempuan Pascasarjana Program Magister Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Tahun 2019